

## Injil Yohanes

### *Kristus datang ke dunia ini*

- <sup>1</sup> Pada mulanya, sebelum dunia ini diciptakan,  
 Dia yang disebut Firman\* sudah bersama dengan Allah.  
 Dan Firman itu juga adalah Allah.†
- <sup>2</sup> Dari permulaan, Dia sudah hidup bersama Allah.
- <sup>3</sup> Allah menciptakan segala sesuatu melalui Dia.  
 Dan tidak ada satu pun yang diciptakan oleh Allah tanpa Dia yang bernama Firman.
- <sup>4</sup> Di dalam diri Firman itu ada kuasa  
 yang memberi kehidupan kepada semua makhluk.  
 Dan kuasa kehidupan itu adalah seperti terang,  
 yang bisa menerangi hati manusia.‡
- <sup>5</sup> Jadi Firman itu juga disebut Terang Dunia.  
 Dia bersinar di dalam kegelapan,

---

\* **1:1** Firman adalah terjemahan dari kata “logos” dalam bahasa Yunani. Selain ‘firman’, ‘logos’ juga bisa diterjemahkan sebagai ‘perkataan’. Yohanes memakai kata tersebut sebagai gelar atau nama lain untuk Kristus sendiri, karena melalui Raja Penyelamat, Allah berkomunikasi kepada manusia tentang diri-Nya. † **1:1** adalah Allah Dalam bahasa Yunani frasa ini berbunyi: “kai Theos ēn ho Logos.” Tidak ada artikel ‘ho’ sebelum ‘Theos’. Kalimat ini juga bisa diterjemahkan “dan Firman itu sepenuhnya Allah.” ‘Sepenuhnya Allah’ berarti bahwa semua sifat yang dimiliki Allah, dimiliki juga oleh sang Firman. Demikian juga sebaliknya, semua sifat yang dimiliki oleh sang Firman, dimiliki juga oleh Allah. Lihat Yoh. 10:30; 17:11 dan 8:58 dengan catatannya. ‡ **1:4** menerangi ... hati manusia Secara harfiah kalimat ini berarti, “yang adalah terang bagi manusia.” Di sini TSI menerjemahkan ‘menerangi hati’ supaya jelas bahwa ini bukan terang biasa— seperti terang matahari atau lampu. Nanti di ayat 5-9, Yohanes memakai ‘Terang’ sebagai nama lain untuk Kristus.

dan kegelapan tidak bisa menutupi cahaya-Nya.

<sup>6</sup> Pada waktu yang sudah ditetapkan Allah, Dia mengutus seorang yang bernama Yohanes <sup>7</sup> untuk mengabarkan tentang Dia yang disebut Firman. Dan melalui pemberitaan Yohanes ini, setiap orang mendapat kesempatan untuk percaya kepada Dia yang menerangi hati manusia itu. <sup>8</sup> Yohanes sendiri bukanlah Terang Dunia itu, tetapi dia diutus untuk memberitakan kabar tentang Terang itu. <sup>9</sup> Pada waktu itu Terang yang sesungguhnya sedang datang ke dunia ini. Dia adalah terang yang benar-benar bisa menerangi setiap hati manusia.

<sup>10</sup> Dari mulanya, Dialah yang disebut Firman sudah berada di dalam dunia ini. Dunia ini diciptakan oleh Dia, tetapi orang-orang yang ada di dalam dunia ini tidak mengenal Dia. <sup>11</sup> Dia datang kepada bangsa yang sudah dipilih-Nya,<sup>§</sup> tetapi sebagian besar dari mereka tidak mau percaya kepada-Nya. <sup>12</sup> Tetapi kepada setiap orang yang menerima-Nya, Dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah. Yang dimaksud dengan 'mereka menerima Dia' adalah bahwa mereka percaya kepada-Nya.\* <sup>13</sup> Mereka menjadi anak-anak Allah bukan karena mereka dilahirkan melalui kelahiran biasa, dan hal itu bukan karena keinginan atau rencana manusia, tetapi Allah sendiri yang menjadikan mereka sebagai anak-anak-Nya.

---

§ 1:11 bangsa yang sudah dipilih-Nya Yang dimaksud adalah bangsa Yahudi, atau orang Israel. Allah memilih bangsa tersebut supaya melalui mereka berkat keselamatan diberikan kepada semua suku dan bangsa. Lihat Kej. 12:2-3; 18:18; 26:4; 28:14; Yoh. 4:22; Gal. 3:8. \* 1:12 percaya kepada-Nya Secara harfiah, "percaya dalam nama-Nya." Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada zaman itu, 'nama-Nya' tidak hanya mengacu pada nama pribadi saja, melainkan pada seluruh kepribadian-Nya (Yesus) sebagai Raja Penyelamat.

<sup>14</sup> Jadi, Firman itu sudah menjadi manusia dan tinggal bersama-sama dengan kita. Sebagian dari kita sudah menyaksikan kemuliaan-Nya— yaitu kemuliaan sebagai Anak satu-satunya dari Bapa. Kita mengenal semua kebaikan hati Allah kepada kita melalui Firman itu, dan Dia sangat layak untuk dipercaya.<sup>†</sup> <sup>15</sup> Waktu Yohanes memberi kesaksian tentang Firman itu, dia berkata dengan suara keras, “Inilah Dia yang saya maksudkan waktu saya berkata, ‘Dia yang datang sesudah saya jauh lebih penting dari saya, karena jauh sebelum saya dilahirkan, Dia sudah ada.’ ”

<sup>16</sup> Benar sekali, Firman itu sangat layak untuk dipercaya, dan melalui Dia kita terus-menerus menerima bukti kebaikan hati Allah kepada kita. <sup>17</sup> Memang Allah memberikan Hukum Taurat kepada kita melalui Nabi Musa, tetapi kita sudah menerima bukti kebaikan hati-Nya dan ajaran benar yang pantas kita percaya melalui Yesus, yang

---

<sup>†</sup> **1:14** sangat layak untuk dipercaya Secara harfiah, “penuh kebenaran.” Artinya adalah Dia sangat layak untuk dipercaya dalam tugas-Nya untuk memperkenalkan Allah kepada manusia. (Lihat Yoh. 1:16-18.) Cara menerjemahkan yang sama dipakai untuk “Dia (Allah Bapa) yang benar” di Yoh. 7:28, dan “pohon anggur yang benar” di Yoh. 15:2.

adalah Kristus.<sup>‡</sup> 18 Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali Dia yang adalah Anak satu-satunya dari Bapa. Dialah yang paling dekat dengan Bapa, dan Dia sendiri pun adalah Allah. Dialah yang memperkenalkan Allah kepada kita.

*Yohanes Pembaptis memberi kesaksian tentang Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>19</sup> Ketika Yohanes sedang bersaksi tentang Kristus, para pemimpin Yahudi dari Yerusalem menyuruh beberapa imam dan pelayan-pelayan dari keturunan Lewi untuk bertanya kepada dia, “Tugasmu sebagai apa?”

<sup>20</sup> Dengan terus terang Yohanes mengaku, “Saya bukanlah Kristus.”

<sup>21</sup> Lalu mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, tugasmu sebagai apa? Apakah kamu pengganti Nabi Elia yang dinubuatkan itu?”<sup>§</sup>

---

<sup>‡</sup> 1:17 Kristus adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut ‘Mesias’. Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada zaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi pada zaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ibr. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, secara umum pada zaman Yesus orang Yahudi mengetahui arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1; 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110. <sup>☆</sup> 1:18 Mat. 3:1-12; Mrk. 1:2-8; Luk. 3:15-17 <sup>§</sup> 1:21 pengganti Nabi Elia yang dinubuatkan itu Dalam Perjanjian Lama, bernubuat berarti mengabarkan berita dari Allah tentang peristiwa yang akan datang, atau menyampaikan suatu ajaran dari Allah. Nubuatan yang mereka maksudkan terdapat di Mal. 4:5-6.

Dan Yohanes menjawab, “Bukan.”

Mereka bertanya lagi, “Apakah kamu nabi yang sudah dinubuatkan untuk menggantikan Musa?”\*

Dia menjawab, “Bukan.”

<sup>22</sup> Lalu mereka bertanya lagi kepada dia, “Jadi sebenarnya tugasmu sebagai apa? Tolong jawab, supaya kami bisa menyampaikan jawabanmu kepada mereka yang menyuruh kami datang kepadamu. Kamu berkata apa tentang dirimu sendiri?”

<sup>23</sup> Jawab Yohanes, “Saya ini adalah orang yang sudah disebutkan oleh Nabi Yesaya waktu dia berkata, ‘Nanti akan ada orang yang berseru-seru di padang gurun seperti ini:

Marilah kita bersiap-siap untuk bertemu dengan Tuhan!’ ”†

<sup>24</sup> Sebagian dari mereka yang disuruh datang menemui Yohanes itu adalah dari kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi. <sup>25</sup> Lalu mereka berkata kepada Yohanes, “Kamu sudah mengatakan bahwa kamu bukan Kristus, bukan pengganti Elia, dan juga bukan nabi yang dinubuatkan itu. Jadi kenapa kamu membaptis orang?”

<sup>26</sup> Kemudian dia menjawab, “Saya membaptis dengan air, tetapi di tengah-tengah kalian ada Seorang yang belum kalian kenal. <sup>27</sup> Dialah Orang yang datang sesudah saya. Saya tidak pantas untuk melayani Dia, sekalipun hanya untuk membuka tali sandal-Nya.”

---

\* **1:21** dinubuatkan untuk menggantikan Musa Musa bernubuat bahwa di kemudian hari Allah akan mengangkat seorang nabi dari antara orang Israel, sebagaimana Allah sudah mengangkat Musa sendiri, dan semua orang harus mendengarkan nabi itu (Ul. 18:15-19). † **1:23** Kutipan ini dari Yes. 40:3. Yohanes mengutip ayat ini dengan merujuk kepada Tuhan Yesus. Bandingkan dengan Markus 1:2-3.

<sup>28</sup> Semua itu terjadi dekat desa Betania, di tempat di mana Yohanes membaptis. (Tempat itu di sebelah timur Sungai Yordan.)

*Yesus adalah Anak Domba Allah*

<sup>29</sup> Pada hari berikutnya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Lalu Yohanes berkata kepada orang-orang yang ada di situ, “Lihat! Dia itulah Anak Domba Allah! Dialah yang akan menghapuskan dosa orang-orang di dunia. <sup>30</sup> Dialah yang saya maksudkan waktu saya berkata, ‘Dia yang datang sesudah saya jauh lebih penting dari saya, karena Dia sudah ada jauh sebelum saya dilahirkan.’

<sup>31</sup> Dulu saya sendiri juga tidak mengenal Dia. Tetapi Allah mengutus saya untuk membaptis orang-orang Israel dengan air supaya mereka bisa mengenal Dia— bahwa Dia adalah Kristus.”<sup>‡</sup>

<sup>32-34</sup> Dan Yohanes berkata lagi, “Dulu, saya tidak mengenal siapa Kristus itu, tetapi Allah — yang mengutus saya untuk membaptis orang-orang dengan air, sudah memberitahukan kepada saya seperti ini, ‘Engkau akan melihat Roh-Ku turun ke atas Seseorang dan tinggal di atas-Nya. Dialah yang akan membaptis dengan Roh-Ku.’” Lalu Yohanes berkata lagi, “Dan saya sudah melihat hal itu! Saya melihat Roh Kudus turun dari langit seperti burung merpati dan hinggap di atas Dia. Oleh karena itu, saya bersaksi kepada kalian bahwa benar, Dia itulah Anak Allah.”

*Yesus memilih murid-murid-Nya yang pertama*

<sup>35</sup> Pada hari berikutnya, Yohanes Pembaptis berdiri lagi di tempat itu bersama dengan kami — dua orang dari

---

<sup>‡</sup> **1:31** Kristus Lihat catatan di Yoh. 1:17.

murid-muridnya.<sup>§</sup> <sup>36</sup> Waktu dia melihat Yesus sedang lewat, dia berkata, “Lihat, itulah Dia — Anak Domba Allah!”

<sup>37</sup> Dan waktu kami mendengar dia berkata begitu, kami berdua langsung mengikuti Yesus dari belakang. <sup>38</sup> Ketika Yesus berbalik dan melihat kami sedang mengikuti-Nya, Dia bertanya, “Cari apa?”

Kami menjawab, “Rabi tinggal di mana?” (Panggilan ‘Rabi’ dari bahasa Ibrani, yang artinya ‘Guru’.)

<sup>39</sup> Lalu Dia menjawab, “Ikut saja, dan kalian sendiri akan lihat.” Lalu kami mengikuti Dia dan melihat di mana Dia tinggal. Dan mulai hari itu, kira-kira jam empat sore, kami tinggal bersama-sama dengan Dia.

<sup>40-42</sup> Nama teman saya tersebut yang mendengar perkataan Yohanes itu dan kemudian juga mengikut Yesus adalah Andreas. Dia mempunyai saudara bernama Simon. Lalu Andreas segera mencari saudaranya dan berkata kepadanya, “Kami sudah bertemu dengan Mesias!” (Mesias artinya “Kristus.”)\* Lalu Andreas membawa Simon kepada Yesus. Waktu Yesus melihat Simon, Dia berkata kepadanya, “Namamu adalah Simon—

---

§ 1:35 kami Kebanyakan ahli tafsir mengatakan bahwa kemungkinan besar penulis Injil ini termasuk dalam kedua murid Yohanes Pembaptis tersebut. Hal ini sesuai dengan sifat semua tulisan Yohanes, karena dia hampir selalu menghindar untuk menyebut nama sendiri. (Namanya hanya ditulis dengan jelas di buku Wahyu.) Dalam Injil ini, sifat ini terlihat juga di 1:40; 13:23-25; 18:15; 19:26-27, 35; 20:2-9; dan 21:2, 7. Terakhir sekali, di 21:20-25, Yohanes membuat jelas bahwa penulis Injil ini adalah “murid yang Yesus sangat kasih.” Kenapa Yohanes tidak langsung menulis namanya? Mungkin supaya tidak membanggakan diri sebagai orang yang dipilih menjadi murid Yesus. Dalam TSI, tim penerjemah merasa penting untuk membuat supaya jelas bahwa penulis buku ini adalah saksi mata, jadi kata ‘kami murid-murid-Nya’ dan ‘saya’ dipakai— sesuai dengan yang wajar dalam bahasa Indonesia.

\* 1:40-42 Kristus Lihat catatan di Yoh. 1:17.

anak Yohanes. Tetapi Aku memberikan nama yang baru kepadamu— yaitu Kefas.” (‘Kefas’ dalam bahasa Ibrani mempunyai arti yang sama dengan kata “petrus”— yang berasal dari bahasa Yunani. Arti kedua kata itu adalah ‘batu besar’.) Karena itu, Simon sering disebut Petrus.

<sup>43</sup> Hari berikutnya, Yesus memutuskan untuk berangkat ke daerah Galilea. Di sana Dia bertemu dengan Filipus, lalu berkata kepadanya, “Mari, ikutlah Aku!”  
<sup>44</sup> Filipus itu berasal dari kota Betsaida. Andreas dan Petrus juga berasal dari kota itu. <sup>45</sup> Sesudah itu, Filipus mencari Natanael dan berkata kepadanya, “Kami sudah menemukan orang<sup>†</sup> yang dinubuatkan oleh Musa dalam Buku Hukum Taurat, dan juga yang dinubuatkan oleh para nabi. Dia adalah Yesus— anak Yusuf,<sup>‡</sup> dari kampung Nazaret.”

<sup>46</sup> Kata Natanael kepada Filipus, “Apakah mungkin seorang yang baik bisa berasal dari kampung itu?”

Lalu Filipus menjawab, “Mari dan lihat sendiri!”

<sup>47</sup> Waktu Yesus melihat Natanael sedang datang, Dia berkata tentang Natanael kepada kami, “Lihat, dia ini adalah orang Israel yang sejati, yang tidak mungkin menipu.”

<sup>48</sup> Natanael bertanya, “Bagaimana Bapa bisa tahu tentang saya?”

---

<sup>†</sup> 1:45 orang Di ayat ini, kata ganti untuk nama Yesus memakai huruf kecil, karena Filipus belum percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. <sup>‡</sup> 1:45 anak Yusuf Keajaiban-keajaiban yang terjadi waktu Yesus dilahirkan tidak diketahui bahkan oleh orang-orang di Nazaret— di mana Dia dibesarkan. (Mat. 13:55; Luk. 4:22) Jadi orang-orang Israel menganggap bahwa Yesus adalah anak Yusuf. (Luk. 3:23) Memang Maria dan Yusuf tahu bahwa Yesus dilahirkan melalui kuasa Roh Allah waktu Maria masih belum bersatu dengan Yusuf.



Lalu jawab Yesus kepadanya, “Sebelum Filipus memberitahu tentang Aku kepadamu, Aku sudah melihat kamu sedang duduk di bawah pohon ara.”

<sup>49</sup> Lalu Natanael berkata kepada Yesus, “Guru, Engkau adalah Anak Allah! Raja orang Israel!”

<sup>50</sup> Dan Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu percaya hanya karena Aku berkata kepadamu bahwa Aku sudah melihat kamu duduk di bawah pohon ara? Nanti kamu akan melihat hal-hal yang jauh lebih ajaib daripada itu.” <sup>51</sup> Lalu Yesus berkata lagi kepada dia dan juga kepada kami semua yang ada di situ, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Kalian akan melihat langit terbuka dan ‘malaikat-malaikat naik turun’<sup>§</sup> melalui Anak Manusia—yaitu Aku.”\*

## 2

### *Pesta pernikahan di kampung Kana*

<sup>1</sup> Dua hari kemudian ada pesta pernikahan di kampung Kana, di daerah Galilea, dan ibu Yesus hadir dalam pesta itu. <sup>2</sup> Yesus dan kami—murid-murid-Nya, juga diundang

---

§ 1:51 naik turun Kata-kata “malaikat-malaikat naik turun” dikutip dari Kej. 28:12— di mana Yakub melihat tangga ke surga. Maksud Yesus di sini adalah bahwa Dia, seperti tangga itu, adalah Penghubung antara Allah dan manusia. \*

1:51 melalui Anak Manusia ... Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’—maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada. Dalam penerjemahan ini, “yaitu Aku” sering ditambah supaya jelas bahwa Yesus sedang berbicara tentang diri-Nya sendiri.

hadir ke pesta itu. <sup>3</sup> Waktu air anggur habis, ibu Yesus berkata kepada-Nya, “Mereka sudah kehabisan anggur.”

<sup>4</sup> Lalu Yesus menjawab, “Tolong jangan mencampuri urusan-Ku!\* Belum tiba waktunya untuk menunjukkan kuasa-Ku.”

<sup>5</sup> Walaupun Yesus menjawab seperti itu, ibu-Nya berkata kepada para pelayan yang ada di rumah itu, “Lakukanlah apa saja yang Dia katakan!”

<sup>6</sup> Di rumah itu ada enam bak air yang besar, yang terbuat dari batu. Bak itu diisi air supaya setiap tamu bisa membasuh tangannya dengan air sesuai adat Yahudi.† Setiap bak isinya kira-kira 100 liter.‡

<sup>7</sup> Yesus berkata kepada para pelayan itu, “Isilah air ke dalam semua bak itu sampai penuh.” Jadi semua bak itu mereka isi air sampai penuh.

<sup>8</sup> Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Sekarang ambillah air yang ada di situ sedikit dan berikanlah kepada pengurus pesta.”

---

\* **2:4** Teguran Yesus terhadap ibu-Nya TSI sengaja tidak menerjemahkan kata dalam bahasa Yunani yang berarti ‘Hai perempuan.’ Ternyata memanggil ibu-Nya atau perempuan lain dengan kata itu masih sopan, karena Yesus dan pembicara lain menggunakan kata yang sama di beberapa konteks lain di mana pasti sopan. (Mat. 15:28; Luk. 13:12; Yoh. 4:21; Yoh. 19:26; Yoh. 20:15) Kalau kata tersebut diterjemahkan, “Hai perempuan,” maka itu salah dimengerti sebagai perkataan yang sangat tidak sopan. Kalau diterjemahkan dengan kata “Ibu,” itu juga salah dimengerti sebagai sapaan yang terlalu menunjukkan keakraban dalam situasi ini. † **2:6** supaya membasuh ... sesuai dengan adat Yahudi Secara harfiah, “untuk pembersihan orang Yahudi.” Lihat Mrk. 7:2-4 dan catatan di ayat 2. Air itu dipakai sebagai syarat pembersihan diri sesuai adat mereka, dan bukan sekedar membersihkan—seperti mencuci dengan sabun. Kebiasaan ini tidak tertulis dalam peraturan Hukum Taurat. ‡ **2:6** kira-kira 100 liter Secara harfiah, “dua atau tiga metretas.”

Lalu mereka melakukan seperti yang dikatakan Yesus. <sup>9</sup> Waktu pengurus pesta itu mencicipi air itu, ternyata air itu sudah berubah menjadi anggur! Dia tidak tahu anggur itu dari mana, tetapi para pelayan yang membawa air itu sudah tahu hal itu. Lalu pengurus pesta itu memanggil pengantin laki-laki itu <sup>10</sup> dan berkata kepadanya, “Waktu orang mengadakan pesta, mereka selalu menghidangkan anggur yang lebih enak dulu. Dan sesudah semua tamu sudah minum secukupnya, barulah mereka menghidangkan yang lebih murah untuk menghemat. Tetapi baru sekarang Saudara mau menghidangkan yang terbaik.”

<sup>11</sup> Demikianlah Yesus melakukan keajaiban yang pertama. Hal itu dilakukan di kampung Kana di daerah Galilea. Dengan melakukan keajaiban yang pertama itu, Yesus mulai menyatakan kemuliaan-Nya, dan kami murid-murid-Nya mulai percaya kepada-Nya.

<sup>12</sup> Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum<sup>§</sup> bersama ibu-Nya, saudara-saudara-Nya, dan juga kami murid-murid-Nya. Kami tinggal di situ selama beberapa hari.

*Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan teras Rumah Allah seperti pasar<sup>☆</sup>*

<sup>13</sup> Oleh karena hari raya agama Yahudi yang disebut Paskah sudah dekat, jadi Yesus pergi ke Yerusalem. <sup>14</sup> Di teras Rumah Allah, Yesus melihat ada banyak orang yang menjadikan tempat itu seperti pasar. Ada yang menjual sapi, domba, dan burung merpati. Ada juga penukar uang.

<sup>15</sup> Karena itu, Yesus membuat alat pemukul dari beberapa potongan tali, lalu Dia mengusir mereka semua dari teras Rumah Allah itu, termasuk semua ternak mereka. Dan Dia

---

<sup>§</sup> 2:12 Kapernaum adalah sebuah kota di daerah Galilea yang berada di pinggir Danau Galilea sebelah barat— di mana Yesus sering mengajar.

<sup>☆</sup> 2:12 Mat. 21:12-13; Mrk. 11:15-17; Luk. 19:45-46

membalikkan meja-meja yang dipakai oleh para penukar uang, sehingga uang itu berhamburan ke mana-mana. <sup>16</sup> Dia berkata kepada para penjual merpati, “Bawa keluar semua burung itu. Jangan kalian jadikan Rumah Bapa-Ku ini sebagai pasar!”

<sup>17</sup> Saat itu kami murid-murid-Nya teringat bahwa dalam Firman TUHAN ada orang yang berkata kepada Allah,

“Justru oleh karena rasa sayang kepada Rumah-Mu, saya siap untuk disusahkan dan dihancurkan, supaya Rumah-Mu dihormati.”<sup>☆</sup>

<sup>18</sup> Lalu para pemimpin agama Yahudi menentang Yesus dengan berkata kepada-Nya, “Buktikan bahwa kamu\* berhak mengubah kebiasaan-kebiasaan kita! Keajaiban apa yang akan kamu tunjukkan kepada kami untuk mem-buktikannya?!”

<sup>19</sup> Lalu Yesus menjawab mereka, “Ini yang akan menjadi buktinya: Silakan kalian bongkar Rumah Allah ini, dan Aku akan membangunnya kembali dalam tiga hari saja.”

<sup>20</sup> Dan mereka berkata kepada-Nya, “Rumah ini dibangun selama empat puluh enam tahun, dan kamu berkata akan membangunnya kembali dalam tiga hari saja!”

<sup>21</sup> Tetapi yang Yesus maksudkan dengan perkataan ‘Rumah Allah’ adalah tubuh-Nya sendiri— bukan Rumah Allah yang ada di Yerusalem. <sup>22</sup> Di kemudian hari, ketika Yesus hidup kembali dari kematian, kami murid-murid-Nya teringat akan perkataan-Nya itu. Oleh karena itu, kami benar-benar percaya kepada Firman TUHAN dan semua perkataan Yesus.

---

<sup>☆</sup> 2:17 Mzm. 69:10      \* 2:18 kamu Di ayat ini, kata ganti untuk nama Yesus memakai huruf kecil, karena yang berbicara bukan orang yang percaya kepada Yesus sebagai Anak Allah.

<sup>23</sup> Selama Hari Raya Paskah itu, Yesus berada di Yerusalem. Pada waktu itu banyak orang yang percaya kepada-Nya, karena melihat keajaiban-keajaiban yang Dia lakukan. <sup>24</sup> Walaupun begitu, Yesus tetap jaga jarak kepada mereka, karena Dia tahu isi hati mereka semua. <sup>25</sup> Dia juga tidak membutuhkan seseorang untuk memberitahukan kepada-Nya tentang orang lain, karena Dia sudah tahu semua yang ada di dalam hati manusia.

### 3

#### *Yesus dan Nikodemus*

<sup>1-2</sup> Pada suatu malam, seorang yang bernama Nikodemus datang kepada Yesus. Dia adalah anggota dari kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi, dan dia juga salah satu pemimpin dari agama itu. Dia berkata kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Bapak diutus oleh Allah untuk mengajar kami, karena tanpa bantuan Allah, tidak ada seorang pun yang bisa melakukan keajaiban-keajaiban seperti yang Bapak lakukan.”\*

<sup>3</sup> Lalu jawab Yesus kepadanya, “Apa yang Aku katakan kepadamu ini memang benar: Tidak ada seorang pun

---

\* **3:1-2** Bapak Dalam ayat ini dan ayat 10, ‘Bapak’ huruf besar digunakan karena wajar dalam percakapan Yesus dan Nikodemus. Huruf besar selalu dipakai waktu kata ‘Bapak’ digunakan dengan artinya ‘kamu’. Jadi dalam ayat ini, kata ‘Bapak’ ini tidak menunjukkan bahwa Nikodemus mengerti atau percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

yang bisa menjadi warga kerajaan Allah<sup>†</sup> kalau dia tidak dilahirkan kembali.”<sup>‡</sup>

<sup>4</sup> Lalu Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin seseorang dapat dilahirkan lagi kalau dia sudah dewasa? Tidak mungkin dia bisa masuk kembali ke dalam kandungan ibunya dan dilahirkan lagi!”

<sup>5</sup> Jawab Yesus kepadanya, “Apa yang Aku katakan kepadamu ini memang benar: Setiap orang yang ingin menjadi anggota kerajaan Allah harus dilahirkan dari air dan Roh Kudus. Kalau tidak begitu, dia tidak bisa menjadi anggota kerajaan Allah. <sup>6</sup> Secara jasmani, manusia memang lahir oleh karena orang tuanya, tetapi secara rohani, manusia harus dilahirkan dari Roh Kudus. <sup>7</sup> Janganlah merasa heran karena Aku berkata, ‘Kalian semua harus dilahirkan kembali.’ <sup>8</sup> Karena kelahiran dari Roh Kudus adalah seperti putaran angin yang bertiup ke mana saja. Kita hanya bisa mendengar bunyinya, tetapi tidak tahu dari mana angin itu datang, atau ke mana angin itu pergi. Begitu juga dengan pekerjaan Roh Kudus dalam hati manusia.”

<sup>9</sup> Lalu Nikodemus bertanya lagi, “Bagaimana mungkin hal-hal itu bisa terjadi?”

---

<sup>†</sup> **3:3** kerajaan Allah adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, maka setiap umat Allah juga harus menyerahkan dirinya untuk mengikuti kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10; 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini—sebagaimana Dia selalu memerintah di surga. Lihat Dan. 7:13-14 dan Mat. 6:10. <sup>‡</sup> **3:3** dilahirkan kembali Bisa diartikan untuk “dilahirkan kembali melalui seorang ibu”—seperti yang Nikodemus mengerti. Tetapi perkataan itu juga bisa berarti ‘lahir dari atas’. Maksud ‘dari atas’ adalah dari surga.

<sup>10</sup> Yesus menjawab, “Bagaimana Bapak bisa menjadi guru agama untuk orang Israel kalau Bapak sendiri tidak mengerti hal-hal ini?! <sup>11</sup> Apa yang Aku katakan kepadamu ini memang benar: Aku dan murid-murid-Ku mengajar tentang hal-hal yang kami sudah tahu. Dan kami bersaksi mengenai apa yang sudah kami lihat, tetapi kalian tidak menerima kesaksian kami. <sup>12</sup> Ternyata kalian tidak percaya kalau Aku mengajar tentang hal-hal duniawi, jadi bagaimana mungkin kalian bisa percaya kalau Aku mengajar tentang hal-hal surgawi? <sup>13</sup> Tidak ada orang yang pernah naik ke surga dan turun lagi, supaya dia bisa mengajar kalian tentang hal-hal surgawi. Hanya Anak Manusia— yaitu Aku, yang pantas mengajar hal-hal itu, karena hanya Aku yang turun dari sana.

<sup>14</sup> “Waktu nenek moyang kita sedang berada di padang gurun, sebuah ukiran ular digantungkan oleh Musa di atas tiang kayu.<sup>§</sup> Demikian juga Aku— Anak Manusia, harus digantung di atas tiang kayu,<sup>15</sup> supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku menerima hidup untuk selamanya.”\*

<sup>16</sup> Memang kasih Allah sangat luar biasa kepada orang-orang di dunia ini sehingga Dia menyerahkan Anak-Nya yang satu-satunya, supaya setiap orang yang percaya kepada Anak-Nya itu tidak akan binasa, tetapi menerima hidup yang selamanya. <sup>17</sup> Karena Allah mengutus

---

§ **3:14** ukiran ular ... Ini terjadi pada waktu umat Israel sudah berdosa dan Allah menjatuhkan hukuman sehingga mereka digigit ular-ular berbisa. Lalu Allah menyuruh Musa untuk menempelkan ular yang diukir dari tembaga ke atas tiang kayu, supaya semua orang yang memandang ular itu disembuhkan dari gigitan ular-ular berbisa itu (Bil. 21:4-9). \* **3:15** tanda akhir kutipan Kebanyakan penafsir berpikir bahwa kata-kata Yesus kepada Nikodemus berakhir di ayat 15, tetapi ada juga yang berpikir bahwa kutipan berlanjut sampai ayat 21.

Anak-Nya ke dalam dunia ini — bukan untuk memberi hukuman kepada manusia, tetapi supaya melalui Dia manusia dapat diselamatkan. <sup>18</sup> Semua orang yang percaya kepada Anak Allah tidak akan dihukum oleh Allah. Tetapi semua orang yang tidak percaya seperti itu sudah berada di bawah hukuman Allah, karena mereka tidak percaya kepada Anak Allah satu-satunya. <sup>19</sup> Dan inilah dasar dari hukuman itu: Terang dari surga sudah datang ke dunia ini, tetapi manusia lebih senang hidup di dalam kegelapan daripada hidup di dalam terang, karena perbuatan-perbuatan mereka jahat. <sup>20</sup> Semua orang yang berbuat jahat membenci terang. Mereka tidak mau datang kepada terang itu, karena terang itu akan membuat semua perbuatan mereka yang jahat menjadi kelihatan. <sup>21</sup> Tetapi semua orang yang mengikuti jalan yang benar akan datang kepada terang itu, supaya kelihatan bahwa mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang benar atas pertolongan Allah.

#### *Yesus dan Yohanes Pembaptis*

<sup>22</sup> Sesudah itu Yesus pergi bersama dengan kami murid-murid-Nya ke provinsi Yudea. Di sana Dia tinggal beberapa waktu lamanya bersama kami dan membaptis banyak orang. <sup>23-24</sup> Pada waktu itu, Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara. Dia juga membaptis orang-orang yang datang kepadanya di Aion, yang letaknya dekat Salim, karena di sana ada banyak air.

<sup>25</sup> Kemudian timbullah pertengkaran di antara para pengikut Yohanes dan orang Yahudi yang lain tentang syarat-syarat pembersihan diri sesuai adat Yahudi.†  
<sup>26</sup> Maka mereka datang dan berkata kepada Yohanes, “Guru, apakah Bapak masih ingat orang yang pernah

---

† **3:25** syarat-syarat pembersihan diri sesuai adat Yahudi Lihat catatan di Yoh 2:6.



datang kepada Bapak di seberang Sungai Yordan— yaitu orang yang tentang dia Bapak pernah memberi kesaksian? Persoalannya sekarang ini dia juga membaptis, dan hampir semua orang pergi kepadanya.”

<sup>27</sup> Lalu Yohanes menjawab mereka, “Kita manusia hanya menerima apa yang Allah berikan kepada kita. <sup>28</sup> Kalian sendiri sudah mendengar waktu saya berkata, ‘Saya bukan Kristus yang sudah dijanjikan itu, tetapi saya diutus Allah hanya untuk mempersiapkan jalan bagi Dia.’ <sup>29</sup> Yesus dan saya mempunyai hubungan seperti pengantin laki-laki dan sahabatnya. Waktu pernikahan, pengantin perempuan akan diantar ke rumah pengantin laki-laki. Sahabat pengantin laki-laki itu menyaksikan hal itu dan turut merasakan kegembiraannya.† Demikian juga, saya merasa sangat gembira atas semua yang Allah berikan kepada Yesus sekarang. <sup>30</sup> Dia harus semakin besar, tetapi saya harus semakin kecil.”

### *Dia yang datang dari surga*

<sup>31</sup> Kita yang berasal dari dunia ini hanya sanggup berpikir dan berbicara tentang hal-hal duniawi saja. Tetapi Dia yang datang dari surga tidak seperti itu, karena Dia yang datang dari atas lebih besar dari semua orang. <sup>32</sup> Dia memberi kesaksian mengenai hal-hal yang sudah dilihat dan didengar-Nya di surga, tetapi hanya sedikit orang saja yang menerima kesaksian-Nya itu. <sup>33</sup> Tetapi semua yang menerima kesaksian-Nya mengakui bahwa kabar yang Dia sampaikan itu sangat layak dipercaya, karena berasal dari Allah. <sup>34</sup> Dan kita tahu bahwa kabar itu benar, karena Dia yang diutus Allah ke dalam dunia ini benar-benar menyampaikan ajaran dari Allah

---

† **3:29** menyaksikan ... kegembiraannya Secara harfiah, “bergembira karena (mendengar) suara pengantin laki-laki.”

sendiri. Dan sudah jelas bahwa Allah memberikan Roh-Nya sepenuhnya kepada Dia. <sup>35</sup> Allah mengasihi Anak-Nya dan sudah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya. <sup>36</sup> Oleh karena itu, setiap orang yang percaya kepada Anak Allah sudah mempunyai hidup untuk selama-lamanya. Tetapi semua orang yang tidak taat kepada Anak Allah tidak akan mendapat hidup selama-lamanya. Melainkan mereka akan terus-menerus mengalami kemarahan Allah.

## 4

### *Yesus bercakap-cakap dengan perempuan Samaria*

<sup>1</sup> Orang Farisi sudah mendengar bahwa Yesus menjadikan dan membaptis lebih banyak pengikut daripada Yohanes. <sup>2</sup> Tetapi sebenarnya bukan Yesus yang membaptis, melainkan kami murid-murid-Nya. Yesus tahu bahwa orang Farisi sudah mendengar tentang diri-Nya. <sup>3</sup> Jadi Dia bersama kami meninggalkan provinsi Yudea dan kembali lagi ke provinsi Galilea. <sup>4</sup> Dalam perjalanan ke sana Dia harus melewati daerah Samaria.

<sup>5</sup> Waktu di Samaria, Yesus dan kami sampai di sebuah kampung yang bernama Sikar— yang dekat dengan tanah yang dulu diberikan Yakub kepada Yusuf, anaknya. <sup>6</sup> Dan sumur Yakub ada di situ. Karena perjalanan jauh, Yesus merasa sangat lelah, jadi Dia duduk di pinggir sumur itu. Waktu itu kira-kira tengah hari. <sup>7</sup> Kemudian seorang perempuan Samaria datang ke sumur itu untuk menimba air. Lalu Yesus berkata kepadanya, “Tolong berikan air kepada-Ku, supaya Aku minum.” <sup>8</sup> Waktu kejadian itu, kami sudah pergi ke desa Sikar untuk membeli makanan.

<sup>9</sup> Lalu perempuan itu berkata kepada-Nya, “Saya heran! Bagaimana mungkin Bapak— seorang Yahudi, minta air minum kepada saya — seorang Samaria!” Dia berkata

begitu karena orang Yahudi menganggap orang Samaria najis.\*

<sup>10</sup> Lalu Yesus menjawab, “Ibu tidak tahu hadiah apa yang Allah mau berikan kepadamu dan tidak mengenal Aku yang minta air darimu. Kalau Ibu sudah mengenal Aku, pastilah Ibu akan lebih dulu minta air hidup dari Aku. Dan Aku siap memberikannya kepadamu.”

<sup>11</sup> Lalu perempuan itu berkata, “Bapak tidak punya timba, dan juga sumur ini sangat dalam. Bagaimana mungkin Bapak bisa memberikan air hidup itu kepada saya? <sup>12</sup> Yakub, nenek moyang kita yang memberikan sumur ini kepada kami. Dulu dia dan anak-anaknya dan juga semua ternaknya minum dari air sumur ini. Pasti Bapak tidak merasa diri lebih besar dari dia— bukan?!”

<sup>13</sup> Lalu Yesus menjawab, “Setiap orang yang minum air dari sumur ini akan haus lagi. <sup>14</sup> Tetapi siapa saja yang minum air yang akan Ku-berikan tidak akan haus lagi untuk selama-lamanya. Karena air itu akan menjadi seperti

---

\* **4:9** menganggap orang Samaria najis Contohnya, pada waktu itu para pemimpin agama Yahudi melarang orang Yahudi memakai barang-barang yang sudah dipakai oleh orang Samaria. Jadi menurut peraturan itu, Yesus juga tidak boleh minum dengan memakai peralatan minum yang sudah dipakai oleh perempuan itu. Pada zaman Yesus, orang Yahudi tidak boleh bergaul dengan orang-orang Samaria karena penduduk Samaria bukan orang Yahudi asli, tetapi keturunan perkawinan campur antara orang Yahudi dengan suku-suku lain. Dalam Hukum Taurat, Allah melarang orang Yahudi kawin campur dengan suku-suku lain. Tetapi suku-suku itu berpindah ke daerah Palestina pada waktu kebanyakan orang Yahudi sudah dibawa ke negeri Babel. Orang-orang Yahudi juga tidak senang kepada penduduk Samaria karena agama mereka bukan agama Yahudi murni. Mereka mencampur agama mereka dengan adat-istiadat suku-suku lain yang masuk ke daerah itu pada waktu pembuangan bangsa Yahudi ke Babel.

mata air di dalam dirinya, yang akan terus mengalir dan memberinya hidup yang selama-lamanya.”

<sup>15</sup> Kata perempuan itu, “Bapak, berikanlah air itu kepada saya, supaya saya tidak haus lagi dan tidak usah kembali menimba air ke sini.”

<sup>16</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Pergilah, panggillah suamimu dan kembalilah dengan dia ke sini.”

<sup>17</sup> Dan perempuan itu menjawab lagi, “Tetapi saya tidak punya suami.”

Lalu Yesus berkata kepadanya, “Apa yang Ibu katakan tepat sekali. Kamu tidak mempunyai suami, <sup>18</sup> karena kamu sudah lima kali kawin cerai dengan laki-laki yang berbeda. Dan laki-laki yang hidup bersamamu sekarang bukanlah suamimu. Ya, perkataanmu itu memang benar.”

<sup>19</sup> Dan dia berkata, “Bapak, sekarang saya sadar bahwa Bapak seorang nabi. <sup>20</sup> Nenek moyang kami selalu menyembah Allah di atas gunung itu, tetapi kalian orang Yahudi berkata setiap orang harus menyembah Allah di Yerusalem.”

<sup>21</sup> Lalu Yesus menjawab, “Ibu, percayalah kepada perkataan-Ku ini: Di kemudian hari kalian boleh menyembah Allah Bapa di mana saja, dan tidak usah naik lagi ke gunung itu atau pergi ke Yerusalem. <sup>22</sup> Kalian orang Samaria memang menyembah Allah, tetapi tidak mengenal Dia. Sedangkan kami orang Yahudi menyembah Allah yang sudah kami kenal. Karena Allah sudah berjanji bahwa keselamatan akan diberikan kepada manusia melalui orang Yahudi. <sup>23</sup> Tetapi waktunya akan datang dan sebenarnya sudah tiba sekarang— di mana setiap orang yang benar-benar mau menyembah Dia akan menyembah-Nya melalui persatuan dengan Roh

Kudus<sup>†</sup> dan sesuai dengan ajaran benar yang dari Allah. Karena Allah menginginkan orang-orang yang seperti itu untuk menyembah-Nya. <sup>24</sup> Karena Allah bukan daging, tetapi Roh. Oleh karena itu, setiap orang yang mau menyembah Dia hendaklah menyembah-Nya melalui persatuan dengan Roh Kudus dan sesuai dengan ajaran benar yang dari Allah.”

<sup>25</sup> Lalu perempuan itu berkata kepada-Nya, “Saya tahu bahwa Mesias akan datang nanti. Waktu Dia datang, Dia akan memberitahukan semua kehendak Allah kepada kami.” (‘Mesias’ dalam bahasa Ibrani artinya ‘Kristus’.<sup>‡</sup>)

<sup>26</sup> Dan Yesus berkata kepadanya, “Aku— yang sedang berbicara denganmu, adalah Mesias.”

<sup>27</sup> Pada saat itu, kami murid-murid-Nya sudah kembali dan sampai di sumur itu. Kami heran ketika melihat Yesus sedang berbicara dengan seorang perempuan. Tetapi tidak ada dari kami yang berani bertanya kepada perempuan itu, “Ibu cari apa?” Dan tidak ada yang bertanya kepada Yesus, “Kenapa Bapa bicara dengan dia?”

<sup>28</sup> Lalu perempuan itu meninggalkan tempat airnya di situ, dan kembali ke kampung dan berkata kepada

---

<sup>†</sup> 4:23 melalui persatuan dengan Roh Kudus Secara harfiah Yohanes menulis “roh.” Pada waktu Yohanes menulis Injil ini, bahasa Yunani belum memakai perbedaan antara huruf besar dan kecil. Semua huruf berbentuk seperti huruf besar zaman sekarang. Jadi bahasa Yunani tidak menunjukkan kalau maksud Yesus adalah Roh Kudus atau roh manusia. Sekitar lima puluh persen penafsir mengatakan bahwa maksud Yesus di ayat ini adalah “setiap orang ... melalui rohnya masing-masing.” Tim penerjemah memilih tafsiran bahwa maksud Yesus adalah tentang Roh Allah karena perkataan-Nya, “waktunya akan datang dan sebenarnya sudah tiba”— yang kami anggap menunjukkan suatu perubahan zaman, yaitu pemberian Roh Allah kepada umat Allah. Tafsiran itu juga lebih mungkin karena Yesus menunjukkan sebabnya manusia perlu bantuan Roh Allah dalam ayat 24a. <sup>‡</sup> 4:25 Kristus Lihat catatan di Yoh. 1:17.

orang-orang yang ada di sana, <sup>29</sup> “Mari lihat! Di sana ada seseorang yang sudah memberitahukan saya tentang semua yang pernah saya lakukan! Apakah mungkin dia itu Kristus?!” <sup>30</sup> Jadi orang-orang itu keluar dari kampung mereka dan mendatangi Yesus.

<sup>31</sup> Tetapi sebelum mereka datang, kami mengajak Dia makan, dengan berkata, “Guru, mari kita makan!”

<sup>32</sup> Tetapi Dia menjawab, “Aku mempunyai makanan yang kalian belum ketahui.”

<sup>33</sup> Oleh karena itu kami saling bertanya, “Apakah mungkin seseorang datang membawa makanan untuk Dia?”

<sup>34</sup> Lalu Yesus berkata kepada kami, “Makanan-Ku adalah melakukan kehendak Bapa yang mengutus Aku ke dunia ini — yaitu untuk menyelesaikan tugas yang Dia berikan kepada-Ku. <sup>35</sup> Pada umumnya orang tahu dan berkata, ‘Sesudah empat bulan tibalah waktu panen.’ Tetapi Aku berkata kepada kalian, bukalah mata hati kalian! Lihatlah kebun-kebun ini. Gandum ini sudah siap dipanen. <sup>36</sup> Aku sudah menyuruh orang-orang menanam gandum yang sekarang ini kita lihat. Gandum ini Aku gambarkan sebagai jiwa-jiwa orang yang sedang diselamatkan, dan orang yang sedang memanen adalah gambaran dari kita yang bekerja supaya orang lain bisa masuk ke dalam hidup yang selama-lamanya. Semua orang yang ikut untuk memanen gandum ini akan menerima upah yang tahan untuk selama-lamanya. Jadi akhirnya, mereka yang dulu menanam gandum ini akan bergembira bersama-sama dengan kita yang sekarang sedang melakukan panen. <sup>37</sup> Jadi, perkataan yang selalu kita dengar ini adalah benar: ‘Ada yang tugasnya menanam, dan ada juga yang tugasnya untuk panen.’ <sup>38</sup> Aku menyuruh kalian untuk panen hasil di ladang-Ku—

di mana dulu Aku tugaskan orang lain untuk menanam. Sekarang kalian disuruh hanya untuk memanen hasil usaha mereka.”

<sup>39</sup> Akhirnya, banyak orang Samaria dari kampung itu percaya kepada Yesus karena mereka mendengar kesaksian perempuan itu yang berkata, “Dia memberitahukan kepada saya tentang semua hal yang pernah saya lakukan!” <sup>40</sup> Waktu orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka minta supaya Dia tinggal bersama mereka. Yesus setuju, dan kami tinggal bersama mereka selama dua hari. <sup>41</sup> Lalu orang-orang kampung itu bertambah banyak lagi yang menjadi percaya karena mereka sendiri yang sudah mendengar ajaran-Nya.

<sup>42</sup> Dan mereka berkata kepada perempuan itu, “Mang sebelumnya kami percaya kepada-Nya karena apa yang kamu katakan. Tetapi sekarang kami percaya karena kami sendiri yang sudah mendengar ajaran-Nya. Jadi sekarang sudah jelas bagi kami bahwa Dia ini sungguh Raja Penyelamat manusia.”

*Yesus menyembuhkan anak pejabat pemerintah*☆

<sup>43</sup> Sesudah dua hari di Sikar, Yesus bersama kami murid-murid-Nya berangkat ke provinsi Galilea. <sup>44</sup> Dia sendiri pernah mengajar bahwa seorang nabi jarang dihormati di daerahnya sendiri, <sup>45</sup> tetapi waktu Dia tiba, orang Galilea menyambut-Nya dengan baik. Hal itu terjadi karena mereka juga hadir pada perayaan Paskah di Yerusalem, dan melihat sendiri semua yang Dia lakukan di sana.

<sup>46</sup> Ketika di Galilea, Yesus kembali lagi ke desa Kana — di mana Dia pernah mengubah air menjadi anggur. Desa itu tidak jauh dari kota Kapernaum. Seorang pejabat

---

☆ 4:42 Mat. 8:5-13; Luk. 7:1-10

pemerintah tinggal di desa itu, dan pada waktu itu anak laki-laknya sedang sakit <sup>47</sup> dan hampir mati. Jadi waktu pejabat itu mendengar bahwa Yesus sudah datang dari provinsi Yudea dan ada di Galilea, dia pergi ke Kana dan memohon kepada-Nya untuk langsung ikut bersamanya ke Kapernaum untuk menyembuhkan anaknya. <sup>48</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya dan kepada semua orang yang ada di situ, “Orang-orang di sini tidak mau percaya kepada-Ku kalau belum melihat keajaiban-keajaiban.”

<sup>49</sup> Lalu orang itu berkata kepada-Nya, “Tuan, tolong datang sebelum anak saya mati!”

<sup>50</sup> Tetapi Yesus menjawab, “Kamu boleh pulang ke rumahmu, karena anakmu sudah sembuh dan tidak jadi mati.”

Pejabat itu percaya kepada apa yang Yesus katakan dan langsung pulang. <sup>51</sup> Dalam perjalanan kembali ke Kapernaum, dia bertemu dengan pembantu-pembantunya yang datang dari rumahnya. Mereka memberitahukan kepadanya seperti ini, “Anakmu sudah sembuh.”

<sup>52</sup> Lalu pejabat itu bertanya kepada mereka, “Jam berapa dia sembuh?”

Dan mereka menjawab, “Kemarin siang kira-kira jam satu demamnya hilang.”

<sup>53</sup> Lalu dia teringat bahwa tepat pada jam itu juga Yesus berkata kepadanya, “Anakmu sudah sembuh.” Jadi dia dan semua keluarganya menjadi percaya kepada Yesus.

<sup>54</sup> Dengan demikian, Yesus sudah dua kali pulang ke Galilea dari Yudea dan membuat keajaiban.

## 5

### *Yesus menyembuhkan orang sakit di kolam Betesda*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti salah satu perayaan orang Yahudi. <sup>2</sup> Di



dekat pintu gerbang Yerusalem yang diberi nama “Gerbang Domba,” ada sebuah kolam yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda.\* Di pinggir kolam itu ada lima teras beratap. <sup>3</sup> Banyak orang sakit yang berbaring di dalam teras-terasa itu, termasuk orang-orang yang buta, pincang, dan lumpuh total. [† Mereka menunggu air kolam itu berguncang, <sup>4</sup> karena sewaktu-waktu ada malaikat yang turun dan mengguncangkan air kolam itu. Pada saat itu terjadi, orang yang pertama sekali masuk ke dalam kolam itu akan menjadi sembuh dari penyakitnya. ] <sup>5-6</sup> Di situ juga ada seorang laki-laki yang sudah sakit selama tiga puluh delapan tahun. Saat melihat orang itu, Yesus tahu bahwa dia sudah sakit untuk waktu yang sangat lama. Lalu Yesus bertanya kepadanya, “Apakah kamu mau sembuh?”

<sup>7</sup> Jawab orang sakit itu, “Tuan, waktu air mulai berguncang, tidak ada orang yang bisa membantu menurunkan saya ke dalam kolam ini. Setiap kali saya berusaha turun, orang lain sudah turun lebih dulu.”

<sup>8</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkatlah kasurmu dan berjalanlah.” <sup>9</sup> Saat itu juga, orang itu sembuh! Lalu dia mengangkat kasurnya dan berjalan.

Kesembuhan ini terjadi pada Hari Sabat. <sup>10</sup> Karena itu, beberapa pemimpin Yahudi berkata kepada orang yang disembuhkan itu, “Ini Hari Sabat— bukan! Menurut

---

\* **5:2** Betesda berarti “rumah belas kasihan.” Dalam beberapa naskah kuno yang lain dari Injil ini, kolam itu juga bernama Betsaida atau Betzatha. Kolam itu terletak di sebelah utara kompleks Rumah Allah di Yerusalem. † **5:3** Tanda kurung seperti ini [ ... ] menunjukkan bahwa kata-kata yang dalam kurung ternyata tidak ditulis oleh Yohanes. Salinan kuno Injil Yohanes menambahkan kata-kata itu untuk menjelaskan kenapa orang-orang sakit menunggu di kolam itu.

peraturan kita, kamu tidak boleh membawa kasurmu pada Hari Sabat.”

<sup>11</sup> Tetapi dia menjawab, “Orang yang menyembuhkan saya, dialah yang menyuruh saya, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalan.’”

<sup>12</sup> Lalu mereka bertanya, “Siapa dia yang menyuruh kamu berbuat begitu?!”

<sup>13</sup> Namun orang yang baru sembuh itu tidak mengenal siapa yang sudah menyembuhkannya. Memang di tempat itu ada banyak orang, dan secara diam-diam Yesus sudah meninggalkan tempat itu.

<sup>14</sup> Beberapa waktu kemudian, di salah satu teras Rumah Allah, Yesus bertemu dengan orang itu dan berkata kepadanya, “Sekarang kamu sudah sembuh. Berhentilah berbuat dosa, supaya tidak terjadi lagi sesuatu yang lebih buruk kepadamu.”

<sup>15</sup> Lalu orang itu kembali lagi kepada para pemimpin Yahudi tersebut dan memberitahukan, “Orang yang menyembuhkan saya itu namanya Yesus.”

<sup>16</sup> Yesus menyembuhkan orang itu pada Hari Sabat. Karena itulah para pemimpin Yahudi mulai mempersulit Dia. <sup>17</sup> Tetapi Dia berkata kepada mereka, “Bapa-Ku bekerja terus-menerus, dan Aku juga selalu bekerja seperti Dia.”

<sup>18</sup> Jawaban itu membuat mereka lebih marah lagi, sehingga mereka mencari jalan untuk membunuh Dia. Karena menurut mereka, Dia sudah melanggar peraturan Musa tentang Hari Sabat, dan juga berkata bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Berarti Dia membuat diri-Nya sama dengan Allah.

### *Anak Allah memiliki kuasa Allah*

<sup>19</sup> Untuk menjawab mereka yang marah kepada-Nya, Yesus berkata, “Apa yang Aku katakan ini memang benar:

Aku— sebagai Anak dari Bapa-Ku, tidak bisa mengerjakan sesuatu atas kemauan-Ku sendiri, tetapi Aku melakukan apa yang Bapa-Ku sedang kerjakan. Apa yang Aku lihat Bapa-Ku lakukan, itu juga yang Aku lakukan. <sup>20-21</sup> Bapa-Ku menghidupkan orang dari kematian. Demikian juga, Aku memberikan hidup kepada siapa saja yang Aku mau. Bapa-Ku mengasihiku. Itu sebabnya Dia menunjukkan segala sesuatu yang Dia kerjakan kepada-Ku. Dan Bapa akan melibatkan Aku dalam hal-hal yang lebih besar lagi, supaya kalian menjadi heran.

<sup>22</sup> “Bapa-Ku tidak menghukum siapa pun, tetapi Dia sudah menyerahkan semua pekerjaan itu kepada-Ku. <sup>23</sup> Bapa sudah memutuskan seperti itu supaya semua orang menghormati Aku, sama seperti mereka menghormati Dia. Kalau orang tidak menghormati Aku, berarti mereka juga tidak menghormati Bapa-Ku yang mengutus Aku ke dalam dunia ini.

<sup>24</sup> “Yang Ku-katakan ini memang benar: Semua orang yang mengikuti apa yang Aku katakan dan percaya kepada Bapa yang mengutus Aku, mereka sudah memiliki hidup yang selama-lamanya. Allah tidak akan menghukum mereka, karena mereka sudah dibebaskan dari kuasa kematian dan dipindahkan ke dalam kelompok orang yang hidup selama-lamanya. <sup>25</sup> Percayalah, hal ini memang benar: Waktunya akan datang dan sebenarnya sudah mulai, di mana orang-orang yang sudah mati akan mendengar suara Anak Allah— yaitu suara-Ku, dan mereka akan hidup. <sup>26</sup> Hal itu terjadi karena Bapa-Ku adalah sumber hidup, dan Dia sudah memberikan kuasa kepada-Ku untuk memberi hidup kepada manusia. <sup>27</sup> Bapa-Ku juga sudah memberikan kuasa kepada-Ku untuk menghakimi manusia, karena Aku adalah Anak

Manusia. ‡

<sup>28</sup> “Yang lebih mengherankan lagi: Akan tiba waktunya ketika semua orang mati yang ada di dalam kubur akan mendengar suara Anak Manusia — yaitu Aku. <sup>29</sup> Lalu mereka semua akan bangkit dan keluar dari kubur-kubur mereka masing-masing. Yang sudah hidup benar akan mendapat hidup selama-lamanya, tetapi Aku akan menghukum mereka yang sudah hidup dalam kejahatan.

<sup>30</sup> “Aku akan menghakimi dengan adil, karena Aku tidak bisa berbuat apa-apa atas kemauan-Ku sendiri. Aku hanya menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar dari Bapa-Ku. Hukuman yang Aku berikan pasti adil, karena Aku tidak mengikuti kemauan-Ku sendiri, tetapi Aku selalu mengikuti kemauan Bapa yang mengutus Aku ke dalam dunia ini.

*Yesus berbicara dengan para pemimpin Yahudi*

<sup>31</sup> “Kalau hanya Aku sendiri yang bersaksi tentang diri-Ku, dan tidak ada orang lain yang menguatkan apa yang Aku katakan, maka kalian tidak akan menerima kesaksian-Ku itu. <sup>32</sup> Tetapi ada Orang lain yang bersaksi mengenai Aku — yaitu Bapa-Ku. Dan Aku tahu bahwa kesaksian-Nya tentang Aku adalah benar.

<sup>33</sup> “Kalian sudah menyuruh beberapa orang pergi kepada Yohanes Pembaptis untuk bertanya tentang Aku. Dan semua yang Yohanes katakan tentang Aku adalah benar. <sup>34</sup> Sebenarnya, Aku tidak perlu bantuan dari manusia untuk bersaksi tentang Aku. Aku hanya mengingatkan kalian tentang apa yang Yohanes katakan supaya kalian dapat diselamatkan. <sup>35</sup> Waktu Yohanes tinggal di antara kalian, dia seperti pelita yang menyala dan bercahaya. Dan hanya sementara waktu saja kalian memang

---

‡ 5:27 Anak Manusia Lihat catatan di Yoh. 1:51.

menikmati cahayanya itu dan menerima kesaksiannya mengenai Aku.

<sup>36</sup> “Tetapi yang lebih penting dari kesaksian Yohanes adalah semua yang Aku kerjakan di antara kalian, karena semua yang Bapa berikan untuk Aku kerjakan membuktikan bahwa Dia sudah mengutus Aku ke dalam dunia ini. <sup>37</sup> Dan Bapa yang mengutus Aku, Dia sendiri yang langsung memberi kesaksian tentang Aku kepada manusia. Tetapi kalian tidak pernah mendengar suara-Nya dan tidak pernah juga melihat muka-Nya. <sup>38</sup> Kalian tidak bisa menerima apa yang Dia katakan, karena kalian tidak mau percaya kepada-Ku yang sudah diutus-Nya. <sup>39</sup> Kalian senang belajar dari Kitab Suci, karena kalian berpikir bahwa dengan berbuat begitu kalian akan mendapat hidup untuk selama-lamanya. Tetapi justru buku-buku Firman Allah itu memberi kesaksian tentang Aku. <sup>40</sup> Walaupun begitu, kalian tidak mau datang kepada-Ku untuk belajar bagaimana menerima hidup itu.

<sup>41</sup> “Aku tidak mencari pujian dari manusia. <sup>42</sup> Tetapi Aku mengenal hati kalian— yaitu Aku tahu bahwa kalian tidak mengasihi Allah. <sup>43</sup> Aku sudah datang dari Bapa-Ku untuk mewakili Dia. Tetapi kalian tidak menerima Aku. Padahal kalau orang lain datang dan membawa pengajaran atas namanya sendiri, kalian akan menerima dia dengan senang hati. <sup>44</sup> Itu karena kalian suka mencari pujian dari sesama kalian saja, tetapi kalian tidak pernah mencari pujian dari Allah yang satu-satunya. Kalau begitu, bagaimana kalian bisa percaya kepada-Ku? <sup>45</sup> Jangan kalian berpikir bahwa Aku akan berdiri di hadapan Bapa dan berbicara tentang kesalahan-kesalahan kalian. Musalah— yang kalian harapkan untuk membela kalian, yang akan melakukan itu! <sup>46</sup> Kalau kalian percaya apa yang dikatakan Musa, seharusnya kalian juga mem-

percaya apa yang Aku katakan, karena dia sudah menulis tentang Aku. ☆ 47 Tetapi kalau kalian tidak percaya kepada apa yang sudah ditulis oleh Musa, jadi tidak mungkin kalian percaya tentang apa yang Ku-katakan.”

## 6

*Yesus memberi makan lima ribu orang lebih* ☆

<sup>1</sup> Sesudah itu, Yesus berangkat bersama kami murid-murid-Nya dengan berlayar menyeberangi Danau Galilea — yang juga disebut Danau Tiberias. <sup>2</sup> Ke mana saja Dia pergi, orang banyak selalu mengikuti Dia, karena mereka melihat keajaiban-keajaiban yang dilakukan-Nya atas orang-orang sakit. <sup>3</sup> Lalu Yesus naik ke bukit dan duduk di situ bersama kami. <sup>4</sup> Kebetulan, hampir tiba waktunya bagi orang Yahudi untuk merayakan Paskah.

<sup>5</sup> Waktu Yesus memandang ke sekeliling-Nya dan melihat banyak orang sedang berdatangan kepada-Nya, Dia berkata kepada Filipus, “Di mana kita bisa membeli roti supaya mereka semua bisa makan?” <sup>6</sup> Dia berkata seperti itu hanya untuk menguji Filipus, karena Dia sendiri sudah tahu apa yang akan dilakukan-Nya.

<sup>7</sup> Lalu Filipus menjawab, “Wah! Sekalipun kami kedua belas murid bekerja selama satu bulan penuh, belum tentu upah kami\* cukup untuk membeli makanan bagi mereka semua— walaupun mereka masing-masing hanya dapat sepotong kecil saja.”

---

☆ 5:46 Kej. 3:15; Ul. 18:14-22 ☆ 6: Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17  
\* 6:7 bekerja ... upah kami Secara harfiah, “Roti seharga 200 keping dinar pun.” Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 200 dinar adalah sejumlah uang yang cukup besar, sama dengan gaji 200 orang dalam satu hari, atau 12 orang yang kerja satu bulan.

<sup>8</sup> Kemudian salah satu dari kami — yaitu Andreas (saudara Petrus)<sup>†</sup> berkata, <sup>9</sup> “Ada seorang anak laki-laki di sini yang mempunyai lima buah roti jelai dan dua ekor ikan, tetapi itu percuma saja untuk orang sebanyak ini.”

<sup>10</sup> Jumlah mereka kira-kira lima ribu orang laki-laki. (Belum termasuk perempuan dan anak-anak.) Di tempat itu padang rumputnya luas, jadi Yesus berkata kepada kami, “Suruhlah mereka duduk.” Lalu kami menyuruh mereka semua duduk. <sup>11</sup> Kemudian Yesus mengambil roti dan ikan itu dan mengucap syukur kepada Allah, lalu Dia menyerahkan kepada kami untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak. Lalu semua orang makan dengan sepuas-puasnya.

<sup>12</sup> Sesudah mereka semua kenyang, Yesus berkata kepada kami, “Kumpulkanlah makanan yang tersisa itu supaya tidak ada yang terbuang.” <sup>13</sup> Ketika kami mengumpulkannya, tersisalah dua belas keranjang penuh makanan itu.

<sup>14</sup> Tetapi ketika orang banyak itu melihat keajaiban itu, mereka berkata, “Orang ini pasti nabi yang sudah lama kita nanti-nantikan, yang sudah dinubuatkan oleh Musa untuk datang menolong kita!”<sup>☆</sup>

<sup>15</sup> Yesus tahu bahwa orang banyak itu sedang mengatur rencana untuk memaksa Dia menjadi raja atas mereka. Oleh karena itu, Dia pergi menyendiri ke tempat yang berbukit.

*Yesus berjalan di atas air*<sup>☆</sup>

<sup>16</sup> Kemudian ketika hari mulai malam, kami murid-murid-Nya turun ke tepi danau. <sup>17</sup> Waktu itu hari sudah mulai gelap, dan Yesus tidak ikut bersama kami. Sesuai

---

<sup>†</sup> **6:8** Petrus Secara harfiah, “Simon Petrus.” <sup>☆</sup> **6:14** Ul. 18:15-19; Yoh. 1:21 <sup>☆</sup> **6:15** Mat. 14:22-27; Mrk. 6:45-52

dengan perintah-Nya,<sup>‡</sup> kami naik ke dalam perahu dan menyeberang ke arah kota Kapernaum. <sup>18</sup> Lalu angin mulai bertiup dengan sangat kencang, dan ombak juga menjadi besar. <sup>19</sup> Pada saat itu kami sudah mendayung perahu kira-kira lima atau enam kilometer. Kemudian kami melihat Yesus sedang berjalan di atas air mendekati perahu, dan kami menjadi takut. <sup>20</sup> Tetapi Dia berkata, “Jangan takut! Ini Aku.” <sup>21</sup> Waktu Dia berkata begitu, dengan senang hati kami menolong Dia naik ke dalam perahu. Dan saat itu juga perahu itu sudah tiba di tempat tujuan kami!

#### *Orang banyak mencari Yesus*

<sup>22</sup> Hari berikutnya, orang banyak yang masih tinggal di seberang danau menjadi sadar bahwa hari sebelumnya hanya ada satu perahu saja di situ, dan Yesus tidak ikut menyeberang bersama kami. <sup>23</sup> Kemudian ada beberapa perahu yang lain datang dari kota Tiberias. Perahu-perahu itu tiba dan berlabuh tidak jauh dari tempat di mana Yesus memberikan roti kepada orang banyak itu sesudah Dia mengucap syukur kepada Allah. <sup>24</sup> Jadi waktu mereka melihat bahwa Yesus dan kami murid-murid-Nya tidak ada lagi di situ, mereka naik ke perahu-perahu itu dan menyeberang ke Kapernaum untuk mencari Yesus.

#### *Yesus adalah roti yang memberi hidup*

<sup>25</sup> Waktu mereka tiba di seberang danau, mereka mencari Yesus sampai ketemu. Lalu mereka bertanya, “Kapan guru tiba di sini?”

<sup>26</sup> Lalu Yesus menjawab, “Apa yang Aku beritahukan ini memang benar: Kalian mencari Aku bukan karena

---

<sup>‡</sup> **6:17** Sesuai dengan perintah-Nya Kedua kata ini diambil dari Mrk. 6:45 supaya kelakuan murid-murid Yesus tidak dianggap aneh atau tidak sopan.



mengerti keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan, tetapi karena kalian sudah makan roti sampai kenyang. <sup>27</sup> Makanan duniawi akan habis dan cepat menjadi busuk. Janganlah bekerja untuk mendapat makanan seperti itu. Lebih baik kalian bekerja untuk mendapat makanan yang tidak ada habis-habisnya dan tidak akan busuk— yaitu makanan yang memberi hidup yang selama-lamanya. Dan makanan itu hanya Aku— Anak Manusia, yang bisa memberikannya kepada kalian, karena Allah Bapa sudah memberikan hak itu kepada-Ku.”

<sup>28</sup> Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Lalu apa yang harus kami lakukan?— supaya Allah senang kepada kami sehingga kami mendapatkan makanan yang memberi hidup yang selama-lamanya itu?”

<sup>29</sup> Jawab Yesus, “Inilah yang Allah mau kalian lakukan: Percayalah kepada-Ku, yang sudah diutus-Nya ke dalam dunia ini.”

<sup>30</sup> Mereka bertanya lagi kepada-Nya, “Keajaiban apa yang akan kamu lakukan? Tolong buktikan!— supaya dengan melihat, kami akan percaya kepadamu.

<sup>31</sup> Nenek moyang kita sudah makan manna selama Musa memimpin mereka di padang gurun. Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Firman TUHAN, ‘Dia sudah memberi mereka makan roti dari surga.’”<sup>☆</sup>

<sup>32</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Bukan Musa yang memberikan roti dari surga kepada nenek moyang kita, tetapi Bapa-Ku yang memberikan roti itu. Dan sekarang Dia mau memberikan roti surgawi yang sebenarnya kepada kalian.

<sup>33</sup> Akulah roti dari surga itu, karena Aku sudah turun dari surga untuk memberi hidup yang sesungguhnya kepada orang-orang di dalam dunia ini.”

---

<sup>☆</sup> 6:31 Mzm. 78:24

<sup>34</sup> Lalu mereka berkata kepada-Nya, “Tuan, berikanlah selalu roti itu kepada kami.”

<sup>35</sup> Yesus menjawab, “Akulah roti yang memberi hidup. Setiap orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi. <sup>36</sup> Tetapi Aku ulangi lagi: Kalian sudah melihat Aku, tetapi kalian tetap tidak percaya kepada-Ku. <sup>37</sup> Semua orang yang sudah dipercayakan Bapa-Ku kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan Aku tidak akan menolak siapa saja yang datang kepada-Ku. <sup>38</sup> Karena Aku turun dari surga — bukan untuk melakukan kemauan-Ku sendiri, tetapi melakukan kemauan Bapa yang mengutus Aku. <sup>39</sup> Inilah tujuan Bapa-Ku mengutus Aku: Supaya setiap orang yang sudah diserahkan-Nya kepada-Ku, tidak seorang pun binasa. Karena Dia mau supaya mereka semua Aku hidupkan kembali pada hari terakhir ketika setiap orang dihakimi. <sup>§</sup> <sup>40</sup> Setiap orang yang memandang Anak-Nya— yaitu Aku,\* dan percaya kepada-Ku akan menerima hidup yang selama-lamanya. Dan setiap mereka akan Aku hidupkan kembali pada hari terakhir itu. Semua itu adalah kemauan Bapa-Ku.”

<sup>41</sup> Lalu para pemimpin Yahudi mulai bersungut-sungut tentang Yesus, karena Dia berkata, “Akulah roti yang sudah turun dari surga.” <sup>42</sup> Mereka berkata, “Yesus ini hanya anak Yusuf. Dan kita mengenal ibu-bapaknya. Bagaimana dia bisa berkata, ‘Aku sudah turun dari surga?’”

<sup>43</sup> Kata Yesus kepada mereka, “Janganlah kalian bersungut-sungut. <sup>44</sup> Karena siapa pun tidak bisa datang kepada-Ku atas kemauannya sendiri. Kalau seseorang datang kepada-Ku, itu karena Bapa yang mengutus

---

<sup>§</sup> **6:39** hari terakhir ... Lihat Yoh. 6:40, 44, 54; 11:24 dan 12:48.      \* **6:40** memandang Anak-Nya Lihat Yoh. 3:14-15 dan catatan di ayat 14.

Aku sudah bekerja dalam hatinya sehingga dia datang kepada-Ku. Dan setiap orang yang datang kepada-Ku, pada hari terakhir akan Aku hidupkan kembali. <sup>45</sup> Hal itu sesuai dengan apa yang ditulis oleh para nabi, 'Allah akan mengajar mereka semua.'<sup>☆</sup> Jadi setiap orang yang mendengar dan menerima ajaran dari Bapa akan datang kepada-Ku. <sup>46</sup> Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Bapa, kecuali Aku yang datang dari Dia. Hanya Aku saja yang sudah pernah melihat Dia.

<sup>47</sup> "Apa yang Aku katakan ini memang benar: Setiap orang yang percaya kepada-Ku sudah mempunyai hidup yang selama-lamanya. <sup>48</sup> Akulah roti yang memberi hidup. <sup>49</sup> Nenek moyang kalian memang sudah makan manna dari Allah di padang gurun. Tetapi sesudah itu, mereka tetap saja mati sama seperti semua manusia. <sup>50</sup> Tetapi roti yang sesungguhnya yang turun dari surga sekarang ada di sini. Setiap orang yang makan roti ini tidak akan mati. <sup>51</sup> Akulah roti hidup yang sudah turun dari surga. Setiap orang yang makan roti ini akan hidup untuk selama-lamanya. Karena roti yang Ku-berikan itu adalah tubuh-Ku, yang diserahkan supaya orang-orang di dalam dunia ini bisa menerima hidup yang sesungguhnya."

<sup>52</sup> Kemudian para pemimpin itu mulai bertengkar satu sama lain. Mereka berkata, "Bagaimana dia bisa memberikan tubuhnya untuk kita makan?"

<sup>53</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Apa yang Anak Manusia — yaitu Aku, beritahukan ini memang benar: Kalian harus makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku. Kalau tidak, kalian tidak akan hidup untuk selama-lamanya. <sup>54</sup> Siapa saja yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku akan hidup untuk selamanya, dan orang itu

---

<sup>☆</sup> 6:45 Yes. 54:13

akan Aku hidupkan kembali pada hari terakhir. <sup>55</sup> Karena tubuh-Ku adalah makanan yang sesungguhnya, dan darah-Ku adalah minuman yang sesungguhnya. <sup>56</sup> Setiap orang yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku menjadi satu dengan-Ku, dan Aku juga menjadi satu dengan dia. <sup>57</sup> Bapa-Ku adalah sumber hidup. Dialah yang mengutus Aku, dan Aku hidup karena bersatu dengan Bapa. Begitu juga, setiap orang yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku akan hidup karena dia sudah menjadi satu dengan Aku. <sup>58</sup> Jadi, Aku adalah roti dari surga. Roti yang Ku-berikan tidak seperti roti yang dimakan oleh nenek moyang kalian itu. Walaupun mereka makan roti itu, mereka tetap saja mati seperti semua manusia. Tetapi setiap orang yang makan roti yang Aku berikan akan hidup untuk selama-lamanya.”

<sup>59</sup> Yesus mengatakan semuanya itu di Kapernaum, waktu Dia mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi.†

*Banyak pengikut Yesus yang meninggalkan Dia*

<sup>60</sup> Ketika orang banyak yang biasa mengikuti Yesus mendengarkan ajaran itu, mereka berkata, “Ajaran ini sulit sekali. Tidak ada orang yang bisa mengerti.”

<sup>61</sup> Yesus tahu bahwa mereka yang biasa mengikuti Dia sedang bersungut-sungut karena ajaran-Nya itu, jadi Dia berkata kepada kami kedua belas murid-Nya, “Apakah kalian juga tidak senang dengan ajaran-Ku itu? <sup>62</sup> Kalau

---

† **6:59** rumah pertemuan orang Yahudi Dalam bahasa Yunani disebut “sinagoge.” Pada zaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dipakai untuk pertemuan umum orang Yahudi setempat, dan juga sebagai tempat berdoa dan mendengar Firman Allah. Rumah pertemuan berbeda dari Rumah Allah yang ada di kota Yerusalem— yang juga disebut Bait Allah. Persembahan kurban bakaran hanya dilakukan di Rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal.

begitu, kalian pasti tidak senang kalau melihat Anak Manusia— yaitu Aku, kembali lagi ke surga! <sup>63</sup> Karena apa yang tadi Aku ajarkan kepada kalian berasal dari Roh Kudus. Ajaran-Ku itu mempunyai kuasa Roh untuk memberi kehidupan. Segala usaha manusia tidak bisa memberi hidup. Yang memberi hidup kepada manusia adalah Roh Kudus. <sup>64</sup> Tetapi Aku tahu bahwa ada beberapa dari antara kalian yang tidak percaya kepada-Ku.” (Karena Yesus sudah tahu dari permulaan siapa saja yang tidak percaya kepada-Nya— bahkan Dia tahu orang yang akan mengkhianati Dia di kemudian hari.) <sup>65</sup> Lalu Dia berkata kepada kami, “Itulah sebabnya Aku berkata kepada kalian, ‘Siapa pun tidak bisa datang kepada-Ku atas kemauannya sendiri. Karena Bapa-Ku yang harus bekerja dulu di dalam hatinya, baru dia bisa datang kepada-Ku.’”

<sup>66</sup> Sesudah itu, banyak orang yang sudah mengikuti Yesus tidak mau mengikuti Dia lagi, dan mereka pergi meninggalkan Dia.

<sup>67</sup> Lalu Yesus bertanya kepada kami, “Apakah kalian juga mau meninggalkan Aku?”

<sup>68</sup> Lalu Petrus menjawab, “Tuhan, kami tidak bisa meninggalkan Engkau, karena ajaran-ajaran-Mu berkuasa sehingga kami bisa memperoleh hidup yang selama-lamanya. <sup>69</sup> Dan kami percaya bahwa Engkau adalah Utusan yang kudus dari Allah.”

<sup>70</sup> Lalu Yesus menjawab kami, “Walaupun Aku sendiri yang sudah memilih kalian yang dua belas orang ini menjadi murid-Ku, tetapi salah satu dari antara kalian adalah hamba iblis.” <sup>71</sup> Yang Yesus maksudkan adalah Yudas— anak Simon, dari desa Kariot. Yudas termasuk salah satu dari kami kedua belas murid itu, tetapi dialah yang kemudian mengkhianati Yesus.

## 7

### *Yesus dan saudara-saudara-Nya*

<sup>1</sup> Sesudah itu Yesus berjalan keliling provinsi Galilea. Dia tidak mau ke provinsi Yudea karena para pemimpin Yahudi di sana mau membunuh Dia. <sup>2</sup> Pada waktu itu, hampir tiba waktunya bagi orang-orang Yahudi merayakan Pesta Pondok Cabang-cabang Berdaun — yang berlangsung selama tujuh hari.<sup>☆</sup> <sup>3</sup> Lalu saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, “Pergilah ke Yudea supaya orang banyak yang selalu mengikutimu bisa melihat keajaiban-keajaiban yang kamu lakukan. <sup>4</sup> Karena kalau seseorang mau menjadi terkenal, dia tidak bisa menyembunyikan apa yang dia lakukan. Jadi kalau kamu mampu melakukan keajaiban-keajaiban, tunjukkanlah dirimu kepada semua orang.” <sup>5</sup> Saudara-saudara Yesus berkata begitu karena mereka juga tidak percaya bahwa Dia adalah Kristus.

<sup>6</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Sekarang belum waktunya Aku pergi ke Yerusalem. Tetapi bagi kalian, kapan saja kalian bisa pergi. <sup>7</sup> Karena manusia duniawi tidak bisa membenci kalian. Tetapi mereka membenci Aku, karena Aku selalu berterus terang memberitahukan kepada mereka bahwa perbuatan-perbuatan yang mereka lakukan adalah jahat. <sup>8</sup> Biarlah kalian saja yang pergi ke perayaan itu. Aku tidak pergi sekarang, karena belum tiba waktu-Ku untuk pergi ke sana.” <sup>9</sup> Sesudah berkata begitu, Yesus tetap tinggal di Galilea.

<sup>10</sup> Tetapi sesudah saudara-saudara-Nya pergi ke perayaan itu, secara diam-diam Yesus pun pergi, supaya tidak diketahui oleh orang banyak. <sup>11</sup> Pada perayaan itu, para

---

<sup>☆</sup> 7:2 Im. 23:33-43; Bil. 29:12-39; Ul. 16: 13-15

pemimpin Yahudi mencari Dia dan bertanya-tanya terus, “Di mana orang itu?”

<sup>12</sup> Di antara orang banyak yang ada di pesta itu, mulai terdengar banyak bisikan tentang Yesus. Karena ada yang berkata, “Dia orang baik.” Tetapi ada juga yang berkata, “Bukan, dia penyesat yang menyesatkan banyak orang!”

<sup>13</sup> Tetapi seorang pun tidak ada yang berani berbicara secara terang-terangan tentang Dia, karena mereka takut kepada para pemimpin Yahudi.

### *Yesus mengajar di Yerusalem*

<sup>14</sup> Pada hari keempat dari ketujuh hari pesta tersebut, Yesus masuk ke dalam salah satu teras Rumah Allah, lalu mengajar orang banyak yang ada di situ.

<sup>15</sup> Para pemimpin Yahudi menjadi heran dan berkata, “Bagaimana orang ini bisa tahu banyak hal?—padahal dia bukan orang yang berpendidikan seperti kita!”

<sup>16</sup> Lalu Yesus menjawab mereka, “Apa yang Aku ajarkan ini tidak berasal dari diri-Ku sendiri, melainkan ajaran-Ku berasal dari Bapa yang mengutus Aku kepada manusia di dunia ini. <sup>17</sup> Setiap orang yang mau melakukan kehendak Allah akan tahu kalau ajaran-Ku benar-benar berasal dari Allah, atau hanya berasal dari pikiran-Ku sendiri. <sup>18</sup> Kalau ajaran seseorang berasal dari pikirannya sendiri, berarti dia mencari hormat untuk dirinya sendiri. Tetapi ajaran-Ku mendatangkan hormat bagi Bapa yang mengutus Aku. Itulah tandanya bahwa Aku tidak menipu, dan kalian boleh percaya apa yang Aku ajarkan. <sup>19</sup> Percuma saja Musa memberikan Hukum Taurat kepada kalian! Karena seorang pun dari kalian tidak ada yang mengikuti Hukum Taurat itu! Lalu kenapa kalian melanggar Hukum Taurat dengan berusaha membunuh-Ku?”

<sup>20</sup> Lalu orang banyak itu menjawab, “Engkau sudah gila karena kerasukan setan! Tidak ada orang yang berusaha membunuhmu!”

<sup>21</sup> Dan Yesus menjawab mereka, “Aku sudah melakukan satu keajaiban pada Hari Sabat dan kalian menjadi heran. <sup>22</sup> Tentang pekerjaan pada Hari Sabat, kalian harus ingat bahwa kalian juga melakukan sunat kepada anak laki-laki pada Hari Sabat, apabila anak itu lahir pada Hari Sabat sebelumnya. Hal itu sesuai dengan Hukum Musa, akan tetapi sebenarnya adat sunat itu tidak berasal dari ajaran Musa tetapi dari nenek moyang kita. <sup>23</sup> Jadi untuk menaati Hukum Musa, kalian menyunat alat kelamin anak laki-laki pada Hari Sabat. Kalau begitu, kalian jangan marah kalau Aku menyembuhkan seluruh tubuh orang sakit pada Hari Sabat! <sup>24</sup> Jangan kamu menuduh Aku atau orang lain tanpa berpikir baik-baik, tetapi pertimbangkanlah perbuatan orang dengan benar dan adil.”

### *Pertanyaan orang Yahudi kalau Yesus adalah Kristus*

<sup>25</sup> Kemudian ada beberapa orang Yerusalem yang berkata, “Bukankah dia ini yang sedang dicari-cari untuk dibunuh? <sup>26</sup> Tetapi lihat! Sekarang dia mengajar dengan bebas di depan umum, dan mereka tidak berbuat apa-apa kepada dia! Apakah mungkin para pemimpin kita sekarang sudah berubah pikiran dan menyadari bahwa dia adalah Kristus?” <sup>27</sup> Tetapi orang lain juga berkata, “Kemungkinan orang Nazaret ini bukan Kristus, karena kalau Kristus datang, seorang pun tidak akan ada yang tahu dari mana asal-Nya. Karena waktu Dia diutus dari surga, tidak mungkin kita menyebut Dia ‘orang Nazaret.’”

<sup>28</sup> Karena itu, waktu Yesus masih mengajar di dalam salah satu teras Rumah Allah, Dia berkata kepada orang



banyak itu dengan suara keras, “Memang kalian mengenal Aku dan kalian tahu tempat asal-Ku. Tetapi Aku datang bukan karena kemauan-Ku sendiri. Aku diutus oleh Bapa-Ku— yaitu Dia yang selalu dapat dipercaya. Kalian belum mengenal Dia. <sup>29</sup> Tetapi Aku mengenal Dia, karena Aku datang dari Dia. Dia jugalah yang sudah mengutus Aku.”

<sup>30</sup> Pada waktu Yesus berkata seperti itu, para pemimpin Yahudi berusaha untuk menangkap Dia. Tetapi satu pun dari antara mereka tidak ada yang sampai berbuat apa-apa kepada-Nya, karena belum tiba waktunya untuk menangkap Dia. <sup>31</sup> Tetapi dari antara orang banyak itu, banyak yang percaya kepada-Nya. Mereka berkata, “Waktu Kristus datang, keajaiban yang Dia buat pasti tidak akan lebih banyak dari yang Yesus buat sekarang ini!”

#### *Para pemimpin Yahudi berusaha menangkap Yesus*

<sup>32</sup> Lalu orang-orang Farisi mendengar apa yang dibicarakan oleh orang banyak itu tentang Yesus. Jadi mereka bersama para imam kepala menyuruh tentara penjaga Rumah Allah untuk menangkap Dia. <sup>33</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Hanya sebentar lagi Aku bersama kalian. Aku akan kembali kepada Bapa yang sudah mengutus Aku. <sup>34</sup> Kalian akan mencari Aku, tetapi kalian tidak akan bisa menemukan Aku, karena kalian tidak akan bisa datang ke tempat di mana Aku berada.”

<sup>35</sup> Lalu para pemimpin Yahudi itu berkata satu sama lain, “Dia ini mau pergi ke mana sehingga kita tidak bisa menemukan dia? Apakah dia mau pergi ke negara-negara di mana orang Yahudi sudah tersebar? Apakah mungkin dia mau mengajar mereka yang berbahasa Yunani di sana? <sup>36</sup> Apa maksud perkataannya ini?— ‘Kalian akan mencari aku, tetapi kalian tidak akan bisa menemukan

aku.' Dan kenapa dia berkata?— 'Kalian tidak akan bisa datang ke tempat di mana aku berada.' ”

*Air yang memberi kehidupan*

<sup>37</sup> Waktu tiba puncak perayaan Pesta tersebut— yaitu hari ketujuh, Yesus berdiri dan berkata dengan suara keras kepada orang banyak yang ada di dalam teras Rumah Allah itu, “Siapa saja yang haus di antara kalian, datanglah kepada-Ku untuk minum! <sup>38</sup> Seperti tertulis dalam Firman Allah, orang yang percaya kepada-Ku, ‘dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air yang memberi hidup.’ ”<sup>☆</sup> <sup>39</sup> Maksud Yesus adalah Roh Kudus yang akan diterima di dalam hati setiap orang yang percaya kepada-Nya. Tetapi pada waktu Dia berkata begitu, Roh Kudus belum diberikan kepada orang percaya, karena Yesus belum mengalami kematian dan belum diangkat ke tempat kemuliaan-Nya di surga.

*Orang banyak berdebat tentang Yesus*

<sup>40</sup> Sebagian dari orang banyak yang mendengar perkataan-perkataan Yesus itu berkata, “Dia ini benar-benar nabi yang kita nanti-nantikan, yang sudah dijanjikan untuk menggantikan Musa.”\*

<sup>41</sup> Dan yang lain lagi berkata, “Dia adalah Kristus.”

Yang lain lagi mengatakan, “Bukan! Kristus tidak akan datang dari Galilea, <sup>42</sup> karena dalam Firman TUHAN sudah tertulis bahwa Kristus akan berasal dari keturunan Daud — dari kampung Betlehem, di mana dulu Daud pernah tinggal.” <sup>43</sup> Demikianlah orang banyak itu bertengkar satu sama lain tentang Yesus. <sup>44</sup> Beberapa orang dari antara

---

<sup>☆</sup> **7:38** Yes. 58:11      \* **7:40** dijanjikan untuk menggantikan Musa Musa sudah bernubuat bahwa Allah akan mengangkat seorang nabi dari antara orang Yahudi, sebagaimana Allah sudah mengangkat dia sendiri, dan semua orang harus mendengar nabi itu. Lihat Ul. 18:15-19.

orang banyak itu mau menangkap Dia, tetapi seorang pun tidak berani menyentuhnya.

*Para pemimpin Yahudi tidak mau percaya*

<sup>45</sup> Lalu tentara-tentara penjaga itu kembali kepada para imam kepala dan orang-orang Farisi yang sudah menyuruh mereka untuk menangkap Yesus. Kemudian mereka ditanya, “Kenapa kalian tidak membawa dia?”

<sup>46</sup> Lalu mereka menjawab, “Belum pernah ada orang yang mengajar seperti dia!”

<sup>47</sup> Lalu orang-orang Farisi itu menjawab, “Wah! Ternyata kalian juga sudah disesatkan olehnya! <sup>48</sup> Belum ada dari antara kami para pemimpin dan orang Farisi yang percaya kepada dia— bukan?! <sup>49</sup> Tetapi orang banyak yang mengikuti dia itu, tidak tahu apa-apa tentang Hukum Taurat. Biarlah Allah menghukum mereka!”

<sup>50</sup> Tetapi di situ juga ada Nikodemus — yaitu salah satu dari antara mereka yang sebelumnya sudah menemui Yesus. Lalu dia berkata kepada mereka, <sup>51</sup> “Jangan kita melanggar Hukum Taurat! Kita harus mendengar langsung dari orang itu, dan memeriksanya kalau dia betul berbuat salah sebelum kita berkata bahwa dia sudah menyesatkan orang.”

<sup>52</sup> Lalu jawab mereka kepadanya, “Kenapa kamu mem-bela dia?! Kamu bukan orang Galilea! Cari sendiri dalam Kitab Suci. Kamu akan lihat bahwa tidak ada tertulis bahwa seorang nabi akan berasal dari Galilea.”

*Perempuan yang berzina*

[† <sup>53</sup> Sesudah itu, mereka semua pulang ke rumah masing-masing. ]

---

† <sup>7:52</sup> Kurung dengan bentuk [ ... ] Menunjukkan bahwa bagian ini— sampai 8:11, tidak terdapat dalam salinan yang paling kuno.

**8**

[ <sup>1</sup> Tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun. <sup>2</sup> Pada hari berikutnya— pagi-pagi benar, Dia kembali ke salah satu teras Rumah Allah, dan banyak orang datang kepada-Nya. Lalu Dia duduk dan mengajar mereka.

<sup>3</sup> Kemudian para ahli Taurat dan beberapa anggota kelompok Farisi datang membawa seorang perempuan kepada Yesus. Perempuan itu tertangkap basah berbuat zina. Mereka memaksa dia berdiri di depan orang banyak itu. <sup>4</sup> Lalu mereka berkata kepada Yesus, “Guru, perempuan ini tertangkap basah sedang berbuat zina. <sup>5</sup> Dan menurut Hukum Taurat, orang seperti ini harus dilempari dengan batu sampai mati. Tetapi menurut kamu bagaimana?”

<sup>6</sup> Mereka bertanya kepada Yesus seperti itu karena mereka sudah sepakat kalau jawaban Yesus tidak sesuai dengan Hukum Taurat, mereka berencana untuk menyalahkan Dia. Tetapi Yesus hanya tunduk saja dan menulis dengan jari-Nya di tanah. <sup>7</sup> Ketika para pemimpin masih terus mendesak Dia untuk memberi jawaban, Dia mengangkat kepala-Nya dan berkata kepada mereka, “Siapa di antara kalian yang merasa dirinya tidak pernah berbuat dosa, biarlah dia yang lebih dulu melempari perempuan ini dengan batu.” <sup>8</sup> Kemudian Dia tunduk lagi dan menulis di tanah.

<sup>9</sup> Ketika mereka mendengar jawaban Yesus itu, mereka pergi satu persatu— mulai dari yang lebih tua, sampai akhirnya tinggal Yesus sendiri di situ bersama perempuan itu. Dan perempuan itu masih berdiri di tempatnya. <sup>10</sup> Lalu Yesus mengangkat kepala-Nya dan bertanya kepada dia, “Di manakah orang-orang itu? Apakah tidak ada orang yang mau menghukum kamu?”

<sup>11</sup> Lalu perempuan itu menjawab, “Tidak ada, Bapa.”

Dan Yesus berkata kepadanya, “Aku juga tidak menghukummu. Pergilah, dan mulai sekarang jangan berbuat dosa lagi.” ]

### *Yesuslah terang dunia*

<sup>12</sup> Sesudah itu, Yesus kembali berbicara kepada orang banyak itu. Dia berkata, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan hidup dalam kegelapan. Karena terang-Ku akan meneranginya dan membawanya kepada hidup yang selama-lamanya.”

<sup>13</sup> Lalu orang-orang Farisi berkata kepada-Nya, “Tetapi hanya kamu sendiri yang menjadi saksi atas pengakuanmu itu! Jadi kami tidak bisa percaya apa yang kamu katakan itu!”

<sup>14</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Walaupun hanya Aku sendiri yang menjadi saksi tentang pengakuan-Ku itu, tetapi apa yang Aku sampaikan itu masih tetap benar. Karena Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku akan pergi. Tetapi kalian tidak tahu apa-apa tentang Aku. <sup>15</sup> Kalian menyalahkan Aku sesuai dengan kebiasaan manusia duniawi, tetapi Aku datang ke dunia ini bukan untuk menjatuhkan hukuman kepada manusia. <sup>16</sup> Kalau Aku mengadili orang, Aku akan mengadilinya dengan adil, karena Aku tidak mengadili sendirian, tetapi bersama-sama dengan Bapa-Ku yang sudah mengutus Aku. <sup>17</sup> Di dalam Kitab Taurat, Musa sudah menyuruh kalian bahwa ketika mengadili orang, paling sedikit harus ada dua orang saksi mata yang mengatakan hal yang sama sebelum membenarkan atau mempersalahkan orang itu. <sup>18</sup> Yang memberi kesaksian tentang diri-Ku ada dua: Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, dan Bapa yang mengutus Aku juga bersaksi tentang Aku.”

<sup>19</sup> Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Di mana bapakmu itu?”

Dan Yesus menjawab, “Kalian tidak mengenal Aku dan juga Bapa-Ku. Kalau kalian benar-benar mengenal Aku, pasti kalian juga sudah mengenal Bapa-Ku.” <sup>20</sup> Yesus mengatakan semua itu ketika Dia mengajar di teras Rumah Allah di mana terdapat beberapa kotak untuk menaruh sumbangan uang. Walaupun Dia mengajar di depan umum di tempat itu, tidak ada orang yang berusaha untuk menangkap Dia, karena belum tiba waktunya Dia ditangkap.

#### *Para pemimpin Yahudi tidak mengerti ajaran Yesus*

<sup>21</sup> Yesus berkata lagi kepada orang banyak itu, “Aku akan pergi meninggalkan kalian. Lalu kalian akan mencari Aku, dan kalian akan mati tanpa pengampunan atas dosa-dosa kalian. Kalian tidak bisa datang ke tempat Aku pergi.”

<sup>22</sup> Lalu para pemimpin Yahudi itu bertanya satu sama lain, “Apakah dia mau bunuh diri? Mungkin itu sebabnya dia berkata, ‘Kalian tidak bisa datang ke tempat Aku pergi.’”

<sup>23</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Kalian berasal dari bawah sini, sedangkan Aku berasal dari atas sana. Kalian berasal dari dunia ini, tetapi Aku bukan dari dunia ini. <sup>24</sup> Itu sebabnya Aku berkata kepada kalian bahwa kalian akan mati tanpa pengampunan atas dosa-dosa kalian. Ya, seperti itulah yang akan terjadi kepada kalian kalau kalian tidak percaya bahwa Akulah Dia yang kalian

nanti-nantikan.”\*

<sup>25</sup> Lalu mereka bertanya lagi, “Tidak mungkin! Kamu pikir kamu siapa?— sampai kamu berkata seperti itu!”

Lalu Yesus menjawab, “Sejak pertama kali Aku mengajar kalian, Aku sudah menjelaskan tentang diri-Ku!

<sup>26</sup> Sebenarnya masih ada banyak hal yang bisa Ku-sampaikan untuk menyatakan dosa-dosa kalian. Tetapi Aku hanya menyampaikan sesuai dengan apa yang Aku dengar dari Bapa yang mengutus Aku. Dia menyampaikan yang benar saja, dan itu jugalah yang Aku sampaikan kepada kalian di dunia ini.”

<sup>27</sup> Tetapi mereka tidak mengerti bahwa Yesus berbicara tentang Bapa-Nya yang ada di surga— bukan yang di dunia ini. <sup>28</sup> Karena itu, Yesus berkata kepada mereka, “Pada waktu kalian menaikkan dan menggantungkan Anak Manusia— yaitu Aku, saat itulah kalian akan tahu: Sungguh Akulah Dia yang kalian nanti-nantikan itu. Dan kalian akan menyadari bahwa tidak ada satu pun yang Ku-lakukan atau yang Ku-ajarkan dari pikiran-Ku sendiri, tetapi itu semua sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh Bapa-Ku. <sup>29</sup> Bapa yang mengutus Aku selalu bersama-Ku. Dia tidak pernah meninggalkan Aku, karena Aku selalu melakukan apa yang menyenangkan hati-Nya.” <sup>30</sup> Pada waktu mereka mendengar Yesus berbicara seperti itu, banyak orang menjadi percaya kepada-Nya.

### *Bagaimana caranya bebas dari dosa*

---

\* **8:24** Akulah Dia yang ... Secara harfiah, “Aku adalah (Dia).” Kedua kata itu dalam bahasa Yunani mirip salah satu nama untuk Allah dalam bahasa Ibrani/Aram— yaitu “Yahweh.” (Kel. 3:14; Yes. 41:4; dan 43:10.) Kemungkinan besar Yesus sengaja memakai ungkapan tersebut dengan dua arti— yaitu ‘Aku adalah Allah’, dan ‘Aku adalah Kristus— yaitu Mesias yang dijanjikan itu’. Hal seperti ini terjadi enam kali dalam buku ini— yaitu dalam 8:24, 28, 58; 13:19; dan 18:5, 8.

<sup>31</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang Yahudi yang sudah percaya kepada-Nya, “Kalau kalian tetap mengikuti ajaran-Ku, berarti kalian benar-benar pengikut-Ku. <sup>32</sup> Kalian akan menerima ajaran-ajaran yang benar, dan ajaran yang benar itulah yang akan membebaskan kalian.”

<sup>33</sup> Lalu ada yang berkata kepada-Nya, “Kami adalah keturunan Abraham! Kami tidak pernah menjadi budak bangsa lain. Bagaimana kamu bisa berkata bahwa kami akan dibebaskan?”

<sup>34</sup> Lalu Yesus menjawab, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Setiap orang yang berbuat dosa sudah menjadi budak dari dosa yang diperbuatnya. <sup>35-37</sup> Pikirkan contoh ini: Seorang budak yang dibeli tidak termasuk sebagai anggota keluarga tuannya. Kedudukannya tidak sama dengan anak— yang adalah anggota keluarga itu untuk selamanya. Kalian berpikir, ‘Kami adalah keturunan Abraham, berarti kami termasuk keluarga Allah.’ Tetapi sebenarnya kalian adalah budak dosa. Karena itu, kalau Anak dari Tuan Rumah membebaskan kalian, maka kalian benar-benar bebas dari perbudakan. Memang Aku tahu kalian adalah keturunan Abraham. Tetapi meskipun begitu, kalian berusaha untuk membunuh-Ku, karena kalian tidak mau menerima ajaran-Ku. <sup>38</sup> Yang Aku ajarkan adalah hal-hal yang sudah dinyatakan Bapa kepada-Ku. Tetapi kalian hanya melakukan apa yang kalian pelajari dari bapak kalian.”

<sup>39</sup> Kemudian mereka menjawab, “Kami adalah keturunan Abraham.”

Lalu Yesus menjawab, “Kalau kalian benar-benar keturunan Abraham, pastilah kalian mengikuti contoh Abraham. <sup>40</sup> Ajaran benar yang Aku dengar dari Allah, Aku sampaikan kepada kalian, tetapi kalian berusaha



membunuh-Ku! Abraham tidak pernah melakukan seperti itu! <sup>41</sup> Jadi sudah jelas bahwa kalian bukan keturunan Abraham, karena kalian mengikuti contoh bapak lain.”

Kemudian orang Yahudi itu menjawab, “Kami ini bukanlah anak-anak haram! Sebenarnya Allah yang satu-satunya yang menjadi Bapak kami semua.”

<sup>42</sup> Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, “Kalau benar Allah itu Bapa kalian, pasti kalian akan mengasihi Aku, karena Aku datang dari Dia. Aku datang bukan karena kemauan-Ku sendiri, tetapi Dialah yang mengutus Aku ke dalam dunia ini. <sup>43</sup> Dan inilah sebabnya kalian tidak bisa mengerti kata-kata-Ku: Karena kalian menolak menerima ajaran-Ku. <sup>44</sup> Bapak kalian adalah iblis! Itulah sebabnya kalian senang melakukan kemauannya. Dari permulaan, iblis adalah pembunuh, dan dia selalu melawan ajaran benar. Karena ajaran benar tidak bisa tinggal di dalam dirinya. Dia suka menipu karena memang itulah sifat aslinya. Dia adalah penipu dan bapak dari semua penipu.

<sup>45</sup> “Sedangkan ajaran-Ku adalah benar. Jadi itulah sebabnya kalian tidak mungkin percaya kepada-Ku!

<sup>46</sup> Kalian sama sekali tidak pernah membuktikan bahwa Aku berbuat dosa. Jadi kalau Aku mengajar ajaran yang benar, kenapa kalian tidak percaya kepada-Ku? <sup>47</sup> Setiap orang yang berasal dari Allah, dia pasti akan mendengarkan ajaran dari Allah. Ternyata kalian tidak mau mendengarkan ajaran-Nya! Karena itu, sudah terbukti bahwa kalian bukan berasal dari Allah.”

*Yesus berbicara tentang diri-Nya dan Abraham*

<sup>48</sup> Lalu para pemimpin Yahudi itu langsung menghina Dia, “Kamu adalah orang Samaria yang sudah gila dan kerasukan setan!”

<sup>49</sup> Dan Yesus menjawab, “Aku tidak kerasukan. Aku bekerja untuk memuliakan Bapa-Ku, tetapi kalian menghina Aku. <sup>50</sup> Aku tidak mencari pujian untuk diri-Ku sendiri. Tetapi ada Satu yang mau supaya Aku dihormati. Dialah juga yang sedang membela Aku. <sup>51</sup> Apa yang Aku katakan ini memang benar: Semua orang yang mengikut ajaran-Ku tidak akan mati untuk selama-lamanya.”

<sup>52</sup> Lalu orang Yahudi itu berkata lagi kepada-Nya, “Sekarang sudah jelas bahwa kamu ini gila dan kerasukan setan! Abraham sudah mati, dan nabi-nabi juga sudah mati. Tetapi kamu berkata, ‘Semua orang yang mengikut ajaranku tidak akan mati untuk selama-lamanya.’ <sup>53</sup> Kamu keterlaluan sekali! Ternyata kamu pikir dirimu lebih hebat dari Abraham! Dia sudah mati, dan semua nabi juga sudah mati. Lalu sekarang kamu pikir dirimu lebih hebat dari mereka semua!”

<sup>54</sup> Lalu Yesus menjawab, “Kalau Aku bekerja mencari hormat untuk diri-Ku sendiri, kalian tidak usah percaya kepada-Ku. Tetapi Yang menghormati-Ku adalah Bapa-Ku— yaitu Dia yang kalian sebut sebagai Allah kalian. <sup>55</sup> Tetapi kalian belum mengenali Dia. Aku yang mengenali Dia. Kalau Aku berkata bahwa Aku tidak mengenali Dia, berarti Aku sudah menjadi penipu— sama seperti kalian. Tetapi Aku mengenali Dia, dan Aku selalu menaati perintah-Nya. <sup>56</sup> Nenek moyang kalian Abraham senang sekali ketika dia mendengar tentang rencana pelayanan-Ku di dunia ini. Ketika dia menyaksikannya dari awal, dia gembira sekali.”

<sup>57</sup> Lalu mereka berkata kepada-Nya, “Apa?! Umurmu belum sampai lima puluh tahun, dan kamu berkata bahwa kamu sudah melihat Abraham!”

<sup>58</sup> Kemudian Yesus menjawab, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Sebelum Abraham dilahirkan, Aku

sudah ada.”<sup>†</sup> <sup>59</sup> Ketika mereka mendengar Yesus berkata seperti itu, mereka mengambil batu-batu untuk melempari Dia supaya mati. Tetapi tiba-tiba Yesus membuat mereka tidak bisa melihat diri-Nya, lalu pergi meninggalkan Rumah Allah.

## 9

*Yesus membuat seorang yang buta sejak lahir bisa melihat*

<sup>1</sup> Pada waktu kami murid-murid berjalan bersama Yesus, kami semua melihat seseorang yang buta sejak lahir. <sup>2</sup> Lalu kami bertanya, “Guru, kira-kira siapa yang berbuat dosa sampai dia dilahirkan buta? Apakah karena dosanya sendiri waktu dia masih berada di dalam kandungan ibunya, atau karena dosa ibu atau bapaknya?”

<sup>3</sup> Lalu Yesus menjawab, “Dia dilahirkan buta bukan karena dosanya, dan juga bukan karena dosa ibu atau bapaknya. Tetapi hal itu terjadi supaya melalui dirinya kuasa Allah bisa dinyatakan kepada banyak orang. <sup>4-5</sup> Selama Aku masih berada di dunia ini, Aku adalah terang dunia. Jadi sekarang selama hari masih siang, kita harus melakukan berbagai tugas yang diberikan oleh Bapa yang sudah mengutus Aku. Karena malam segera akan tiba dan siapa pun tidak ada yang bisa melakukan apa-apa lagi.”

<sup>6</sup> Sesudah Yesus berkata begitu, Dia membuang ludah ke tanah dan mengaduk ludah-Nya itu dengan tanah sampai menjadi lumpur, kemudian Dia oleskan pada kelopak mata orang buta itu. <sup>7</sup> Lalu Dia berkata, “Pergilah ke kolam Siloam dan cucilah matamu di sana.” (Dalam bahasa Ibrani, ‘Siloam’ berarti ‘Diutus’.) Lalu orang itu

---

<sup>†</sup> **8:58** Aku sudah ada Dalam bahasa Yunani ungkapan ini merupakan nama Allah, “Yahweh.” Lihat catatan di 8:24.

pergi mencuci matanya ke kolam itu. Ketika dia kembali, dia sudah bisa melihat.

<sup>8</sup> Sesudah dia kembali, para tetangganya dan orang-orang yang pernah melihat dia mengemis sebelumnya berkata satu sama lain, “Bukankah dia ini orang buta yang biasa duduk minta-minta uang?!”

<sup>9</sup> Ada yang menjawab, “Benar, memang inilah dia.” Tetapi ada juga yang berkata, “Bukan! Dia hanya mirip dengan orang buta itu.”

Lalu dia pun berkata, “Benar. Sayalah si buta yang dulu itu!”

<sup>10</sup> Karena itu mereka bertanya kepadanya, “Bagaimana caranya kamu bisa melihat?”

<sup>11</sup> Dia menjawab, “Orang yang bernama Yesus itu mencampur ludahnya dengan tanah sampai menjadi lumpur, lalu dia oleskan pada kelopak mata saya. Lalu dia menyuruh saya pergi mencuci mata saya di kolam Siloam. Kemudian saya pergi. Sesudah saya mencuci mata saya, saya bisa melihat.”

<sup>12</sup> Lalu mereka bertanya lagi kepadanya, “Di mana orang itu?”

Dan dia menjawab, “Saya tidak tahu.”

*Kelompok Farisi memeriksa apakah benar mantan orang buta itu buta sejak lahir*

<sup>13</sup> Lalu orang-orang itu membawa mantan orang buta itu kepada anggota-anggota kelompok Farisi, <sup>14</sup> karena hari ketika Yesus membuat lumpur dan membuat si buta itu bisa melihat adalah Hari Sabat. <sup>15</sup> Jadi orang-orang Farisi itu juga bertanya kepadanya, “Bagaimana caranya kamu bisa melihat?”

Lalu orang itu menjawab, “Yesus mengoleskan lumpur pada kelopak mata saya, lalu saya pergi mencuci mata saya, dan sekarang saya bisa melihat.”

<sup>16</sup> Kemudian beberapa orang Farisi itu berkata, “Tidak mungkin Yesus diutus Allah, karena dia tidak taat kepada aturan Hukum Taurat tentang Hari Sabat.”

Tetapi beberapa anggota lain berkata, “Orang berdosa tidak mungkin bisa melakukan keajaiban seperti ini!” Maka terjadilah beda pendapat yang hebat di antara mereka.

<sup>17</sup> Lalu mereka bertanya lagi kepada orang itu, “Kamulah si buta yang sudah dibuatnya bisa melihat. Jadi bagaimana pendapatmu tentang orang itu?”

Mantan orang buta itu menjawab, “Dia adalah nabi.”

<sup>18</sup> Tetapi mereka tetap tidak percaya bahwa dia memang buta sebelumnya dan sekarang sudah bisa melihat. Oleh karena itu, mereka memanggil ibu dan bapaknya. <sup>19</sup> Lalu mereka bertanya kepada kedua orang tuanya, “Orang ini anakmu— bukan! Apakah dia benar-benar buta sejak lahir? Kalau begitu, bagaimana caranya sehingga dia bisa melihat?”

<sup>20</sup> Orang tua itu menjawab, “Benar dia ini anak kami. Dia benar-benar buta sejak lahir. <sup>21</sup> Tetapi kami tidak tahu bagaimana caranya sehingga dia bisa melihat, dan kami tidak mengenal orang yang membuat matanya bisa melihat. Silakan Bapak-bapak bertanya kepadanya. Dia sudah dewasa, dan dia sendiri bisa menjawabnya.” <sup>22</sup> Ibu dan bapaknya berkata begitu kepada orang-orang Farisi itu karena mereka takut kena hukuman— yaitu mereka bisa dilarang masuk ke dalam setiap rumah pertemuan orang Yahudi. Karena sebelumnya, para pemimpin orang Yahudi sudah bersepakat bahwa siapa yang mengaku Yesus adalah Kristus dilarang masuk ke dalam setiap

rumah pertemuan.\* <sup>23</sup> Oleh karena itulah orang tuanya itu berkata, “Silakan Bapak-bapak bertanya kepadanya. Dia sudah dewasa, dan dia sendiri bisa menjawabnya.”

<sup>24</sup> Jadi, untuk kedua kalinya orang-orang Farisi itu memanggil orang yang tadinya buta itu dan berkata kepadanya, “Bersumpahlah di hadapan Allah bahwa kamu akan mengatakan yang benar kepada kami! Karena kami tahu Yesus itu orang berdosa.”

<sup>25</sup> Lalu dia menjawab, “Dia orang berdosa atau tidak, saya tidak tahu. Yang saya tahu ini saja: Dulu saya buta, tetapi sekarang saya sudah bisa melihat!”

<sup>26</sup> Lalu mereka bertanya, “Apa yang dia perbuat terhadap kamu? Bagaimana dia membuat matamu bisa melihat?”

<sup>27</sup> Dan dia menjawab, “Baru saja saya jelaskan kepada kalian, tetapi kalian tidak memperhatikannya. Kenapa kalian mau mendengarkannya lagi?! Jangan-jangan kalian juga mau menjadi pengikutnya!”

<sup>28</sup> Lalu mereka menghina dia dengan berkata, “Kamulah pengikut orang berdosa itu — bukan kami! Kami adalah pengikut Musa. <sup>29</sup> Kami tahu bahwa Allah sudah berbicara kepada Musa. Tetapi kami tidak tahu apa-apa tentang orang itu!”

<sup>30</sup> Lalu orang yang tadinya buta itu berkata kepada mereka, “Wah, ini aneh sekali! Kalian berkata bahwa kalian tidak tahu apa-apa tentang Yesus, padahal dia sudah membuat mata saya bisa melihat. <sup>31</sup> Karena kita tahu bahwa Allah tidak mungkin mendengar permohonan orang berdosa. Tetapi Dia mendengar setiap orang yang menghormati-Nya dan yang melakukan kehendak-Nya.

---

\* **9:22** rumah pertemuan orang Yahudi Lihat catatan di Yoh. 6:59. Seorang yang dilarang masuk ke dalam rumah pertemuan juga dijauhkan oleh semua orang.

<sup>32</sup> Dari sejak dunia ada sampai sekarang, belum pernah kita dengar tentang orang yang sanggup membuat mata orang yang buta sejak lahir bisa melihat. <sup>33</sup> Kalau orang itu tidak diutus oleh Allah, tidak mungkin dia melakukan keajaiban seperti ini!”

<sup>34</sup> Lalu mereka berkata kepadanya, “Saat kamu dilahirkan kamu sudah penuh dengan dosa. Karena itulah kamu buta! Dan sekarang kamu menganggap dirimu pantas untuk mengajar kami— begitu?!” Dan sejak saat itu, dia dilarang masuk ke dalam rumah pertemuan mana pun.

*Jangan sampai mata hati kita menjadi buta*

<sup>35</sup> Pada waktu Yesus mendengar bahwa mantan orang buta itu dilarang masuk ke dalam rumah pertemuan mana pun, Yesus mencari dia, dan ketika bertemu Yesus bertanya, “Apakah kamu percaya kepada Anak Manusia?”

<sup>36</sup> Lalu orang itu menjawab, “Bapa, siapakah Dia? Katakanlah kepada saya supaya saya percaya kepada-Nya!”

<sup>37</sup> Lalu Yesus berkata, “Kamu sudah melihat Dia. Sebenarnya Anak Manusia itu adalah Aku— yang sudah diutus oleh Allah ke dalam dunia ini dan sekarang sedang berbicara dengan kamu.”

<sup>38</sup> Orang itu menjawab, “Saya percaya, Tuhan!” Lalu dia sujud menyembah-Nya.

<sup>39</sup> Lalu Yesus berkata, “Aku datang ke dunia ini untuk membuat pemisahan di antara manusia: Orang yang buta akan melihat, dan orang yang menganggap dirinya bisa melihat akan menjadi buta.”

<sup>40</sup> Ada beberapa anggota dari kelompok Farisi di situ yang mendengar perkataan Yesus itu. Mereka berkata kepada-Nya, “Jadi maksudmu, kami ini buta— begitu?!”

<sup>41</sup> Jawab Yesus, “Kalau kalian masing-masing mengaku kamu buta, berarti saat ini kamu tidak melakukan dosa. Tetapi karena kamu masih tetap berkata bahwa kamu bisa melihat, itu berarti kamu terus memelihara dosamu.”

## 10

### *Gembala dan domba-domba-Nya*

<sup>1</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka semua yang ada di situ, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Setiap orang yang mau masuk ke dalam kandang domba harus melewati pintu. Kalau malam hari dia masuk dengan memanjat pagar, tentulah dia orang yang mau mencuri dan merampok domba-domba itu. <sup>2</sup> Sedangkan gembala domba itu pasti masuk melalui pintu. <sup>3</sup> Lalu penjaga kandang akan membuka pintu baginya. Dan ketika gembala itu memanggil nama setiap dombanya, domba-domba itu pun akan mengenal suaranya, dan mengikutinya ketika dia menuntun domba-dombanya keluar. <sup>4</sup> Dan ketika dia mengeluarkan domba-domba itu, dia selalu berjalan di depan. Domba-dombanya selalu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya. <sup>5</sup> Tetapi domba-domba itu tidak akan mengikuti orang lain — bahkan akan lari dari orang itu karena domba-domba itu tidak mengenal suaranya.”

<sup>6</sup> Sesudah Yesus menceritakan kiasan itu, kami semua yang mendengarkan-Nya tidak mengerti apa maksudnya.

### *Yesus gembala yang setia*

<sup>7</sup> Jadi, Yesus berkata lagi, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Akulah pintu masuk ke kandang domba. <sup>8</sup> Setiap orang yang datang sebelum Aku dan mengaku sebagai gembala, mereka adalah pencuri dan perampok. Tetapi domba-domba itu tidak mengikuti mereka. <sup>9</sup> Ya, Akulah pintu. Setiap orang yang masuk melalui Aku,



akan selamat. Dan Aku akan menjaga mereka supaya bisa keluar masuk kandang dengan aman dan mendapatkan makanan. <sup>10</sup> Tetapi pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan. Tetapi Aku sudah datang ke dunia ini untuk memberi hidup— yaitu hidup yang penuh berkat.

<sup>11</sup> “Akulah gembala yang setia. Seorang gembala yang setia akan menyerahkan nyawanya untuk menyelamatkan domba-dombanya. <sup>12</sup> Tetapi pekerja upahan tidak akan bekerja seperti gembala pemilik domba-domba itu. Ketika pekerja itu melihat serigala datang, dia akan lari dan meninggalkan domba-domba itu. Lalu serigala itu akan menangkap salah satu domba, dan yang lainnya akan lari ke sana kemari. <sup>13</sup> Dia lari karena dia bekerja hanya sebagai seorang upahan saja dan dia tidak peduli dengan domba-domba itu.

<sup>14-15</sup> “Aku adalah gembala yang setia. Aku menyerahkan nyawa-Ku untuk menyelamatkan domba-domba-Ku. Sama seperti Bapa-Ku sangat mengenal Aku, begitu juga Aku mengenal domba-domba-Ku. Dan sama seperti Aku sangat mengenal Bapa, begitu juga domba-domba-Ku mengenal Aku. <sup>16</sup> Aku juga mempunyai domba-domba lain yang belum tergabung ke dalam kelompok ini. Jadi Aku perlu memimpin mereka supaya bergabung ke dalam kelompok yang satu ini. Mereka juga akan mendengar suara-Ku. Dan akhirnya semua domba-Ku akan menjadi satu kelompok dengan satu gembala— yaitu Aku. <sup>17</sup> Jadi, itulah sebabnya Bapa mengasihi Aku: Karena Aku sudah bersedia menyerahkan nyawa-Ku untuk menyelamatkan mereka. Tetapi setelah mati, Aku akan hidup lagi. <sup>18</sup> Kematian-Ku bukan karena siapa-siapa. Sebaliknya, Aku sendiri yang menyerahkan nyawa-Ku. Karena Aku sendiri yang berhak atas nyawa-Ku— baik

untuk menentukan waktu kematian-Ku maupun waktu Aku hidup kembali. Ini semua sesuai dengan perintah Bapa kepada-Ku.”

<sup>19</sup> Waktu orang Yahudi mendengar Yesus mengajar seperti itu, mereka mulai bertengkar satu sama lain.

<sup>20</sup> Banyak di antara mereka yang mengatakan, “Dia gila karena dikuasai setan. Tidak usah mendengarkan dia!”

<sup>21</sup> Tetapi yang lain berkata, “Apa yang baru saja dia katakan itu bukan seperti perkataan orang yang dikuasai setan! Orang yang dikuasai setan tidak mungkin menyembuhkan mata orang buta.”

#### *Pertengkar antara para pemimpin Yahudi dan Yesus*

<sup>22</sup> Tidak lama kemudian Yesus berada di Yerusalem pada waktu perayaan memperingati Peresmian Rumah Allah. Waktu itu musim dingin. <sup>23</sup> Dan Yesus sedang berjalan-jalan di Teras Salomo di Rumah Allah. <sup>24</sup> Kemudian para pemimpin Yahudi datang berkumpul di sekeliling Yesus dan berkata kepada-Nya, “Sudah begitu lama kami menunggu untuk kamu mengatakan dengan terus terang tentang siapa dirimu sebenarnya! Kalau kamu memang Kristus, katakanlah!”

<sup>25</sup> Lalu jawab-Nya, “Aku sudah memberitahukan, tetapi kalian tidak percaya. Aku sudah melakukan banyak keajaiban dalam nama Bapa-Ku. Hal-hal itu menunjukkan jabatan-Ku. <sup>26</sup> Tetapi kalian tidak percaya karena kalian bukan domba-domba-Ku. <sup>27</sup> Karena domba-domba-Ku selalu mendengarkan suara-Ku. Aku mengenal mereka, dan mereka selalu mengikut Aku. <sup>28</sup> Aku memberikan hidup yang selama-lamanya kepada mereka. Jadi domba-domba-Ku tidak akan mati selamanya, dan tidak ada yang bisa merampas mereka dari tangan-Ku. <sup>29</sup> Yang sudah memberikan domba-domba itu kepada-Ku adalah Bapa-Ku. Dialah yang lebih berkuasa dari semua yang ada, dan

tidak ada yang bisa merampas mereka dari tangan Kami.\*  
<sup>30</sup> Bapa dan Aku adalah satu.”

<sup>31</sup> Lalu sekali lagi<sup>☆</sup> para pemimpin itu mengambil batu untuk melempari Yesus sampai mati.

<sup>32</sup> Tetapi Dia berkata kepada mereka, “Sesuai perintah Bapa-Ku, Aku sudah mengerjakan banyak keajaiban<sup>†</sup> di tengah-tengah kalian. Jadi, apakah ada keajaiban yang kalian tidak suka, sehingga kalian mau membunuh Aku dengan batu?”

<sup>33</sup> Lalu mereka menjawab, “Bukan! Kami tidak mau membunuh kamu karena keajaiban yang kamu lakukan, tetapi karena kamu menghina Allah. Kamu hanya manusia saja, tetapi kamu menjadikan dirimu sama seperti Allah.”

<sup>34</sup> Lalu Yesus menjawab, “Kalian sudah menerima Firman TUHAN, dan memang pernah membaca di dalamnya bahwa Allah berkata, ‘Kalian semua adalah anak-anak Allah Yang Mahabesar, dan bersifat seperti Dia.’<sup>‡</sup>

---

\* **10:29** tangan Kami Secara harfiah, Yesus mengatakan “tidak ada yang bisa merampas dari tangan Bapa.” Tetapi karena apa yang Dia katakan di ayat 28b dan 29a, maksud-Nya adalah bahwa Bapa dan Dia memegang domba-domba itu bersama. Ini sesuai Yoh. 17:10. <sup>☆</sup> **10:31** Yoh. 8:59 <sup>†</sup> **10:32** keajaiban Dalam bahasa Yunani, Yesus katakan “perbuatan baik,” tetapi di sini dan 37-38, maksudnya bukan perbuatan biasa saja. <sup>‡</sup> **10:34** anak-anak Allah ... Yesus mengutip dari Mzm. 82:6. Menurut yang Yohanes tulis dalam bahasa Yunani, Yesus hanya sebut bagian pertama dari ayat itu— yaitu secara harfiah, “Aku— yaitu Allah, katakan, ‘Kalian adalah allah-allah.’” (Kata ‘allah-allah’ itu biasa diterjemahkan ‘ilah-ilah’ dalam bahasa Indonesia.) Secara harfiah semua ayat itu bisa diterjemahkan, “Saya katakan, ‘Kalian adalah ilah-ilah, dan semua kalian adalah anak-anak Yang Mahatinggi.’” Penerjemahan ini mengisi semua ayat Mzm. 82:6, karena itu membuat artinya lebih jelas untuk pembaca sekarang.

<sup>35</sup> Tentu Firman TUHAN selalu benar. Jadi kalau Allah sendiri menyebut orang-orang itu anak-anak-Nya— yaitu mereka yang sudah menerima Firman Allah, <sup>36</sup> kalian tidak perlu berpikir bahwa Aku menghina Allah karena Aku berkata, ‘Aku adalah Anak Allah.’ Dialah yang mengkhususkan dan mengutus Aku ke dalam dunia ini. <sup>37</sup> Kalau Aku tidak melakukan keajaiban-keajaiban yang memuliakan Bapa-Ku, kalian tidak usah ikut ajaran-Ku. <sup>38</sup> Tetapi kalau Aku memang melakukan banyak keajaiban yang memuliakan Bapa-Ku, dan kalian tetap tidak mau percaya kepada-Ku, sebaiknya hendaklah kalian percaya bahwa hal-hal yang Aku lakukan itu berasal dari Bapa. Dengan begitu kalian akan tahu dan mengerti bahwa Bapa sudah bersatu dengan Aku, dan Aku bersatu dengan Dia.”

<sup>39</sup> Lalu mereka mencoba lagi untuk menangkap Yesus, tetapi ada sesuatu yang menghalangi mereka sehingga Dia terlepas dari tangan mereka.

<sup>40</sup> Kemudian Dia pergi ke seberang Sungai Yordan, tempat Yohanes dulu membaptis orang, lalu tinggal di sana.

<sup>41</sup> Banyak orang datang kepada-Nya. Mereka berkata, “Satu keajaiban pun tidak pernah Yohanes lakukan, tetapi semua yang dia katakan tentang orang ini adalah benar.”

<sup>42</sup> Dan di situ banyak orang yang menjadi percaya bahwa Yesus adalah Kristus.

## 11

### *Kematian Lazarus*

<sup>1-3</sup> Pada waktu itu, teman Yesus yang bernama Lazarus sedang sakit. Dia tinggal dengan dua saudarinya — yaitu Maria dan Marta, di kampung Betania, dekat Yerusalem. (Maria ini yang akan meminyaki kaki Yesus dengan minyak harum dan mengusapnya dengan rambutnya.) Jadi kedua saudari Lazarus itu menyuruh orang

pergi menemui Yesus dengan berita seperti ini, “Tuhan, sahabat-Mu yang Engkau kasihi sedang sakit.”

<sup>4</sup> Ketika Yesus mendengar berita itu, Dia berkata, “Penyakit itu tidak akan berakhir dengan kematian. Melainkan supaya Allah dimuliakan. Dan melalui hal itu Aku sebagai Anak Allah juga akan dimuliakan.”

<sup>5</sup> Walaupun Yesus mengasihi Maria, Marta dan Lazarus, <sup>6</sup> tetapi ketika Dia mendengar berita itu, Dia masih tetap tinggal di situ selama dua hari lagi dengan kami murid-murid-Nya. <sup>7</sup> Sesudah itu, Dia berkata kepada kami, “Mari kita kembali ke Yudea.”

<sup>8</sup> Lalu kami menjawab, “Guru, belum lama para pemimpin Yahudi hampir melempari Engkau dengan batu, jadi apakah Engkau sungguh-sungguh mau kembali ke sana?!”

<sup>9</sup> Lalu Dia menjawab, “Setiap hari matahari bersinar selama dua belas jam. Jadi kalau kita berjalan pada siang hari, kita tidak akan jatuh, karena cahayanya menyinari kita. <sup>10</sup> Tetapi siapa yang berjalan di waktu malam, sering kali bisa jatuh karena tidak ada terang untuk menuntunnya.”

<sup>11</sup> Lalu Dia berkata lagi, “Sahabat kita Lazarus sedang tidur sekarang, tetapi Aku mau pergi ke sana untuk membangunkan dia.”

<sup>12</sup> Lalu kami menjawab, “Tuhan, kalau dia sedang tertidur, hal itu baik. Berarti dia akan sembuh dan bangun sendiri.” <sup>13</sup> (Kami pikir maksud Yesus, Lazarus sedang tidur seperti biasanya. Tetapi sebenarnya maksud Yesus ‘tidur’ dalam kata kiasan— yang artinya ‘mati’.)

<sup>14</sup> Karena itu, Dia berkata dengan terus-terang kepada kami, “Lazarus sudah mati. <sup>15</sup> Dan sebenarnya lebih baik waktu itu Aku tidak hadir di sana untuk menyembuhkan dia. Karena kejadian ini akan membuat kalian lebih

percaya kepada-Ku. Tetapi sekarang marilah kita pergi kepadanya.”

<sup>16</sup> Salah satu dari kami adalah Tomas, yang biasa dipanggil si Anak Kembar.\* Saat itu dia berkata, “Mari kita ikut Dia, supaya kita juga ikut dibunuh bersama Dia.”

*Hanya Yesus saja yang memberi kebangkitan dan hidup*

<sup>17</sup> Waktu Yesus dan kami murid-murid-Nya tiba di Betania, ada yang memberitahukan kepada Yesus bahwa mayat Lazarus sudah berada di dalam kubur selama empat hari. <sup>18</sup> Kampung Betania tidak jauh dari Yerusalem, kira-kira tiga kilometer<sup>†</sup> saja. <sup>19</sup> Pada waktu itu banyak orang Yahudi sudah datang mengunjungi Marta dan Maria, untuk menghibur mereka karena kematian saudara mereka.

<sup>20</sup> Waktu Marta mendengar bahwa Yesus sudah dekat, dia langsung pergi menjemput Yesus, sedangkan Maria tetap berada di dalam rumah. <sup>21</sup> Waktu mereka bertemu, Marta berkata kepada-Nya “Tuhan, kalau Engkau ada di sini sebelumnya, saudara saya pasti tidak meninggal. <sup>22</sup> Tetapi saya tahu bahwa sekarang ini juga, Allah akan memberikan kepada-Mu apa saja yang Engkau minta kepada-Nya.”

<sup>23</sup> Lalu Yesus menjawab, “Saudaramu itu akan hidup lagi.”

<sup>24</sup> Dan Marta berkata kepada-Nya, “Saya tahu bahwa dia akan bangkit dan hidup lagi ketika semua orang dibangkitkan pada waktu dunia ini berakhir.”

---

\* **11:16** si Anak Kembar Nama Tomas berasal dari bahasa Ibrani dan mempunyai arti ‘anak kembar’. Di sini Yohanes juga memberikan namanya dalam bahasa Yunani— yaitu “Didimus”— yang juga berarti ‘anak kembar’.

† **11:18** tiga kilometer Secara harfiah, “15 stadia.”

<sup>25</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Akulah yang memberi kebangkitan dan hidup. Setiap orang yang percaya kepada-Ku akan tetap hidup walaupun dia sudah mati. <sup>26</sup> Dan semua orang yang masih hidup dan percaya kepada-Ku, sebenarnya mereka tidak akan pernah mati. Marta, apakah kamu percaya akan hal ini?”

<sup>27</sup> Lalu dia menjawab, “Ya, Tuhan. Saya percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah dan Kristus — yang sudah dijanjikan untuk datang ke dalam dunia ini.”

### *Yesus menangis*

<sup>28</sup> Sesudah Marta berkata begitu, dia kembali ke rumah untuk memanggil Maria. Karena ada orang-orang lain di dalam rumah, Marta berbisik kepadanya, “Guru sudah ada di sini, dan Dia mau bertemu denganmu.”

<sup>29</sup> Mendengar hal itu, Maria langsung berdiri dan pergi menemui Yesus. <sup>30</sup> Pada waktu itu, Yesus belum masuk ke kampung itu, tetapi Dia masih berada di tempat di mana Marta bertemu dengan Dia. <sup>31</sup> Kebetulan waktu itu ada banyak orang Yahudi yang sudah datang ke rumah itu untuk menghibur Maria. Waktu mereka melihat dia berdiri dan cepat-cepat pergi ke luar, mereka berpikir dia mau pergi ke kubur Lazarus untuk menangis. Jadi mereka mengikuti dia. <sup>32</sup> Waktu Maria sampai di tempat Yesus berada dan melihat-Nya, dia langsung sujud menyembah di depan kaki-Nya. Lalu dia berkata, “Tuhan, kalau Engkau ada di sini sebelumnya, saudara saya pasti tidak meninggal.”

<sup>33</sup> Waktu melihat Maria dan orang Yahudi yang datang bersama dia menangis, Yesus merasa sangat sedih dan bersusah hati. <sup>34</sup> Lalu Yesus bertanya kepada Maria dan Marta, “Di manakah kalian menguburkan dia?”

Dan mereka menjawab, “Mari ikutlah, Tuhan, dan lihat sendiri!”

<sup>35</sup> Lalu Yesus menangis.

<sup>36</sup> Karena itu orang-orang yang ikut itu berkata, “Lihat! Yesus pasti sangat mengasihi dia.”

<sup>37</sup> Tetapi di antara mereka ada juga yang berkata, “Yesus pernah menyembuhkan mata orang buta — bukan?! Kalau begitu kenapa dia tidak membuat sesuatu supaya Lazarus tidak mati?”

### *Yesus menghidupkan Lazarus kembali*

<sup>38</sup> Dengan hati yang sangat sedih, Yesus sampai di kuburan. Kuburan itu adalah sebuah gua batu yang ditutup dengan batu besar. <sup>39</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang-orang yang ada di situ, “Pindahkan batu itu.”

Tetapi Marta berkata, “Tuhan, sudah empat hari mayatnya di dalam kuburan itu. Pasti sudah bau busuk.”

<sup>40</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Ingatlah apa yang Aku sudah katakan kepadamu! Kalau kamu percaya kepada-Ku, Allah akan menunjukkan kuasa dan kemuliaan-Nya yang sangat hebat kepadamu!”

<sup>41</sup> Sesudah mereka memindahkan batu itu, Yesus melihat ke langit dan berkata, “Bapa, Aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau sudah mendengar doa-Ku.

<sup>42</sup> Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku. Tetapi Aku berkata seperti itu karena orang banyak yang berkumpul di sini sedang mendengar doa-Ku, dan Aku mau supaya mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.” <sup>43</sup> Sesudah berkata demikian, Dia memanggil dengan suara yang kuat, “Lazarus, keluarlah!”

<sup>44</sup> Lalu Lazarus keluar. Kaki dan tangannya masih terikat dengan kain pembungkus mayat, dan mukanya juga masih terikat dengan sepotong kain.

Lalu Yesus berkata kepada mereka itu, “Bukalah kain-kain itu supaya dia bisa bebas untuk berjalan.”



*Para pemimpin Yahudi mengatur rencana untuk membunuh Yesus*☆

<sup>45</sup> Saat itu, banyak dari mereka yang secara kebetulan hadir untuk menghibur Maria menjadi percaya kepada Yesus, karena mereka menyaksikan sendiri keajaiban itu.

<sup>46</sup> Tetapi ada juga dari antara mereka yang pergi kepada orang-orang Farisi dan melaporkan apa yang dilakukan Yesus.

<sup>47</sup> Karena itu kelompok Farisi bersama para imam kepala berkumpul dengan anggota-anggota sidang Mahkamah Agama. Mereka membicarakan soal Yesus seperti ini, “Apa yang harus kita lakukan? Orang itu melakukan banyak keajaiban. <sup>48</sup> Kalau kita membiarkan dia terus melakukan yang seperti itu, pasti semua orang akan percaya kepadanya. Maka raja Roma akan menyuruh tentaranya datang dan menghancurkan Rumah Allah dan semua orang Yahudi.”

<sup>49</sup> Salah satu di antara mereka bernama Kayafas. Dia yang adalah imam agung pada tahun itu. Dia berkata kepada mereka, “Kalian tidak tahu apa-apa! <sup>50</sup> Coba pikir: Daripada semua bangsa Yahudi binasa, lebih baik satu orang yang mati demi bangsa kita.”

<sup>51</sup> Tetapi sebenarnya Kayafas mengatakan hal itu bukan dari pikirannya sendiri. Pada tahun itu dia menjabat sebagai imam agung. Jadi tanpa sadar, perkataannya merupakan nubuatan dari Roh Kudus bahwa Yesus akan mati untuk semua orang Yahudi. <sup>52</sup> Dan kematian Yesus bukan hanya untuk orang Yahudi saja. Tetapi tujuan dari pengurbanan-Nya adalah untuk mengumpulkan dan mempersatukan semua orang dari seluruh dunia yang akan menjadi anak-anak Allah.

<sup>53</sup> Jadi, pada hari itu para pemimpin Yahudi mengambil keputusan untuk membunuh Yesus. <sup>54</sup> Karena itu,

---

☆ 11:44 Mat. 26:1-5; Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2

Yesus tidak lagi berjalan secara terang-terangan di depan umum di antara orang Yahudi di provinsi Yudea. Dia pergi dengan kami murid-murid-Nya ke daerah yang sepi dekat kampung Efraim dan tinggal di situ.

<sup>55</sup> Beberapa hari sebelum orang-orang Yahudi merayakan Paskah, banyak orang dari seluruh negeri Israel pergi ke Yerusalem. Sesuai dengan Hukum Taurat, mereka datang beberapa hari sebelumnya untuk mengikuti upacara pembersihan diri sebelum perayaan itu. <sup>56-57</sup> Pada waktu itu, karena para imam kepala dan kelompok Farisi mau menangkap Yesus, mereka mengeluarkan perintah seperti ini: “Bagi siapa yang mengetahui keberadaan Yesus, harus segera melaporkannya kepada kami.” Oleh karena itu banyak orang mencari Yesus. Waktu mereka berdiri di teras Rumah Allah, mereka sering berkata satu sama lain, “Bagaimana pendapat kamu? Apakah Yesus akan datang ke pesta ini?”

## 12

### *Maria menggosok minyak di kaki Yesus di Betania*✧

<sup>1</sup> Enam hari sebelum perayaan Paskah, Yesus dan kami murid-murid-Nya kembali lagi ke Betania. Betania itu adalah kampung halaman Lazarus — yaitu orang yang sudah Yesus hidupkan kembali dari kematian. <sup>2</sup> Orang-orang di kampung itu mengadakan jamuan makan malam untuk menghormati Yesus. Dan Marta juga ikut mengatur makanan, sedangkan Lazarus termasuk salah satu dari orang-orang yang duduk makan bersama-sama dengan Yesus. <sup>3</sup> Lalu Maria membawa setengah liter minyak

---

✧ 12: Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9

wangi\* murni yang sangat mahal, dan dia menggosok minyak di kaki Yesus, kemudian diusapnya dengan rambutnya. Bau harum minyak itu memenuhi seluruh rumah itu.

<sup>4</sup> Tetapi Yudas — salah satu murid Yesus yang berasal dari desa Kariot dan sesudah kejadian ini akan menjual Yesus, protes dengan berkata, <sup>5</sup> “Lebih baik Maria menyerahkan minyak itu untuk kita jual. Karena kalau dijual akan menghasilkan uang yang banyak,† dan uang itu bisa kita gunakan untuk membantu orang-orang miskin.” <sup>6</sup> Tetapi Yudas berkata demikian bukan karena dia sungguh-sungguh mau membantu orang miskin, tetapi karena dia seorang pencuri. Dia dipercaya sebagai bendahara yang menerima semua uang persembahan yang diberikan kepada Yesus dan kami, yang disimpan di dalam kantong. Tetapi dia sering mencuri uang dari kantong itu.

<sup>7</sup> Lalu Yesus berkata, “Tidak usah kalian menegur perempuan ini! Tanpa disadari dia sudah melakukan persiapan bagi tubuh-Ku pada waktu Aku dikuburkan. <sup>8</sup> Orang-orang miskin akan selalu ada di antara kalian, dan kalian mempunyai banyak kesempatan untuk menolong mereka. Tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama kalian.”

#### *Rencana para imam kepala terhadap Lazarus*

<sup>9</sup> Hari itu banyak orang Yahudi mendengar bahwa Yesus berada di Betania. Jadi mereka pergi ke sana untuk

---

\* **12:3** minyak wangi Kata yang dipakai dalam bahasa Yunani berarti bahwa ini minyak narwastu. Minyak itu dibuat dari akar tanaman ‘nard’— yang tumbuh di negeri India. † **12:5** uang banyak Secara harfiah, “300 dinar.” Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 300 dinar hampir sama dengan upah seorang pekerja untuk satu tahun.

melihat Yesus dan Lazarus yang sudah dihidupkan-Nya dari kematian. <sup>10</sup> Oleh karena itu, para imam kepala mengatur rencana untuk membunuh Lazarus juga. <sup>11</sup> Karena ketika orang banyak mendengar cerita tentang Lazarus, yang menjadi percaya kepada Yesus semakin bertambah dan orang-orang itu tidak lagi berpihak kepada para imam kepala.

*Orang banyak menyambut Yesus sebagai raja*✠

<sup>12</sup> Keesokan harinya, tersebarlah berita bahwa Yesus sedang menuju ke Yerusalem. Jadi orang banyak yang sudah berkumpul untuk mengikuti perayaan Paskah <sup>13</sup> mengambil daun-daun palem dan pergi keluar kota untuk menyambut Yesus. Mereka bersorak-sorak, “Hosana! Pujilah Allah!‡

Biarlah Allah memberkati raja§ Israel yang baru ini!  
Raja inilah yang datang mewakili TUHAN!”✠

<sup>14</sup> Waktu itu Yesus mendapati seekor keledai muda, lalu Dia naik ke atas keledai itu. Hal itu terjadi sesuai dengan apa yang sudah tertulis di dalam Firman TUHAN,

<sup>15</sup> “Penduduk Yerusalem,\* jangan takut!

Lihatlah! Raja kalian sedang datang dengan menunggangi seekor keledai muda.”✠

---

✠ **12:11** Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-40 ‡ **12:13** Pujilah Allah! Secara harfiah mereka bersorak, “Hosana.” Kata itu juga diterjemahkan di sini “Pujilah TUHAN!” Dalam Bahasa Ibrani sebelum zaman Yesus, kata ‘Hosana’ berarti ‘Menyelamatkan sekarang’, atau ‘Aku berdoa minta bantuan.’ Tetapi pada zaman Yesus, arti ‘Hosana’ sudah menjadi ‘Pujilah TUHAN’.

§ **12:13** raja Huruf kecil dipakai di sini sebagai kata ganti nama untuk Yesus, karena yang berbicara bukan orang yang percaya bahwa Dia adalah Anak Allah. ✠ **12:13** Mzm. 118:25-26 \* **12:15** penduduk Yerusalem Secara harfiah, “putri Sion.” Sion adalah nama bukit di mana terletak kota Yerusalem.

✠ **12:15** Zak. 9:9

<sup>16</sup> Waktu kami murid-murid-Nya ikut bersama orang banyak itu, kami tidak mengerti bahwa hal itu sudah tertulis tentang Kristus. Tetapi sesudah Yesus dimuliakan melalui kematian dan kenaikan-Nya ke surga, barulah kami mengerti bahwa kami sudah melakukannya sesuai dengan perkataan nabi.

<sup>17-18</sup> Oleh sebab ini, pada hari itu banyak sekali orang pergi untuk menyambut Yesus: Karena waktu Yesus menghidupkan Lazarus dengan memanggil dia keluar dari kuburnya, banyak orang melihat peristiwa itu. Lalu mereka terus menceritakan tentang keajaiban itu kepada orang-orang lain. <sup>19</sup> Waktu orang-orang Farisi melihat hal itu, mereka berkata satu sama lain, “Lihat! Semua yang kita lakukan sama sekali tidak berhasil. Semua orang sudah mengikuti orang itu!”

*Yesus berbicara tentang kematian-Nya*

<sup>20</sup> Di antara orang-orang yang datang beribadah ke Yerusalem pada Hari Raya Paskah, ada juga beberapa orang yang bukan Yahudi.<sup>†</sup> <sup>21</sup> Mereka datang kepada Filipus dan berkata kepadanya, “Tuan, kami mau bertemu dengan Yesus.” (Filipus berasal dari kota Betsaida di Galilea.) <sup>22</sup> Kemudian dia pergi dan menyampaikan permohonan mereka kepada Andreas. Lalu Andreas dan Filipus menyampaikannya kepada Yesus.

<sup>23</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka yang bukan Yahudi itu, “Sudah tiba waktunya Anak Manusia— yaitu Aku, dimuliakan melalui jalan kematian. <sup>24</sup> Apa yang Aku katakan ini memang benar: Apa yang segera terjadi

---

† **12:20** orang yang bukan Yahudi Menerjemahkan “orang-orang Yunani.” Pada waktu Yesus, bahasa Yunani adalah bahasa umum. Dan semua bangsa yang lain disebut ‘orang Yunani’— termasuk bangsa-bangsa yang bukan dari negeri Yunani.

kepada-Ku dapat digambarkan seperti satu biji gandum. Untuk menghasilkan banyak biji gandum, biji itu harus ditanam dan mati, baru bisa tumbuh kembali dan menghasilkan banyak biji gandum. Kalau tidak demikian, biji itu akan tetap satu biji saja. <sup>25</sup> Begitu juga, orang yang mau mempertahankan hidupnya di dunia ini akan kehilangan hidupnya. Tetapi orang yang rela menyerahkan hidupnya, akan memiliki hidup untuk selama-lamanya. <sup>26</sup> Setiap orang yang mau melayani Aku hendaklah ikut ke mana saja Aku pergi, supaya mereka tetap bersama-Ku. Bapa-Ku akan menghargai setiap orang yang melayani Aku.”

<sup>27</sup> “Sekarang hati-Ku sangat sedih. Sebaiknya apa yang Ku-katakan dalam doa-Ku? Memang pantas bagi-Ku berdoa seperti ini, ‘Bapa, selamatkanlah Aku sekarang dari penderitaan ini!’ Tetapi Aku tidak bisa memohon seperti itu, karena justru untuk mengalami penderitaan inilah Aku datang ke dalam dunia ini. <sup>28</sup> Jadi Aku hanya berdoa, ‘Bapa, biarlah nama-Mu dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri-Ku!’ ”

Lalu kami semua yang ada di situ mendengar suara dari surga yang berkata, “Aku sudah memuliakan nama-Ku melalui Engkau, dan Aku akan melakukannya lagi!”

<sup>29</sup> Kami yang berdiri di situ, ada yang berkata, “Itu bunyi guntur.”

Tetapi ada juga yang berkata, “Bukan. Itu suara malaikat yang berbicara kepada-Nya.”

<sup>30</sup> Lalu Yesus berkata kepada kami semua, “Suara itu bukan untuk Aku dengar, tetapi supaya kalian dengar. <sup>31</sup> Sekarang sudah tiba waktunya orang-orang di dunia ini dihakimi. Dan sekarang juga penguasa dunia ini— yaitu iblis, akan dijatuhkan dan kuasanya dihancurkan. <sup>32</sup> Lalu

Anak Manusia<sup>‡</sup> akan diangkat dan digantungkan di atas bumi. Ketika hal itu terjadi, Aku akan membuka jalan supaya setiap orang bisa datang kepada-Ku.”<sup>33</sup> Yesus berkata seperti itu untuk memberitahukan bagaimana caranya Dia akan mati.

<sup>34</sup> Lalu dari antara orang banyak itu ada yang berkata kepada-Nya, “Kami sudah membaca di dalam Firman TUHAN<sup>§</sup> bahwa Kristus akan hidup selama-lamanya. Jadi kenapa kamu berkata bahwa ‘Anak Manusia harus diangkat dan digantungkan?’ Dengan berkata ‘Anak Manusia,’ siapa yang kamu maksudkan?”

<sup>35</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Hanya tinggal sebentar lagi terang bersama kalian di dunia ini. Jadi hendaklah kalian menggunakan waktu yang ada selagi terang itu bersama kalian, supaya waktu kegelapan datang, kegelapan itu tidak akan menguasai kalian. Karena orang yang berjalan di dalam kegelapan tidak tahu ke mana dia pergi.”<sup>36</sup> Jadi selama Aku masih bersama kalian, hendaklah kalian percaya kepada-Ku sebagai terang itu.\* Dengan begitu terang itu akan memenuhi hidup kalian,<sup>†</sup> dan kalian tidak akan tersesat karena dikuasai oleh kegelapan.” Sesudah Yesus berkata begitu, Dia berangkat

---

<sup>‡</sup> 12:32 Anak Manusia Secara harfiah, “Aku.” Karena pertanyaan pendengar di ayat 34, tentu Yesus memakai istilah Anak Manusia dalam perkataan ini. Lihat catatan di Yoh. 1:51. <sup>§</sup> 12:34 Firman TUHAN Secara harfiah, “Hukum.” Pada zaman PB, orang-orang Yahudi sering sebut seluruh Perjanjian Lama dengan kata ‘Hukum’. Secara lebih persis, ‘Hukum’ (dan secara khusus kata ‘Taurat’ dari bahasa Arab) diartikan sebagai ‘Hukum Musa’— yaitu kelima buku pertama dalam PL yang ditulis oleh Nabi Musa.

\* 12:36 percaya kepada-Ku sebagai terang itu Secara harfiah, “percaya kepada terang itu.” <sup>†</sup> 12:36 Dengan begitu ... terang Secara harfiah, “Supaya kalian menjadi anak-anak terang.”

dengan kami murid-murid-Nya dan pergi ke tempat yang tidak diketahui oleh orang banyak itu.

*Pendapat orang Yahudi tentang Yesus*

<sup>37</sup> Walaupun orang Yahudi sudah menyaksikan begitu banyak keajaiban yang Yesus lakukan, tetapi mereka masih tetap tidak percaya kepada-Nya. <sup>38</sup> Dengan demikian perkataan Nabi Yesaya ditepati, saat dia berkeluh kesah kepada Allah,

“Ya Allah, ketika aku menyampaikan berita dari Engkau hampir tidak ada yang percaya!

Dan ketika Engkau mengulurkan tangan-Mu yang penuh kuasa untuk melakukan keajaiban-keajaiban, mereka seperti buta!”<sup>☆</sup>

<sup>39</sup> Oleh karena itu, mereka tidak bisa percaya: Karena Yesaya juga sudah berkata seperti ini,

<sup>40</sup> “Allah sudah membuat mata mereka menjadi buta, sehingga mereka tidak bisa melihat,

dan juga menutup pikiran mereka, sehingga mereka tidak bisa mengerti.

Dengan demikian mereka tidak bisa berbalik kepada-Nya.

Tetapi kalau mereka kembali, Allah sudah berjanji,

‘Aku akan tetap menyembuhkan mereka.’”<sup>☆</sup>

<sup>41</sup> Yesaya berkata seperti itu karena jauh sebelum Yesus datang ke dalam dunia ini, dia sudah melihat kemuliaan Kristus, dan menyatakan bahwa akan seperti itulah nanti kehidupan Yesus.

<sup>42</sup> Tetapi pada waktu itu, sebenarnya sudah cukup banyak orang yang percaya kepada Yesus, termasuk para pemimpin Yahudi. Tetapi karena mereka takut kepada kelompok Farisi, mereka tidak mau mengakuinya secara

---

<sup>☆</sup> 12:38 Yes. 53:1    <sup>☆</sup> 12:40 Yes. 6:10



terus terang, karena mereka takut diusir dan dilarang masuk ke rumah-rumah pertemuan orang Yahudi. <sup>43</sup> Mereka lebih suka menyenangkan hati manusia daripada menyenangkan hati Allah.

*Manusia akan dihakimi menurut ajaran Yesus*

<sup>44</sup> Tetapi Yesus memang pernah berseru kepada orang banyak, “Setiap orang yang percaya kepada-Ku bukan hanya percaya kepada-Ku, tetapi juga percaya kepada Dia yang sudah mengutus Aku ke dunia ini. <sup>45</sup> Orang yang melihat Aku, berarti sudah melihat Dia yang mengutus Aku. <sup>46</sup> Aku sudah datang ke dalam dunia ini sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal lagi di dalam kegelapan.

<sup>47</sup> “Tetapi bukan Aku yang menghukum orang-orang yang menolak ajaran-Ku. Karena Aku datang ke dalam dunia ini bukan untuk menjatuhkan hukuman kepada manusia, tetapi untuk membebaskan mereka dari hukuman akibat dosa-dosa mereka. <sup>48</sup> Ingatlah: Pada hari penghakiman, siapa saja yang menolak Aku dan ajaran-ajaran-Ku akan dihukum Allah. Ajaran-Ku akan menjadi tolok ukur bagi mereka! <sup>49</sup> Karena ajaran-Ku bukan berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Bapa yang mengutus Aku. Dialah yang memberi tugas kepada-Ku untuk menyampaikan ajaran ini. <sup>50</sup> Dan Aku tahu bahwa ajaran dari Bapa memimpin kepada hidup untuk selamanya. Itu sebabnya Aku selalu mengajar sesuai dengan apa yang sudah disampaikan oleh Bapa kepada-Ku.”

## 13

*Yesus mencuci kaki murid-murid-Nya*

<sup>1</sup> Pada malam sebelum Hari Raya Paskah, Yesus tahu bahwa sudah tiba waktu-Nya untuk Dia meninggalkan

dunia ini dan kembali kepada Bapa-Nya. Yesus selalu mengasihi semua yang menjadi milik-Nya di dunia ini, dan begitu juga Dia tetap membuktikan kasih-Nya kepada kami sampai hari terakhir hidup-Nya.

<sup>2</sup> Pada waktu Yesus dan kami murid-murid-Nya sedang makan malam bersama, iblis sudah bekerja di dalam hati Yudas supaya dia menjual Yesus kepada musuh-musuh-Nya. (Yudas itu adalah anak Simon, dari desa Kariot.)

<sup>3</sup> Yesus tahu bahwa Bapa-Nya sudah menyerahkan semua kuasa ke dalam tangan-Nya. Dia juga tahu bahwa Dia datang dari Allah, dan sudah hampir tiba saatnya untuk Dia kembali kepada Allah.

<sup>4</sup> Sementara kami sedang makan, Yesus berdiri dan membuka jubah-Nya. Kemudian Dia mengambil handuk dan mengikat handuk itu di pinggang-Nya. <sup>5</sup> Lalu Dia mengisi air ke dalam sebuah baskom dan mulai mencuci kaki kami semua dan mengeringkan lagi dengan handuk yang Dia sudah ikat pada pinggang-Nya.

<sup>6</sup> Waktu Dia sampai kepada Petrus— yang juga disebut Simon, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, tidak usah Engkau mencuci kaki saya.”

<sup>7</sup> Lalu Yesus menjawab kepadanya, “Apa yang Aku sedang lakukan, kamu tidak akan mengerti sekarang. Tetapi nanti kamu akan mengerti.”

<sup>8</sup> Lalu Petrus berkata lagi, “Saya tidak akan pernah mengizinkan Engkau mencuci kaki saya!”

Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Kalau Aku tidak mencuci kakimu, berarti kamu bukan lagi pengikut-Ku.”

<sup>9</sup> Lalu Petrus\* berkata kepada-Nya, “Tuhan, kalau be-

---

\* **13:9** Petrus Secara harfiah, “Simon Petrus.” Pemakaian kedua nama tersebut berarti ‘Petrus— yang juga disebut Simon’. Kedua nama itu juga diterjemahkan ‘Petrus’ dalam ayat 24 dan 36, dan beberapa ayat lain di Injil ini.

gitu, jangan hanya kaki saya saja yang Engkau cuci, tetapi cucilah juga tangan dan kepala saya!”

<sup>10</sup> Yesus berkata kepadanya, “Orang yang sudah mandi, tubuhnya sudah bersih. Sesudah berjalan, dia hanya perlu membersihkan kakinya saja. Pada umumnya kalian sudah bersih di mata Allah, tetapi ada di antara kalian yang tidak bersih.” <sup>11</sup> Yesus berkata begitu karena Dia tahu siapa yang sudah berencana untuk menjual Dia. Itu sebabnya Dia berkata, “Ada di antara kalian yang tidak bersih.”

<sup>12</sup> Sesudah Yesus mencuci kaki kami semua, Dia memakai jubah-Nya lagi dan kembali ke tempat duduk-Nya. Kemudian Dia berkata kepada kami, “Apakah kalian mengerti apa yang Aku kerjakan kepada kalian tadi?” <sup>13</sup> Kalian memanggil Aku ‘Guru’ dan ‘Tuhan.’ Dan kedua panggilan itu benar, karena memang itulah Aku. <sup>14</sup> Jadi walaupun Aku adalah Guru dan Tuhan kalian, Aku sudah merendahkan diri seperti seorang hamba dan mencuci kaki kalian. Itu berarti bahwa kalian juga harus mencuci kaki satu sama lain. <sup>15</sup> Karena dengan demikian Aku sudah memberikan contoh kepada kalian, supaya kalian melakukan hal yang sama seperti yang Aku lakukan kepada kalian. <sup>16</sup> Apa yang Aku katakan ini memang benar: Seorang hamba tidak lebih tinggi daripada tuannya. Demikian juga, seorang yang mewakili orang lain tidak lebih tinggi daripada orang yang mengirim dia. <sup>17</sup> Hal-hal itu memang sudah jelas. Jadi kalian akan sangat diberkati kalau mengikuti contoh-Ku dan saling melayani.

<sup>18</sup> “Aku tidak berkata itu tentang kalian semua, karena Aku tahu siapa-siapa yang sudah Aku pilih. Tetapi apa yang tertulis dalam Firman TUHAN harus ditepati, yang mengatakan,

‘Teman-Ku yang biasa makan bersama Aku,

dialah yang menjadi musuh-Ku.<sup>†</sup>  
 19 Aku sampaikan begitu kepada kalian sekarang, supaya waktu dia bertindak, kalian akan percaya bahwa Aku adalah Dia yang kalian nanti-nantikan. 20 Yang Ku-katakan ini memang benar: Siapa saja yang menerima orang yang Aku utus, berarti dia menerima Aku. Dan siapa yang menerima Aku, berarti dia menerima Bapa yang mengutus Aku.”

*Yesus berterus-terang tentang orang yang akan menjual Dia*<sup>☆</sup>

21 Waktu Yesus berkata begitu, Dia menjadi sangat sedih, lalu Dia berkata dengan terus-terang, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Salah seorang dari antara kalian akan menjual Aku kepada musuh-musuh-Ku.”

22 Kami merasa bingung dan saling melihat satu sama lain, karena kami tidak tahu siapa yang Dia maksudkan.

23 Saya— yaitu murid yang sangat dikasihi oleh Yesus,<sup>‡</sup> duduk dekat di sebelah kanan<sup>§</sup> Yesus. 24 Kemudian Petrus memberi tanda dengan tangan kepada saya, supaya saya bertanya kepada Yesus siapa yang Dia maksudkan.

25 Lalu saya berbalik supaya lebih dekat lagi dan berbisik kepada-Nya, “Tuhan, siapakah di antara kami ini yang Engkau maksud?”

---

† 13:18 menjadi musuh-Ku Secara harfiah, “mengangkat tumit terhadap Saya.” Kalimat ini adalah kutipan dari Mzm. 41:10. ☆ 13:20 Mat.

26:20-25; Mrk. 14:17-21; Luk. 22:21-23 ‡ 13:23 murid yang sangat dikasihi oleh Yesus Sesuai kebiasaannya, secara harfiah Yohanes tidak menulis ‘saya’ mengenai dirinya di ayat ini. Tetapi identitas Yohanes sebagai murid itu dinyatakan pada Yoh. 21:24-25. Lihat catatan di Yoh. 1:35. § 13:23 duduk dekat di sebelah kanan Secara harfiah, Yohanes menulis “bersandar pada dada Yesus.” Pada waktu ini, orang-orang Yahudi tidak memakai kursi waktu makan, dan memakai meja makan yang rendah. Jadi waktu makan, mereka bersandar pada siku tangan kiri dan makan dengan tangan kanan.

<sup>26</sup> Lalu Dia menjawab, “Orang yang menerima roti yang Aku celupkan ini, dialah orang itu.” Sesudah berkata begitu, Dia mengambil sepotong roti, lalu mencelupkan ke dalam mangkuk dan memberikan kepada Yudas — yaitu anak Simon, orang Kariot. <sup>27</sup> Ketika Yudas makan roti itu, iblis langsung masuk ke dalam hatinya. Lalu Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu rencanakan, lakukanlah segera.” <sup>28</sup> Tetapi di antara kami yang sedang makan itu tidak ada yang mengerti apa maksud Yesus waktu Dia berkata seperti itu kepada Yudas. <sup>29</sup> Karena Yudas adalah bendahara, maka dari antara kami ada yang berpikir bahwa Yesus bermaksud supaya dia membeli sesuatu yang diperlukan untuk hari-hari berikut dalam perayaan itu. Ada juga yang berpikir bahwa Yesus mau supaya dia memberikan sesuatu kepada orang-orang miskin.

<sup>30</sup> Jadi sesudah dia makan roti itu, dia langsung pergi. Waktu itu hari sudah malam.

*Yesus berbicara tentang kematian-Nya dan memberikan perintah baru*

<sup>31</sup> Sesudah Yudas keluar, Yesus berkata kepada kami, “Sekarang sudah waktunya untuk Aku— Anak Manusia, dimuliakan. Dan Allah akan dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri-Ku. <sup>32</sup> Oleh karena Aku akan memuliakan Allah, maka Dia juga akan memuliakan Aku. Dan Dia akan segera melakukan hal itu.”

<sup>33</sup> Yesus berkata lagi, “Anak-anak-Ku, hanya sebentar saja Aku masih ada bersama kalian, dan sesudah itu kalian akan mencari Aku. Jadi sekarang Aku berkata kepada kalian sama seperti yang Aku sudah katakan kepada para pemimpin Yahudi: Kalian tidak bisa datang ke tempat di mana Aku pergi.

<sup>34</sup>“Aku memberikan perintah baru kepada kalian: Yaitu kalian harus saling mengasihi satu sama lain. Sama seperti Aku sudah mengasihi kalian, begitu juga kalian harus saling mengasihi. <sup>35</sup>Kalau kalian saling mengasihi, maka semua orang akan tahu bahwa kalian adalah murid-murid-Ku.”

*Yesus memberitahukan bahwa Petrus akan menyangkal-Nya*☆

<sup>36</sup>Lalu Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, Engkau mau pergi ke mana?”

Dan Dia menjawab, “Sekarang kamu tidak bisa ikut ke tempat di mana Aku pergi. Tetapi nanti di kemudian hari kamu akan menyusul Aku ke tempat itu.”

<sup>37</sup>Petrus bertanya lagi, “Tuhan, kenapa saya tidak bisa mengikut Engkau sekarang? Saya sudah siap menyerahkan nyawa saya untuk menyelamatkan Engkau.”

<sup>38</sup>Jawab Yesus, “Apa?! Kamu mau menyerahkan nyawamu untuk menyelamatkan Aku! Itu tidak mungkin! Apa yang Aku katakan ini kepadamu memang benar: Sebelum ayam berkokok, kamu akan berkata tiga kali bahwa kamu tidak mengenal Aku!”

## 14

*Yesuslah jalan yang benar menuju kepada Bapa*

<sup>1</sup>Kemudian Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Janganlah bersusah hati. Teruslah percaya kepada Allah dan juga kepada-Ku. <sup>2</sup>Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal. Sekarang Aku pergi ke sana mendahului kalian untuk menyiapkan tempat tinggal bagi kalian. Kalau itu tidak benar, tidak mungkin Aku menjanjikan seperti itu kepada kalian. <sup>3</sup>Kalau Aku sudah pergi ke

---

☆ 13:35 Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34

rumah Bapa-Ku dan tempat bagi kalian sudah siap, Aku akan datang kembali dan membawa kalian ke tempat itu—supaya di mana Aku berada, di situ juga kalian ada. <sup>4</sup> Dan ke tempat mana Aku pergi, kalian tahu jalan ke situ.”

<sup>5</sup> Lalu Thomas berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami belum tahu ke mana Engkau pergi. Jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?”

<sup>6</sup> Lalu Yesus menjawab, “Akulah jalan menuju kepada Bapa, dan dasar dari semua ajaran yang benar, dan Yang memberikan hidup yang selama-lamanya. Siapa pun tidak bisa datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

<sup>7</sup> Kalau kalian benar-benar sudah mengenal Aku, itu berarti kalian juga mengenal Bapa-Ku. Tetapi sekarang kalian sungguh sudah mengenal dan melihat Dia.”

<sup>8</sup> Lalu Filipus berkata kepada Yesus, “Kalau begitu Tuhan, tunjukkanlah Bapa-Mu kepada kami, supaya hati kami puas.”

<sup>9</sup> Lalu jawab Yesus, “Bukankah sudah begitu lama Aku bersama kalian! Jadi, seharusnya kamu sudah mengenal Aku, Filipus! Orang yang sudah melihat Aku, berarti sudah melihat Bapa-Ku. Jadi kenapa kamu masih berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa-Mu kepada kami?’ <sup>10</sup> Apakah kamu belum percaya bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku, dan Bapa-Ku juga bersatu dengan Aku? Hal-hal yang Aku ajarkan tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa bersatu dengan Aku untuk melakukan semua pekerjaan itu. <sup>11</sup> Percayalah bahwa Aku bersatu dengan Bapa, dan Bapa bersatu dengan Aku. Kalau kalian tidak percaya kepada perkataan-perkataan-Ku, percayalah kepada-Ku karena kalian sudah melihat keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan. <sup>12</sup> Apa yang Ku-katakan ini memang benar: Setiap orang yang percaya kepada-Ku akan melakukan keajaiban-keajaiban seperti yang Aku

lakukan. Dan bukan hanya itu saja, tetapi mereka juga akan melakukan berbagai keajaiban yang lebih hebat dari yang Aku lakukan, karena sebentar lagi Aku akan pergi kepada Bapa-Ku. <sup>13</sup> Dan apa saja yang kalian minta di dalam doa supaya Aku\* dimuliakan, Aku akan menjawab doa kalian itu. Dengan begitu, Bapa akan dimuliakan melalui Aku— Anak-Nya. <sup>14</sup> Ya, apa saja yang kalian minta kepada-Ku demi Aku dimuliakan, Aku akan memberikannya.”

*Yesus berjanji untuk memberikan Roh Penolong*

<sup>15</sup> “Kalau kalian mengasihi Aku, kalian akan mengikuti semua perintah-Ku. <sup>16</sup> Lalu Aku akan minta kepada Bapa, supaya Dia memberikan Penolong<sup>†</sup> yang lain untuk menyertai dan menolong kalian sampai selama-lamanya. <sup>17</sup> Penolong itu adalah Roh Kebenaran,<sup>‡</sup> yang akan mengajar hal-hal yang benar kepada kalian. Tetapi orang-orang duniawi tidak bisa menerima Dia, karena mereka tidak melihat dan tidak mengenal Dia. Tetapi kalian mengenal Dia, karena sekarang Dia ada bersama kalian, dan nanti Dia akan tinggal di dalam hati kalian masing-masing.

<sup>18</sup> “Aku tidak akan meninggalkan kamu sendirian. Aku akan datang kembali kepadamu. <sup>19</sup> Tinggal sebentar lagi, orang-orang duniawi tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kalian akan melihat Aku. Karena Aku hidup, berarti kalian juga akan hidup. <sup>20</sup> Pada waktu itulah kalian akan tahu bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku,

---

\* **14:13** Aku Secara harfiah, “nama-Ku.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, ‘nama-Ku’ artinya seluruh kepribadian Kristus Yesus. † **14:16** Penolong Juga bisa diterjemahkan ‘Penghibur’ atau ‘Pendamping’. ‡ **14:17** Roh Kebenaran Adalah sama dengan Roh Allah. Sesuai dengan ayat-ayat berikut, Dia juga tidak berbeda dari Roh Yesus. Lihat Yoh. 15:26 dan 16:13.



Aku bersatu dengan kalian, dan kalian bersatu dengan Aku. <sup>21</sup> Setiap orang yang sungguh-sungguh mengasihi Aku tentu akan melakukan perintah-perintah-Ku. Dan orang yang seperti itulah yang akan dikasihi oleh Bapa-Ku. Aku juga akan mengasihi dia, dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.”

<sup>22</sup> Kemudian seorang murid yang bernama Yudas — yang bukan dari desa Kariot, bertanya kepada Yesus, “Tuhan, kenapa Engkau menyatakan diri-Mu kepada kami, dan kepada orang-orang duniawi tidak Engkau nyatakan?”

<sup>23</sup> Lalu jawab Yesus, “Setiap orang yang mengasihi Aku akan mengikuti ajaran-Ku. Bapa-Ku akan mengasihi dia. Jadi Aku dan Bapa-Ku akan datang kepadanya dan tinggal di dalam dia. <sup>24</sup> Tetapi siapa yang tidak mengasihi Aku juga tidak mengikuti ajaran-Ku. Ingatlah: Ajaran ini tidak berasal dari diri-Ku, tetapi dari Bapa yang sudah mengutus Aku.

<sup>25</sup> “Aku sudah mengatakan semua ini waktu Aku masih ada bersama-sama dengan kalian. <sup>26</sup> Tetapi Penolong itu — yaitu Roh Kudus yang akan diutus Bapa supaya Aku dimuliakan, Dialah yang akan mengajarkan kalian tentang segala sesuatu. Dan Dia akan mengingatkan kalian tentang semua yang sudah Aku ajarkan kepada kalian.

<sup>27</sup> “Sekarang Aku mau meninggalkan berkat untuk kalian, supaya kalian bisa hidup dengan perasaan hati yang tenang. Perasaan tenang yang Aku berikan itu tidak sama seperti perasaan tenang yang diberikan oleh orang-orang duniawi. Jadi janganlah kalian menjadi bersusah hati dan merasa takut. <sup>28</sup> Aku sudah memberitahukan kepada kalian bahwa Aku akan pergi, tetapi Aku akan datang kembali kepada kalian. Kalau kalian benar-benar

mengasihi Aku, seharusnya kalian bersukacita kalau Aku meninggalkan kalian dan pergi kepada Bapa-Ku, karena Dia lebih berkuasa daripada-Ku. <sup>29</sup> Sekarang Aku sudah memberitahukan hal itu kepada kalian, supaya waktu hal itu terjadi, kalian menjadi percaya.

<sup>30</sup> “Aku tidak akan berbicara banyak lagi kepada kalian, karena penguasa duniawi sedang datang. Tetapi dia sama sekali tidak mempunyai kuasa atas diri-Ku. <sup>31</sup> Tetapi apa yang Ku-lakukan sekarang sesuai dengan perintah Bapa kepada-Ku, supaya orang-orang duniawi tahu bahwa Aku mengasihi Bapa.”

Lalu Yesus berkata lagi kepada kami, “Sekarang marilah! Kita pergi dari rumah ini!”

## 15

### *Yesuslah pohon anggur*

<sup>1</sup> Lalu Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Aku seperti pohon anggur yang benar-benar menghasilkan buah sesuai dengan kehendak Allah, dan Bapa-Ku seperti petani yang merawat pohon anggur itu. <sup>2</sup> Dia memangkas setiap cabang-Ku yang tidak menghasilkan buah. Dan Dia mengurangi daun pada setiap cabang yang sedang berbuah, supaya buahnya\* bertambah banyak

---

\* **15:2** menghasilkan buah Karena arti sebenarnya adalah orang dan bukan pohon yang berbuah, artinya hidup dengan cara menunjukkan bahwa mereka adalah milik Yesus. Termasuk dalam cara hidup itu adalah 1) “Hasil dan bukti Roh Kudus terlibat dalam hidup kita”— yang disebut di Gal. 5:22-23. (Lihat juga Ef. 5:9; Ibr. 12:11; Yak. 3:18.) 2) ‘Panen gandum’ rohani— yaitu memenangkan jiwa-jiwa supaya hidup mereka juga diubah dan mereka memperoleh keselamatan yang selama-lamanya, seperti yang Yesus jelaskan dalam Yoh. 4:34-38 dan Yoh. 15:16. Yesus menyerahkan diri-Nya untuk hal itu, seperti yang dinyatakan dalam Yoh. 12:24.

lagi. <sup>3</sup> Kalian masing-masing memang sudah siap untuk berbuah karena ajaran yang Ku-berikan kepadamu.

<sup>4</sup> Hendaklah kamu hidup bersatu dengan Aku, dan Aku pun akan tetap hidup bersatu denganmu. Sama seperti cabang tidak bisa berbuah kalau hidup terpisah dari pohonnya, begitu juga dengan kamu. Kalau kamu tidak hidup bersatu dengan Aku, kamu tidak akan bisa berbuah.

<sup>5</sup> “Aku memang seperti pohon anggur, dan kamu seperti cabang-cabang-Ku. Kalau kamu tetap hidup bersatu dengan Aku, dan Aku tetap hidup bersatu dengan kamu, maka kamu akan menghasilkan banyak buah. Tetapi kalau kamu terpisah dari-Ku, kamu tidak akan bisa berbuat apa-apa. <sup>6</sup> Setiap orang yang hidupnya terpisah dari-Ku seperti cabang-cabang pohon yang dibuang ke luar dan menjadi kering. Cabang-cabang itu akan dikumpulkan, lalu dilemparkan dan dibakar ke dalam api. <sup>7</sup> Kalau kamu tetap hidup bersatu dengan Aku, dan ajaran-Ku hidup di dalam hatimu, kamu boleh minta apa saja yang kamu perlukan, maka hal itu akan diberikan kepadamu. <sup>8</sup> Bapa-Ku akan dimuliakan apabila kamu menghasilkan banyak buah. Hal itu juga menunjukkan bahwa kamu benar-benar murid-Ku.

<sup>9</sup> “Seperti Bapa selalu mengasihi Aku, begitu juga Aku selalu mengasihi kamu. Hendaklah kamu terus hidup sebagai orang yang Aku kasihi. <sup>10</sup> Tetaplah taat kepada perintah-perintah-Ku, Aku juga akan tetap mengasihi kamu. Begitu juga Bapa-Ku tetap mengasihi-Ku, karena Aku selalu taat kepada perintah-Nya. <sup>11</sup> Aku sudah memberitahukan semua ini kepadamu, supaya kamu ikut merasakan sukacita-Ku, dan supaya tidak ada sesuatu pun yang kurang dari sukacitamu. <sup>12</sup> Inilah perintah yang Ku-berikan kepadamu: Hendaklah kamu saling mengasihi satu sama lain, sama seperti Aku mengasihi kamu.

<sup>13</sup> Bukti seseorang mempunyai kasih yang paling luar biasa adalah ketika dia rela mengurbankan dirinya sendiri demi menyelamatkan sahabat-sahabatnya. <sup>14</sup> Kamu akan terbukti sebagai sahabat-Ku kalau kamu melakukan apa yang Ku-perintahkan kepadamu. <sup>15</sup> Sekarang Aku tidak lagi menyebut kamu hamba. Karena hamba tidak bisa tahu rencana-rencana tuannya. Tetapi Aku menyebut kamu sahabat-Ku, karena Aku sudah memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang disampaikan oleh Bapa kepada-Ku.

<sup>16</sup> “Bukan kamu yang memilih supaya kamu menjadi murid-murid-Ku, tetapi Akulah yang memilih kamu untuk tugas itu. Dan inilah sebabnya Aku mengangkat kamu: Supaya kamu pergi ke ladang-Ku dan menghasilkan banyak buah rohani. Dan apa yang kamu hasilkan itu akan bertahan selama-lamanya. Karena kamu menjalankan tugas itu, apa saja yang kamu minta kepada Allah Bapa dengan alasan untuk memuliakan Aku, maka Dia akan memberikannya kepadamu. <sup>17</sup> Jadi Aku ulangi perintah ini: Hendaklah kamu saling mengasihi satu sama lain.”

*Orang-orang duniawi akan membenci kalian*

<sup>18</sup> “Waktu orang-orang duniawi membenci kalian masing-masing, ingatlah bahwa mereka sudah lebih dulu membenci Aku. <sup>19</sup> Kalau kamu masih sepikiran dengan orang-orang duniawi, mereka pasti senang sama kamu, karena kamu dianggap berada di pihak mereka. Tetapi sekarang kamu tidak lagi di pihak mereka, karena Aku sudah memilih kamu dari antara mereka. Itulah sebabnya mereka membencimu. <sup>20</sup> Ingatlah apa yang dulu sudah Ku-katakan kepada kalian: Seorang hamba tidak akan dihormati lebih dari tuannya. Orang-orang duniawi sudah menyakiti Aku, jadi mereka juga pasti akan menyakiti

## Yohanes 15:21    85    Yohanes 15:27

kalian masing-masing. Hanya beberapa orang saja yang sudah taat kepada ajaran-Ku. Demikian jugalah hanya sedikit orang yang akan taat ketika kamu menyampaikan ajaran-Ku kepada mereka. <sup>21</sup> Mereka akan melakukan semua itu terhadap kamu karena kamu adalah milik-Ku, dan karena mereka tidak mengenal Bapa yang sudah mengutus Aku. <sup>22</sup> Kalau Aku belum pernah datang dan belum pernah mengajar orang-orang yang menolak Aku dan ajaran-Ku itu, mereka belum sempat melakukan dosa yang seperti itu. Tetapi sekarang Aku sudah menyampaikan ajaran dari Allah. Jadi pada hari terakhir dunia ini pada waktu semua orang diadili karena dosa-dosa mereka, setiap mereka tidak mempunyai alasan untuk berkata, 'Saya tidak tahu jalan yang benar.' <sup>23</sup> Orang-orang yang membenci Aku, berarti membenci Bapa-Ku juga. <sup>24</sup> Mereka sudah menyaksikan keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan, yang orang lain belum pernah lakukan. Kalau Aku belum pernah melakukan keajaiban-keajaiban itu, tentulah mereka mempunyai alasan untuk tidak menerima Aku. Tetapi sekarang mereka sudah menyaksikan semua keajaiban-Ku itu dan mereka masih membenci Aku dan juga Bapa-Ku. <sup>25</sup> Tetapi hal itu terjadi untuk memenuhi apa yang sudah tertulis tentang Aku di dalam Firman Allah, 'Mereka membenci Aku tanpa alasan.'<sup>☆</sup>

<sup>26</sup> "Ketika Aku sudah ada bersama Bapa-Ku nanti, Kami akan mengirim Roh Penolong kepada kalian. Dialah Roh Kebenaran, yang akan mengajar hal-hal yang benar kepada kalian masing-masing. Dan waktu Dia datang, Dia akan bersaksi tentang Aku kepada setiap orang di dunia ini. <sup>27</sup> Dan kalian masing-masing juga akan bersaksi tentang Aku, karena dari awal pelayanan-Ku, kamu sudah

---

<sup>☆</sup> 15:25 Mzm. 35:19; 69:5

bersama-sama dengan Aku.”

## 16

<sup>1</sup> “Semua ini Ku-katakan supaya kalian masing-masing tidak meninggalkan kepercayaanmu kepada-Ku. <sup>2</sup> Karena kamu pengikut-Ku, nanti kamu akan diusir dari rumah-rumah pertemuan orang Yahudi. Dan akan tiba waktunya beberapa orang pengikut-Ku akan dibunuh — bahkan dengan berbuat seperti itu mereka menganggap bahwa mereka melayani Allah. <sup>3</sup> Mereka melakukan hal itu karena mereka tidak pernah mengenal Bapa ataupun Aku. <sup>4</sup> Tetapi sekarang semua ini Ku-katakan kepada kalian masing-masing, supaya ketika hal itu terjadi kalian akan ingat bahwa sebelumnya hal-hal itu sudah Ku-beritahukan kepada kalian.”

### *Pekerjaan Roh Kudus*

“Sejak awal, semua hal itu tidak Ku-beritahukan kepada kalian, karena Aku masih bersama kalian. <sup>5</sup> Tetapi sekarang Aku akan kembali kepada Bapa yang sudah mengutus Aku ke sini. Dan tidak ada seorang pun dari antara kalian yang bertanya kepada-Ku, ‘Ke manakah Engkau pergi?’ <sup>6</sup> Karena semua hal itu Ku-beritahukan kepada kalian, maka kesedihan pun memenuhi hati kalian. <sup>7</sup> Tetapi sebenarnya, lebih baik bagi kalian kalau Aku pergi kepada Bapa. Karena kalau Aku tidak pergi, Roh Penolong itu tidak akan datang kepada kalian. Tetapi kalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepada kalian.

<sup>8</sup> “Pada waktu Roh Penolong itu datang, Dia akan menyadarkan orang-orang yang ada di dunia ini bahwa pendapat mereka salah tentang ketiga hal ini: Tentang dosa, tentang caranya orang-orang bisa menjadi benar dalam pandangan Allah, dan tentang pengadilan terakhir. <sup>9</sup> Pertama, tentang dosa: Dia akan menyadarkan

bahwa mereka berdosa kalau mereka tidak sungguh-sungguh percaya kepada-Ku. <sup>10</sup> Kedua, tentang caranya orang-orang bisa menjadi benar dalam pandangan Allah: Karena Aku pergi kepada Bapa dan kalian tidak melihat Aku, Roh Penolong itu akan menyadarkan bahwa Aku sudah membuka jalan sehingga orang-orang bisa menjadi benar dalam pandangan Allah. <sup>11</sup> Dan ketiga, tentang pengadilan terakhir: Dia akan menyadarkan orang-orang di dunia ini bahwa pengadilan terakhir pasti akan terjadi, karena iblis, penguasa dunia ini, sudah kena hukuman.

<sup>12</sup> “Masih ada banyak hal yang mau Ku-sampaikan kepada kalian, tetapi kalian tidak sanggup menerimanya sekarang. <sup>13</sup> Tetapi ketika Roh Kebenaran itu datang, Dialah yang akan memimpin kalian ke dalam semua ajaran rohani yang benar. Karena Dia tidak akan berbicara dari diri-Nya sendiri, melainkan Dia hanya menyampaikan apa yang Dia dengar dari Bapa-Ku. Dia juga akan memberitahukan kepada kalian apa yang akan terjadi nanti. <sup>14</sup> Melalui ajaran-Nya, Aku akan dipermuliakan, karena Dia akan menyampaikan kepada kalian semua yang Dia terima dari Aku. <sup>15</sup> Semua yang Bapa miliki adalah milik-Ku juga. Itulah sebabnya Aku berkata bahwa Roh Penolong itu akan menyampaikan kepada kalian apa yang Dia terima dari Aku.”

### *Di balik dukacita ada sukacita*

<sup>16</sup> “Hanya sebentar saja kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemudian kalian akan melihat Aku lagi.”

<sup>17</sup> Beberapa orang dari kami murid-murid-Nya berkata satu sama lain, “Apa maksud-Nya?— waktu Dia berkata, ‘Hanya sebentar saja kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemudian kalian akan melihat Aku lagi.’ Dan apa artinya?— waktu Dia berkata, ‘Aku akan pergi kepada

Bapa.’ ” <sup>18</sup> Dan juga kami saling bertanya, “ ‘Sebentar?’—itu maksud-Nya berapa lama? Kita tidak mengerti.”

<sup>19</sup> Yesus tahu bahwa kami ingin sekali bertanya kepadanya, jadi Dia berkata, “Inilah yang kalian bicarakan satu sama lain: Tentang maksud dari yang Ku-katakan, ‘Hanya sebentar saja kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemudian kalian akan melihat Aku lagi.’ ” <sup>20</sup> Apa yang Ku-katakan ini memang benar: Sebentar lagi kalian akan menangis dan meratap, tetapi orang-orang duniawi akan senang. Tetapi dukacita kalian itu akan berubah menjadi sukacita. <sup>21</sup> Apa yang terjadi kepada kalian sebentar lagi, hal itu sama seperti yang terjadi kepada perempuan hamil ketika sudah tiba waktunya melahirkan anaknya. Dia akan merasa kesakitan. Tetapi sesudah anaknya lahir, dia tidak ingat lagi akan penderitaan yang dialaminya, karena dia sangat senang bayinya sudah lahir dengan selamat ke dunia ini. <sup>22</sup> Begitu juga dengan kalian. Sekarang kalian merasa sedih. Tetapi tidak lama dari sekarang— saat kalian melihat Aku lagi, kalian akan sangat bersukacita. Pada waktu itu kalian sudah melupakan dukacita kalian itu, dan siapa pun tidak bisa menghalangi sukacita yang kalian alami. <sup>23</sup> Dan pada hari itu, kalian masing-masing tidak perlu lagi meminta apa-apa dari-Ku. Yang Aku katakan ini memang benar: Demi Aku dimuliakan, mintalah apa saja kepada Bapa kita, maka akan diberikan-Nya kepadamu. <sup>24</sup> Sampai sekarang kamu belum minta sesuatu dari Bapa untuk memuliakan Aku.\*

---

\* **16:24** untuk memuliakan Aku Secara harfiah, “dalam nama-Ku.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, ‘nama-Ku’ di sini artinya seluruh kepribadian Kristus. Dan untuk meminta sesuatu ‘dalam nama Yesus’, bukan sekedar mengucapkan frasa itu saja, tetapi maksudnya meminta sesuatu demi kepentingan Yesus, atau demi memuliakan Dia.



Mintalah hal-hal yang memuliakan Aku, maka kamu akan menerimanya! Dengan demikian kamu akan sungguh-sungguh merasa sukacita.”

*Yesus sudah menang atas dunia ini*

<sup>25</sup> “Semua hal ini sudah Ku-katakan kepada kalian dengan memakai beberapa kiasan. Tetapi akan tiba waktunya di mana Aku tidak perlu mengajar kalian dengan cara seperti itu. Pada waktu itu, Aku akan mengajar kalian tentang Bapa-Ku secara terus terang. <sup>26</sup> Mulai hari itu kalian masing-masing boleh berdoa secara langsung kepada Bapa untuk meminta hal-hal yang akan memuliakan Aku. Jadi tidak perlu lagi Aku yang menyampaikan permintaanmu itu kepada Bapa-Ku, <sup>27</sup> karena Dia sendiri sangat mengasihi kamu. Bapa mengasihimu karena kamu mengasihi Aku dan kamu sudah percaya bahwa Aku datang dari Dia. <sup>28</sup> Memang Aku berasal dari Bapa dan sudah datang ke dunia ini. Tetapi sekarang Aku segera meninggalkan dunia ini dan kembali lagi kepada-Nya.”

<sup>29</sup> Lalu kami berkata kepada-Nya, “Benar, sekarang Engkau berbicara secara terus-terang kepada kami dan tidak lagi memakai kiasan. <sup>30</sup> Sekarang kami tahu bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu, dan tidak perlu lagi seseorang bertanya tentang sesuatu kepada-Mu. Bahkan Engkau sering memberi jawaban sebelum kami bertanya. Karena itu, kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah.”

<sup>31</sup> Lalu Yesus menjawab, “Jadi, baru sekarang kalian percaya? <sup>32</sup> Dengarkanlah: Waktunya akan segera tiba dan memang bisa dikatakan sudah tiba— di mana kalian semua akan meninggalkan Aku sendirian. Kalian akan lari dan kembali ke rumah kalian masing-masing. Tetapi

sebenarnya Aku tidak sendirian, karena Bapa selalu bersama-Ku.

<sup>33</sup>“Semua ini Ku-katakan kepada kalian masing-masing yang sudah bersatu dengan Aku, supaya kamu bisa hidup dengan hati yang tenang. Dalam dunia ini, kamu pasti menderita. Tetapi kuatkanlah hatimu, karena Aku sudah mengalahkan dunia ini.”

## 17

### *Doa Yesus untuk para pengikut-Nya*

<sup>1</sup> Sesudah Yesus mengatakan semuanya itu kepada kami murid-murid-Nya, kemudian Dia melihat ke langit dan berdoa, “Bapa, sekarang sudah tiba waktunya. Muliaikanlah Aku melalui apa yang akan terjadi kepada diri Anak-Mu ini. Dengan begitu Aku juga akan memuliakan Engkau. <sup>2</sup> Karena Bapa sudah memberikan kuasa kepada-Ku atas semua orang, supaya Aku bisa memberikan hidup yang selama-lamanya kepada setiap orang yang Engkau sudah berikan kepada-Ku.”

<sup>3</sup> Karena mengingat doa Yesus itu, saya Yohanes juga berdoa kepada Allah, “Bapa, memang benar! Inilah jalan untuk menerima hidup yang selama-lamanya: Yaitu hendaklah mereka mengenal Engkau sebagai satu-satunya Allah yang benar, dan juga mengenal Kristus Yesus yang Engkau utus ke dunia ini.”\*

<sup>4</sup> Dan Yesus masih tetap berdoa, “Bapa, Aku sudah memuliakan Engkau di dunia ini melalui semua pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk Ku-lakukan. Sekarang pekerjaan itu sudah selesai. <sup>5</sup> Jadi sekarang, biarlah Bapa

---

\* **17:3** Ayat 3 Banyak penafsir mengatakan bahwa ayat 3 ini adalah renungan penulis, dan bukan perkataan Yesus. Yohanes sendiri memasukkan beberapa kali komentarnya dalam injil ini, termasuk 2:11; 3:16-21; 19:35; 20:30-31, dan 21:23-25.

membawa Aku kembali ke dalam kemuliaan yang sudah Kita nikmati bersama sebelum dunia ini diciptakan.

<sup>6</sup> “Aku sudah memperkenalkan Bapa<sup>†</sup> kepada orang-orang ini. Dulu mereka juga berpihak dengan orang-orang duniawi, tetapi Engkau memberikan mereka kepada-Ku. Mereka itu memang adalah milik-Mu, tetapi Bapa sudah menyerahkan mereka kepada-Ku. Dan sekarang mereka sudah taat kepada ajaran-Mu yang Aku sampaikan. <sup>7</sup> Jadi sekarang mereka tahu bahwa semua yang Aku lakukan dan ajarkan berasal dari Bapa. <sup>8</sup> Karena Aku sudah menyampaikan ajaran yang Engkau berikan kepada-Ku, dan mereka sudah menerima semuanya. Sekarang mereka tahu bahwa Aku benar-benar datang dari Bapa, dan mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku. <sup>9</sup> Jadi sekarang Aku berdoa secara khusus untuk mereka. Doa-Ku bukan untuk orang-orang di dunia ini yang menolak mengikuti ajaran-Mu. Tetapi Aku berdoa untuk orang-orang yang sudah Bapa berikan kepada-Ku, karena mereka adalah milik-Mu. <sup>10</sup> Semua yang Aku miliki adalah milik Bapa, dan semua yang Bapa miliki adalah milik-Ku juga. Jadi pengikut-pengikut-Ku ini sama-sama milik Kita. Melalui merekalah Aku sedang dimuliakan.

<sup>11</sup> “Tetapi sekarang Aku tidak lagi tinggal dengan mereka di dunia ini, karena Aku segera akan datang kembali kepada-Mu. Bapa yang kudus, lindungilah mereka dengan kekuatan-Mu— yaitu dengan kekuatan yang Bapa sudah berikan kepada-Ku. Dengan begitu mereka akan menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu.

---

<sup>†</sup> 17:6 memperkenalkan Bapa Secara harfiah, “Aku sudah menyatakan nama-Mu.” Sekali lagi, ‘nama’ menunjukkan seluruh kepribadian Allah. Dalam pasal ini, cara menerjemahkan yang sama dipakai di ayat 11-12 dan 26.

<sup>12</sup> Sewaktu Aku bersama dengan mereka, Aku sudah menjaga dan melindungi mereka dengan semua kekuatan yang Bapa sudah berikan kepada-Ku, supaya tidak ada yang binasa. Hanya seorang saja dari mereka yang akan binasa— yaitu orang yang sudah ditentukan untuk binasa. Dengan begitu terpenuhilah apa yang sudah tertulis dalam Firman-Mu.

<sup>13</sup> “Sekarang Aku segera akan kembali kepada-Mu. Oleh karena itu, tentang semua hal ini Aku doakan sewaktu Aku masih ada di dalam dunia ini, supaya pengikut-pengikut-Ku ini bisa mengetahui doa-Ku ini sehingga mereka penuh dengan sukacita. Biarlah sukacita mereka masing-masing seperti sukacita-Ku ketika mereka menghadapi kesusahan. <sup>14</sup> Mereka sudah terima ajaran-Mu yang Aku sampaikan kepada mereka. Itu sebabnya orang-orang duniawi membenci mereka. Karena mereka, seperti Aku, tidak berpihak kepada orang-orang duniawi.

<sup>15</sup> “Aku tidak minta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia ini, melainkan supaya Bapa melindungi mereka dari serangan si jahat— yaitu iblis. <sup>16</sup> Karena mereka bukan milik dunia ini, sama seperti Aku bukan milik dunia ini. <sup>17</sup> Buatlah mereka menjadi milik-Mu yang khusus<sup>‡</sup> melalui ajaran benar. Semua Firman-Mu adalah ajaran benar. <sup>18</sup> Sebagaimana Bapa mengutus Aku ke dunia ini, begitu juga Aku akan mengutus mereka ke seluruh dunia. <sup>19</sup> Sekarang Aku juga sebagai milik-Mu menyerahkan diri-Ku kepada-Mu, ya Bapa. Dan Aku melakukan itu bagi mereka, supaya mereka juga bisa

---

<sup>‡</sup> 17:17 milik-Mu yang khusus Menerjemahkan kata “Kuduskanlah.” Dalam konteks ini, arti ‘kuduskan’ adalah bahwa mereka akan hidup sebagai milik Allah yang khusus, yang disediakan dan diberi kuasa untuk melayani Dia. Dan tentu juga hidup mereka akan bersifat suci.

menjadi milik-Mu yang khusus melalui ajaran-Mu yang benar.

<sup>20</sup> “Aku berdoa bukan untuk mereka saja, tetapi Aku berdoa juga untuk orang-orang yang kemudian percaya kepada-Ku karena kesaksian mereka. <sup>21</sup> Dan Aku minta supaya mereka semua menjadi satu, sebagaimana Bapa dengan Aku adalah satu dan Aku dengan Bapa adalah satu. Aku juga berdoa supaya mereka dengan Kita menjadi satu, supaya orang-orang duniawi menjadi percaya bahwa Bapalah yang mengutus Aku ke dunia ini. <sup>22</sup> Aku sudah memberikan kepada mereka kuasa dan kemuliaan yang Engkau sudah berikan kepada-Ku. Aku memberikannya supaya mereka tetap bersatu, sama seperti Kita selalu bersatu— <sup>23</sup> yaitu Aku bersatu dengan mereka, dan Bapa bersatu dengan Aku, sampai mereka benar-benar menjadi satu. Dengan begitu, maka orang-orang duniawi menjadi tahu bahwa Bapalah yang sudah mengutus Aku, dan bahwa Bapa juga selalu mengasihi pengikut-pengikut-Ku, sama seperti Bapa selalu mengasihi Aku.

<sup>24</sup> “Bapa, mengenai mereka yang sudah Engkau berikan kepada-Ku, Aku mau supaya mereka juga selalu bersama-Ku, di tempat Aku berada nanti. Aku minta ini supaya mereka bisa melihat kemuliaan yang Bapa sudah berikan kepada-Ku sebelum dunia ini diciptakan. Dan memang, kemuliaan itu sudah diberikan kepada-Ku karena Engkau sangat mengasihi Aku. <sup>25</sup> Ya Bapa, Engkau selalu melakukan yang benar. Walaupun manusia di dunia ini tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau. Dan pengikut-pengikut-Ku ini tahu bahwa Bapa yang sudah mengutus Aku ke dalam dunia ini. <sup>26</sup> Aku sudah memperkenalkan Bapa kepada mereka, dan Aku akan terus memberitahukan tentang Engkau kepada mereka. Dengan begitu, mereka juga akan mengasihi Aku dari

dalam hati— seperti Engkau mengasihi Aku. Dan Aku akan tetap bersatu dengan mereka.”

## 18

### *Yesus ditangkap*☆

<sup>1</sup> Waktu Yesus selesai berdoa, Dia dengan kami murid-murid-Nya pergi menyeberangi sungai kecil Kidron. Di situ kami semua masuk ke taman zaitun.

<sup>2</sup> Yudas— yang menjual Yesus, juga sudah tahu tempat itu, karena Yesus sering berkumpul dengan kami di situ.

<sup>3</sup> Kemudian Yudas datang ke taman itu dengan membawa beberapa pasukan tentara Romawi dan beberapa tentara penjaga Rumah Allah. Rombongan itu disuruh oleh para imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka datang dengan membawa lampu, obor, pedang, dan alat-alat perang yang lain.

<sup>4</sup> Yesus sudah tahu semua yang akan terjadi atas diri-Nya. Jadi Dia langsung keluar menemui mereka dan bertanya, “Siapa yang kalian cari?”

<sup>5</sup> Lalu mereka menjawab, “Yesus, orang Nazaret itu.”

Kemudian Yesus berkata, “Akulah Dia.”\* (Yudas juga sudah berdiri di situ bersama-sama dengan rombongan itu.) <sup>6</sup> Saat Yesus berkata, “Akulah Dia,” tiba-tiba tanpa

---

☆ **18:** Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53      \* **18:5** Akulah Dia ... Hanya sebagian penafsir berkata bahwa Yesus sengaja menggunakan kata yang menunjukkan dua arti di saat ini seperti dijelaskan dalam catatan di Yoh. 8:24. Sesuai keterangan di Prakata TSI, karena Yesus sedang berbicara kepada orang-orang yang memusuhi-Nya, ini juga dapat diterjemahkan, “Sayalah Dia.” Kalau diterjemahkan seperti itu ataupun dengan ‘Aku’, apa yang terjadi di ayat 6 ditafsirkan seperti ini: Allah Bapa— mengingat doa Yesus (khususnya 17:1), ingin supaya penghormatan ditunjukkan kepada Yesus sebelum Dia menjalani penderitaan-Nya. Lihat Yoh. 8:54.

mereka sadari semua rombongan itu mundur dan jatuh ke tanah.

<sup>7</sup> Sekali lagi Yesus bertanya kepada mereka, “Kalian cari siapa?”

Dan mereka menjawab, “Yesus, orang Nazaret itu.”

<sup>8</sup> Lalu Yesus berkata, “Sudah Ku-katakan kepada kalian, ‘Akulah Dia.’ Jadi kalau Aku yang kalian cari, biarkanlah para pengikut-Ku ini pergi.” <sup>9</sup> Dengan berkata begitu doa Yesus yang ini terjawab, “Dari mereka yang Bapa sudah berikan kepada-Ku, tidak akan ada yang binasa.”

<sup>10</sup> Pada waktu itu Petrus — yang juga disebut Simon, membawa pedang. Dia langsung mengeluarkan pedang itu dari sarungnya dan mau membunuh seorang budak dari imam agung. Tetapi hanya telinga kanan budak itu yang terpotong sampai putus. (Nama budak itu Malkus.)

<sup>11</sup> Lalu Yesus berkata kepada Petrus, “Masukkan kembali pedangmu ke dalam sarungnya. Janganlah kamu menghalangi Aku menjalani penderitaan<sup>†</sup> yang sesuai dengan apa yang Bapa tetapkan bagi-Ku.”

*Yesus dibawa menghadap Hanas, mantan imam agung*☆

<sup>12</sup> Kemudian komandan batalion Roma bersama semua rombongan itu menangkap dan mengikat Yesus.

<sup>13</sup> Pertama-tama mereka membawa Yesus kepada Hanas — yaitu bapak mertua dari Kayafas. Kayafaslah yang menjabat sebagai imam agung pada tahun itu. <sup>14</sup> (Kayafas adalah imam agung yang pernah berkata kepada para pemimpin Yahudi seperti ini, “Daripada semua bangsa Yahudi binasa, lebih baik satu orang yang mati demi bangsa kita.”)☆

---

† **18:11** penderitaan Secara harfiah, “cawan.” Dalam kebudayaan orang Yahudi, cawan adalah kiasan untuk mengalami penderitaan sesuai dengan ketetapan Allah. ☆ **18:11** Mat. 26:57-58; Mrk. 14:53-54; Luk. 22:54

☆ **18:14** Yoh. 11:49-52

*Petrus berkata bahwa dia tidak mengenal Yesus*✠

<sup>15</sup> Pada waktu Yesus dibawa ke rumah Hanas, Petrus‡ dan saya (Yohanes)§ mengikuti rombongan itu dari belakang. Kebetulan saya kenal imam agung, jadi saya langsung ikut masuk pada saat Yesus diantar ke halaman rumahnya. <sup>16</sup> Tetapi Petrus menunggu di luar dekat pintu pagar halaman. Karena saya sudah dikenal oleh mantan imam agung dan para pembantunya, jadi saya keluar lagi dan berbicara dengan pembantu perempuan yang menjaga pintu itu. Setelah diberi izin, saya mengantar Petrus ke dalam. <sup>17</sup> Dan pembantu itu sempat bertanya kepada Petrus, “Kamu juga murid orang itu— bukan?”

Dan dia menjawab, “Bukan.”

<sup>18</sup> Pada malam itu udara dingin. Jadi para penjaga Rumah Allah dan para budak imam agung sudah menyalakan api dari arang. Dan mereka berdiri menghangatkan badan mereka di dekat api itu. Petrus juga mendekati mereka dan berdiri di situ untuk menghangatkan badannya.

*Hanas bertanya tentang ajaran Yesus*✠

<sup>19</sup> Sementara itu, mantan imam agung bertanya kepada Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang apa yang Dia ajarkan. <sup>20</sup> Lalu Yesus menjawab, “Aku selalu berbicara dengan terbuka di depan orang banyak. Aku selalu mengajar di rumah-rumah pertemuan dan di teras Rumah Allah di mana orang Yahudi biasa berkumpul. Aku tidak pernah berbicara secara rahasia. <sup>21</sup> Jadi Bapak tidak

✠ **18:14** Mat. 26:69-70; Mrk. 14:66-68; Luk. 22:55-57 ‡ **18:15**

Petrus Secara harfiah, “Simon Petrus.” § **18:15** saya (Yohanes) Secara harfiah, “seorang murid yang lain.” Banyak penafsir mengatakan bahwa kemungkinan besar murid itu adalah Yohanes. Lihat catatan di Yoh. 1:35.

✠ **18:18** Mat. 26:59-66; Mrk. 14:55-64; Luk. 22:66-71



perlu bertanya kepada-Ku tentang hal itu. Tanya saja kepada mereka yang sudah mendengar ajaran-Ku. Pasti mereka tahu apa yang sudah Ku-katakan.”

<sup>22</sup> Saat Yesus berkata begitu, salah satu penjaga yang berdiri di situ menampar muka Yesus dan berkata, “Jangan bicara seperti itu kepada imam agung!”

<sup>23</sup> Lalu Yesus menjawabnya, “Kalau Aku mengatakan sesuatu yang melanggar peraturan, seharusnya tunjukkan dulu kesalahan-Ku itu sebelum kamu menampar Aku. Tetapi kalau perkataan-Ku yang tadi benar, seharusnya kamu tidak boleh menampar-Ku!”

<sup>24</sup> Kemudian Hanas mengirim Yesus masih dalam keadaan terikat, kepada imam agung Kayafas.

*Petrus menyangkal Yesus lagi* ☆

<sup>25</sup> Pada waktu Petrus masih berdiri menghangatkan badannya di dekat api itu, ada orang yang berkata kepadanya, “Bukankah kamu salah satu murid dari orang itu?”

Tetapi dia menyangkal dan berkata, “Bukan.”

<sup>26</sup> Ada juga salah satu budak dari imam agung yang berdiri di situ. Budak itu adalah keluarga dari budak yang telinganya dipotong oleh Petrus. Jadi dia berkata, “Sepertinya saya melihat kamu tadi bersama Yesus di taman itu— bukan?!”

<sup>27</sup> Begitu Petrus menyangkal lagi, “Bukan saya,” ayam langsung berkokok.

*Pilatus mengadili Yesus* ☆

<sup>28</sup> Besoknya, pagi-pagi sekali, mereka membawa Yesus dari rumah Kayafas ke istana gubernur Roma. Tetapi para pemimpin Yahudi yang membawa Dia tidak ikut masuk ke

---

☆ **18:24** Mat. 26:71-75; Mrk. 14:69-72; Luk. 22:58-62      ☆ **18:27** Mat. 27:1-2, 11-31; Mrk. 15:1-20; Luk. 23:1-25

dalam istana itu, karena orang Yahudi menganggap najis rumah orang yang bukan Yahudi.\* Mereka tidak mau menajiskan dirinya, karena hari itu mereka harus tetap siap untuk ikut makan makanan Paskah. <sup>29</sup> Karena itu, Pilatus keluar menemui mereka, lalu dia bertanya, “Apa tuduhan kalian terhadap orang ini?”

<sup>30</sup> Lalu mereka menjawab, “Kalau dia bukan penjahat, kami tidak perlu membawa dia kepada Tuan.”

<sup>31</sup> Tetapi Pilatus berkata kepada mereka, “Biarlah kalian saja yang mengadili dia sesuai dengan hukum kalian.”

Tetapi para pemimpin Yahudi itu berkata, “Menurut hukum Roma, kami orang Yahudi tidak diizinkan untuk menjatuhkan hukuman mati.” <sup>32</sup> (Perkataan mereka itu sebenarnya sesuai dengan ketetapan Allah, supaya terjadi dengan tepat apa yang dikatakan Yesus sebelumnya tentang bagaimana caranya Dia akan mati.)

<sup>33</sup> Kemudian Pilatus masuk lagi ke dalam istana gubernur dan menyuruh tentaranya membawa Yesus masuk. Lalu dia bertanya kepada Yesus, “Apakah betul yang mereka katakan bahwa kamu menganggap dirimu sebagai raja orang Yahudi?”

<sup>34</sup> Dan Yesus berkata kepadanya, “Apakah Bapak sendiri mau tahu, atau Bapak bertanya untuk memeriksa apa yang sudah dikatakan orang-orang tentang Aku?”

---

\* **18:28** orang Yahudi menganggap najis ... Secara tradisi orang Yahudi tidak boleh masuk ke rumah orang yang bukan Yahudi. Hal ini tidak ada tertulis dalam Hukum Taurat. Alasan aturan itu adalah supaya mereka tidak menyentuh sesuatu yang dianggap najis menurut Hukum Taurat. Kalau seseorang menyentuh sesuatu yang najis, berarti dia juga sudah menjadi najis dan harus mengikuti upacara penyucian menurut peraturan Hukum Taurat, supaya berkenan lagi di mata Allah. (Lihat Bil. 9:7-11.)

<sup>35</sup> Lalu Pilatus menjawab, “Kamu sudah tahu saya bukan orang Yahudi! Bangsamu sendiri bersama para imam kepala yang menyerahkan kamu kepada saya. Jadi kesalahan apa yang sudah kamu lakukan?”

<sup>36</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Pemerintahan-Ku tidak berasal dari dunia ini. Kalau pemerintahan-Ku berasal dari dunia ini, pasti mereka yang berpihak kepada-Ku sudah berjuang supaya Aku tidak diserahkan kepada para pemimpin Yahudi. Tetapi memang tempat pemerintahan-Ku bukan di dunia ini.”

<sup>37</sup> Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, “Jadi menurutmu, kamu ini seorang raja— kah?”

Yesus menjawab, “Demikianlah. Aku seorang raja. Untuk itulah Aku dilahirkan, dan untuk itulah Aku datang ke dunia ini— supaya memberitakan ajaran yang benar. Semua orang yang senang mendengar ajaran benar pasti senang juga untuk mendengar ajaran-Ku.”

<sup>38</sup> Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, “Ajaran benar? Apa itu!” Dan dia langsung pergi keluar lagi dan bertemu dengan para pemimpin Yahudi itu, lalu dia berkata kepada mereka, “Sama sekali saya tidak menemukan kesalahan apa pun dalam diri orang ini. <sup>39</sup> Tetapi menurut kebiasaan kalian, setiap gubernur akan membebaskan seorang tahanan tiap tahun pada hari Paskah. Apakah kalian mau supaya saya membebaskan dia yang kalian sebut ‘raja orang Yahudi’?”

<sup>40</sup> Tetapi mereka berteriak, “Jangan dia! Tetapi bebaskanlah Barabas!” Barabas adalah seorang pemberontak.

## 19

<sup>1</sup> Lalu Pilatus menyuruh para tentaranya mencambuki\* Yesus dengan membawa-Nya masuk ke dalam bagian istana yang adalah markas mereka.† <sup>2</sup> Sesudah mencambuki Dia, mereka mulai mengejek-Nya— karena Yesus mengaku sebagai raja. Jadi mereka memahkotai Dia dengan mahkota berduri yang mereka buat dari cabang-cabang tumbuhan merambat yang berduri. Dan mereka juga memakaikan baju yang berwarna ungu kepada-Nya.‡ <sup>3</sup> Kemudian mereka mendekati Dia dan berkata kepada-Nya, “Salam, raja orang Yahudi,” lalu menampari mukanya.

<sup>4</sup> Kemudian Pilatus keluar dari istananya lagi. Kebetulan sudah banyak orang yang berkumpul di situ untuk hal lain,§ jadi dia berkata kepada mereka, “Lihat, saya membawa orang ini ke luar kepada kalian. Saya mau supaya kalian tahu bahwa sama sekali saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri orang ini.” <sup>5</sup> Lalu Yesus keluar, dan Dia masih memakai mahkota duri dan

---

\* **19:1** mencambuki Alat cambuk Romawi pada zaman Yesus terbuat dari beberapa tali dari kulit sapi. Barang tajam seperti tulang atau potongan logam diikat di ujung setiap tali itu supaya merobek-robek kulit orang yang dicambuki. Menurut hukum kerajaan Romawi, warga negara Roma tidak boleh dicambuk. Tetapi budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Romawi kalau dihukum dan mendapat hukuman mati, dicambuki dulu sebelum mereka disalibkan. Kadang-kadang pada waktu dicambuki saja para hukuman sudah mati. † **19:1** bagian istana ... Yohanes menulis “membawa Yesus,” tetapi tidak menyebutkan ke mana mereka membawa-Nya. Supaya lebih jelas dan wajar, informasi ini dimasukkan sesuai dengan Markus 15:16. ‡ **19:2** baju berwarna ungu ... Ternyata mereka memakai baju bekas dari komandan untuk mengejek Yesus. Kain warna ungu mahal sekali dan biasanya dipakai oleh raja-raja. § **19:4** berkumpul di situ untuk hal lain Orang banyak ini tidak berkumpul karena masalah Yesus. Lihat informasi yang terdapat di Markus 15:6–8.

baju ungu itu. Dan Pilatus berkata kepada mereka, “Inilah dia!”

<sup>6</sup> Tetapi pada saat para imam kepala dan para penjaga Rumah Allah itu melihat Yesus, mereka berteriak-teriak, “Salibkan dia! Salibkan dia!”\*

Tetapi Pilatus berkata kepada mereka “Kalian sendiri yang membawa dan menyalibkan dia, karena saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada dirinya!”

<sup>7</sup> Kemudian orang Yahudi itu menjawab, “Menurut hukum kami, dia harus dihukum mati, karena dia sudah mengatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’ ”

<sup>8</sup> Waktu Pilatus mendengar perkataan mereka itu, dia semakin takut. <sup>9</sup> Jadi dia masuk kembali ke dalam istana dan menyuruh supaya Yesus dibawa masuk. Lalu dia bertanya kepada-Nya, “Kamu berasal dari mana?” Tetapi Yesus tidak menjawab.

---

\* **19:6** Salibkan dia! Pada zaman Yesus, pemerintah Roma memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat— yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum orang jahat itu disalibkan, dia dicambuki sampai setengah mati lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya diangkat dan dipakukan di sebelah kiri dan kanan kayu salib. Kedua kakinya juga dipakukan pada kayu salib. Lalu kayu salib itu ditegakkan dengan cara menanam kayu itu ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang tersalib pada kayu salib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau berhari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi sangat dipermalukan juga. Karena penjahat yang kena hukuman seperti itu selalu disalibkan dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina dan mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Roma, hanya berlaku untuk budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Roma.

<sup>10</sup> Lalu Pilatus berkata, “Kenapa kamu diam?! Apakah kamu tidak tahu bahwa saya mempunyai kuasa untuk membebaskan kamu dan juga untuk menyalibkan kamu?”

<sup>11</sup> Yesus menjawab, “Kuasa yang kamu miliki atas diri-Ku hanya karena Allah yang memberikannya kepadamu. Kalau tidak begitu, kamu tidak mempunyai kuasa apa-apa atas diri-Ku. Karena itu orang yang sudah menyerahkan Aku kepadamu sudah melakukan dosa yang lebih besar daripada dosa yang akan kamu lakukan ketika kamu menjatuhkan hukuman atas diri-Ku.”

<sup>12</sup> Mendengar itu, Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia. Tetapi para pemimpin Yahudi berteriak, “Orang yang berkata dirinya seorang raja, berarti dia melawan raja agung di Roma. Kalau engkau membebaskan dia, berarti engkau juga melawan raja agung!”

<sup>13</sup> Saat Pilatus mendengar perkataan itu, dia menyuruh supaya Yesus dibawa keluar, lalu dia duduk di kursi pengadilan. Tempatnya itu disebut “Lantai Batu.” (Dalam bahasa Ibrani disebut ‘Gabata’.)

<sup>14</sup> Waktu itu kira-kira tengah hari, dan itu adalah hari persiapan sebelum hari terpenting dalam perayaan Paskah. Lalu Pilatus mengejek para pemimpin Yahudi dengan berkata, “Lihatlah raja kalian ini!”

<sup>15</sup> Lalu mereka berteriak, “Lenyapkanlah dia! Lenyapkan dia! Salibkan dia!”

Dan Pilatus berkata lagi kepada mereka, “Apakah kalian mau supaya saya menyalibkan raja kalian?”

Kemudian para imam kepala menjawab, “Kami tidak mempunyai raja yang lain, selain raja agung di Roma!”

<sup>16</sup> Akhirnya Pilatus mengikuti kemauan mereka dan menyerahkan Yesus kepada tentara-tentaranya supaya disalibkan.

*Yesus disalibkan*☆

Lalu mereka membawa Dia untuk disalibkan, <sup>17</sup> dan Yesus memikul sendiri salib-Nya. Mereka membawa Dia ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak. (Dalam bahasa Ibrani tempat itu disebut Golgota.)<sup>†</sup> <sup>18</sup> Di situlah mereka menyalibkan Dia. Ada juga dua orang penjahat yang sama-sama disalibkan dengan Yesus. Salib Yesus berada di tengah-tengah, dan salib kedua penjahat itu di sebelah kanan dan kiri-Nya. <sup>19</sup> Pilatus sudah menyuruh untuk memasang suatu tulisan pada salib Yesus. Tulisan itu adalah keterangan tentang alasannya Dia dibunuh. Tulisan itu adalah, “Yesus, orang Nazaret, raja orang Yahudi.” <sup>20</sup> Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu, karena tempat Yesus disalibkan tidak jauh dari kota, dan tulisan itu ditulis dalam tiga bahasa— yaitu bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani.<sup>‡</sup>

<sup>21</sup> Lalu para imam kepala berkata kepada Pilatus, “Suruhanlah mereka mengganti tulisan itu! Jangan ‘Raja orang Yahudi.’ Tetapi harus seperti ini, ‘Orang ini berkata, “Saya adalah raja orang Yahudi.” ’ ”

<sup>22</sup> Tetapi Pilatus menjawab, “Apa yang sudah saya perintahkan untuk ditulis tidak akan saya ubah!”

---

☆ **19:16** Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43    † **19:17** Golgota Golgota— yang berarti Tempat Tengkorak, berasal dari bahasa Ibrani sehari-hari. Dalam bahasa Latin/Roma, itu disebut Kalvari. Bukit itu adalah di sebelah utara dari Yerusalem. Nama bukit itu bukan karena tengkorak manusia ada banyak di situ. Kebetulan di bukit itu ada batu besar yang menonjol yang bentuknya seperti tengkorak manusia.    ‡ **19:20** Bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani Bahasa Ibrani adalah bahasa asli orang Yahudi. Bahasa Latin adalah bahasa orang Italia dan juga bahasa pemerintah Roma. (Roma adalah ibukota negara Italia.) Dan sejak 300 tahun sebelum Yesus lahir, bahasa Yunani adalah bahasa umum, karena sebelum Roma menguasai semua daerah sekitar Laut Tengah, bangsa Yunanilah yang menguasai semua daerah itu.

<sup>23</sup> Yesus disalibkan oleh empat orang tentara. Lalu mereka membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka, dan masing-masing mendapat sebagian. Jubah-Nya panjang tanpa ada sambungan jahitan, karena ditenun dari atas ke bawah. <sup>24</sup> Karena itu, mereka berkata satu sama lain, “Jangan kita robek-robekkan jubah ini. Kita buang undi saja— untuk menentukan siapa yang akan mendapatkannya.” Maka terjadilah tepat seperti apa yang ditetapkan Allah— supaya ditepati apa yang sudah tertulis di dalam Kitab Suci,  
 “Mereka akan membagi-bagikan pakaian-Ku di antara mereka,

dan mereka membuang undi untuk melihat siapa yang akan mendapatkan jubah-Ku.”<sup>☆</sup>

Tepat seperti Firman TUHAN itulah yang dilakukan para tentara itu biarpun tanpa mereka sadari.

<sup>25</sup> Ibu Yesus berdiri di dekat salib-Nya. Di situ juga berdiri saudara perempuan ibu-Nya, dan juga Maria lain — yaitu istri Klopas, dan juga Maria yang dari kampung Magdala. <sup>26</sup> Juga saya (murid Yesus yang sangat dikasihi-Nya)<sup>§</sup> berdiri di situ. Jadi ketika Yesus melihat ibu-Nya dan saya, Dia berkata kepada ibu-Nya, “Lihatlah, dia itulah anakmu!”<sup>\*</sup> <sup>27</sup> Lalu Dia berkata lagi kepada saya, “Dia itulah ibumu!” Jadi mulai hari itu saya membawa ibu Yesus tinggal di rumah saya.

*Yesus mati*<sup>☆</sup>

---

<sup>☆</sup> **19:24** Mzm. 22:19    **§** **19:26** murid ... dikasihi-Nya Lihat catatan di Yoh. 13:23.    <sup>\*</sup> **19:26** Sapaan kepada ibu-Nya Secara harfiah di ayat ini, Yesus menyapa ibu-Nya dengan kata ‘ginai’, yang bisa diterjemahkan, “Hai perempuan.” Perkataan ini masih sopan dalam bahasa Yunani, tetapi dengan sengaja tidak diterjemahkan dalam ayat ini. Lihat catatan di Yoh. 2:4.    <sup>☆</sup> **19:27** Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49



<sup>28</sup> Ketika Yesus tahu bahwa Dia sudah selesai menjalani semua tugas-Nya, sesuai dengan apa yang tertulis dalam Firman Allah Dia berkata, “Aku haus.”<sup>☆</sup> <sup>29</sup> Di situ ada tempat yang isinya penuh dengan air anggur asam. Waktu mereka mendengar ucapan Yesus itu, salah satu orang yang ada di situ memasang sesuatu seperti spons pada ujung sebatang hisop,<sup>†</sup> lalu mencelupkannya ke dalam anggur itu, dan mengulurkannya ke mulut Yesus— supaya Dia bisa mencicipinya. <sup>30</sup> Ketika Dia mencoba sedikit dari anggur asam itu, Dia berkata, “Sudah selesai.” Dia pun menundukkan kepala-Nya lalu mati.

<sup>31</sup> Hari itu adalah hari persiapan sebelum tiba Hari Sabat yang istimewa dalam perayaan Paskah. Jadi para pemimpin Yahudi tidak mau ada orang yang masih tergantung di kayu salib pada Hari Sabat istimewa itu. Karena itu, mereka memohon kepada Pilatus supaya kaki-kaki dari ketiga orang yang disalibkan itu dipatahkan, supaya mereka segera mati, dan mayat mereka bisa segera diturunkan sebelum malam tiba. <sup>32</sup> Jadi para tentara mematahkan kaki kedua orang yang disalibkan di sebelah kiri dan kanan Yesus. <sup>33</sup> Lalu ketika mereka mau mematahkan kaki Yesus, mereka melihat Yesus sudah mati. Karena itu mereka tidak mematahkan kaki-Nya. <sup>34</sup> Tetapi salah satu dari mereka menombak lambung-Nya. Darah dan air langsung keluar dari lambung-Nya itu. <sup>35</sup> (Saya yang menulis buku ini<sup>‡</sup> melihat hal itu dengan mata kepala saya sendiri, dan saya tahu bahwa hal itu

---

<sup>☆</sup> **19:28** Mzm. 22:16; 69:22    <sup>†</sup> **19:29** hisop adalah tanaman kecil di Palestina. Daunnya kecil-kecil, jadi bisa dipakai seperti kuas untuk mencat atau percik sesuatu. Tanaman itu dipakai dalam Paskah pertama di Mesir (Kel. 12:22) dan juga dalam syarat pembersihan dari penyakit kulit menurut peraturan Musa (Im. 14:4).    <sup>‡</sup> **19:35** Saya Secara harfiah, Yohanes menulis, “Orang yang melihat,” tetapi sudah jelas sekali bahwa dia bermaksud dia sendiri.

benar-benar terjadi. Saya menuliskan kesaksian saya ini supaya kalian semua juga percaya.)<sup>36</sup> Maka terjadilah tepat seperti apa yang ditetapkan Allah— supaya ditepati apa yang sudah tertulis di dalam Kitab Suci,

“Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan.”<sup>§</sup>

<sup>37</sup> Dan apa yang mereka lakukan sesuai dengan ayat lain yang berkata,

“Mereka akan memandang kepada Dia yang sudah mereka tombak.”<sup>☆</sup>

*Mayat Yesus dikuburkan*<sup>☆</sup>

<sup>38</sup> Sesudah itu, seorang yang bernama Yusuf datang memohon kepada Pilatus supaya dia diizinkan menguburkan mayat Yesus. (Yusuf ini berasal dari kampung Arimatea. Dia adalah pengikut Yesus, tetapi tidak secara terang-terangan, karena dia takut kepada para pemimpin Yahudi.) Waktu Pilatus mengizinkan, dia bersama beberapa orang lain datang dan membawa mayat Yesus.

<sup>39</sup> Nikodemus— yang dulu pernah datang menemui Yesus pada malam hari, juga ikut membantu Yusuf. Nikodemus membawa ramuan berbau harum— yaitu campuran mur dan gaharu\* yang beratnya lebih dari tiga puluh kilogram.<sup>40</sup> Mereka mengambil mayat Yesus dan membungkusnya dengan kain halus bersama dengan ramuan itu, sesuai dengan cara orang Yahudi membungkus mayat untuk dikuburkan.

---

<sup>§</sup> 19:36 Tidak ada tulang ... dipatahkan Dikutip dari Mzm. 34:21. Hal ini juga sesuai dengan peraturan untuk setiap kurban domba dalam perayaan Paskah. Lihat Kel. 12:46 dan Bil. 9:12. <sup>☆</sup> 19:37 Zak. 12:10 <sup>☆</sup> 19:37 Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56 \* 19:39 campuran mur dan gaharu Mur dibuat dari getah kayu pohon mur. Bahan itu keras seperti getah damar. Pada zaman Yesus, kedua bahan itu ditumbuk sampai halus. Campuran mur dan gaharu bisa dibakar, karena baunya harum sekali.

<sup>41</sup> Di dekat tempat Yesus disalibkan ada sebuah taman. Dan di taman itu ada lubang batu yang disiapkan untuk kuburan dan belum pernah dipakai. <sup>42</sup> Karena matahari hampir terbenam dan malam Sabat<sup>†</sup> sudah hampir mulai, jadi mereka menaruh mayat Yesus di dalam kuburan yang terdekat dari situ.

## 20

### *Kebangkitan Yesus*✠

<sup>1</sup> Masih pagi-pagi buta pada hari Minggu, Maria— yaitu dia yang berasal dari desa Magdala, pergi ke kuburan Yesus. Ketika dia sampai di sana, dia melihat bahwa batu besar penutup lubang kuburan itu sudah dipindahkan.

<sup>2</sup> Lalu dia lari menemui Petrus— yang juga disebut Simon, dan juga saya— yaitu murid yang Yesus sangat kasihi. Dan Maria berkata kepada kami, “Orang-orang sudah mengambil mayat Tuhan dari kuburan-Nya, dan kita tidak tahu di mana mereka menaruhnya!”

<sup>3</sup> Lalu kami berdua cepat-cepat pergi ke kuburan itu.

<sup>4</sup> Kami sama-sama berlari, tetapi saya lari lebih cepat dari Petrus, jadi saya duluan tiba. <sup>5</sup> Lalu saya tunduk dan melihat ke dalam kuburan itu, tetapi saya hanya melihat kain yang dipakai untuk membungkus mayat Yesus. Saat itu saya tidak masuk ke dalam. <sup>6</sup> Begitu Petrus tiba, dia masuk ke dalam dan melihat di mana kain itu ditaruh. <sup>7</sup> Dia juga melihat kain yang dipakai untuk membungkus kepala Yesus, kain itu sudah terlipat dan ditaruh tersendiri dari kain panjang yang dipakai untuk membungkus tubuh-Nya. <sup>8</sup> Kemudian saya masuk dan

---

<sup>†</sup> **19:42** malam Sabat Sesuai dengan cara hitung hari dalam kebudayaan Yahudi, Hari Sabat dihitung mulai dari matahari terbenam pada hari Jumat, sampai matahari terbenam pada hari Sabtu. ✠ **20:** Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12

melihat semuanya itu. Dan saat itu saya mulai percaya bahwa Yesus sudah hidup kembali dari kematian.<sup>9</sup> (Pada waktu itu, kami belum mengerti bahwa Yesus sudah ditetapkan untuk hidup kembali dari kematian— sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci.)

*Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada Maria yang dari desa Magdala*☆

<sup>10</sup> Lalu kami berdua kembali lagi ke tempat tinggal kami. <sup>11</sup> Tetapi Maria masih berdiri di luar kuburan dan menangis. Sambil menangis, dia tunduk dan melihat ke dalam kuburan. <sup>12</sup> Lalu dia melihat dua malaikat berpakaian putih sedang duduk di tempat bekas mayat Yesus ditaruh. Malaikat yang satu duduk di bagian kepala dan yang satu lagi duduk di bagian kaki.

<sup>13</sup> Kedua malaikat itu bertanya kepadanya, “Ibu, kenapa menangis?”

Dan dia menjawab, “Orang-orang sudah mengambil mayat Tuhan saya, dan saya tidak tahu di mana mereka menaruhnya.” <sup>14</sup> Sesudah berkata begitu, dia berbalik dan melihat Yesus sedang berdiri di situ. Tetapi dia tidak mengenali-Nya.

<sup>15</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Ibu, kenapa menangis? Ibu cari siapa?”

Maria berpikir bahwa Orang yang bertanya itu adalah tukang kebun. Jadi dia menjawab, “Kalau Bapa yang mengambil mayat-Nya, tolong beritahukan di mana Bapa menaruhnya, supaya saya bisa menguburkannya kembali.”

<sup>16</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Maria!”

---

☆ 20:9 Mrk. 16:9-11

Dan Maria berbalik lagi kepada-Nya dan berkata, “Rabuni!” (Kata itu adalah dari bahasa Ibrani. Artinya “Guru.”)

<sup>17</sup> Dan Yesus berkata kepadanya, “Janganlah memegang Aku terus. Karena Aku belum kembali kepada Bapa kita. Tetapi pergilah kepada sahabat-sahabat-Ku\* dan beritahukanlah bahwa Aku sudah berangkat kepada Bapa kita,† yaitu Allah kita juga.”

<sup>18</sup> Lalu Maria pergi menemui kami murid-murid Yesus dan memberitahukan seperti ini, “Saya sudah melihat Tuhan!” Dan Maria juga menyampaikan apa yang sudah dikatakan Yesus kepadanya.

*Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya*☆

<sup>19</sup> Waktu malam pada hari Minggu itu, kami murid-murid Yesus dan beberapa pengikut yang lain berkumpul di satu rumah. Semua pintu sudah kami kunci, karena kami takut kepada para pemimpin Yahudi. Tiba-tiba Yesus muncul dan berdiri di tengah-tengah kami dan memberi salam kepada kami dengan berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!”‡ <sup>20</sup> Sesudah berkata begitu, Dia memperlihatkan tangan dan lambung-Nya kepada

\* **20:17** sahabat-sahabat-Ku Secara harfiah, “Saudara-saudara-Ku.”

† **20:17** kita Secara harfiah, “Bapa-Ku dan Bapa kalian.” ☆ **20:18**

‡ **20:19** memberi salam ... Secara harfiah, Yesus berkata dua kata dalam bahasa Yunani yang

dapat diterjemahkan, “Sejahteralah kalian.” Kemungkinan besar Yesus

menggunakan bahasa Ibrani waktu memberi kata salam ini— yaitu ‘Syalom’.

Dalam bahasa Ibrani ‘Syalom’ adalah kata salam yang biasa dan sering

dipakai tiap-tiap hari. Tetapi memang dalam hal ini, kemungkinan besar

Yesus bermaksud juga sesuai dengan arti dasar dari perkataan itu— yaitu

ketenangan hati.

kami semua yang ada di situ. Pada saat kami melihat Dia, kami semua sangat bersukacita.

<sup>21</sup> Lalu Yesus berkata lagi kepada kami semua, “Biarlah kalian merasa tenang di hati. Sama seperti Bapa sudah mengutus Aku, begitu jugalah mulai sekarang Aku mengutus kalian.” <sup>22</sup> Sesudah berkata begitu, Dia meniupkan napas-Nya kepada kami dan berkata, “Terimalah Roh Kudus. <sup>23</sup> Melalui pertolongan-Nya kalian akan menyampaikan berita pengampunan kepada orang-orang lain. Jadi kalau kalian merasa kehendak TUHAN untuk memaafkan dosa orang lain, maka Aku dan Bapa-Ku mengampuninya juga. Tetapi kalau kalian tidak memaafkan dosa orang lain, maka Aku dan Bapa-Ku juga tidak mengampuninya.”

*Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada Tomas*

<sup>24</sup> Tetapi murid Yesus yang bernama Tomas — yang biasa disebut ‘si Anak Kembar’, tidak bersama kami ketika Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami. <sup>25</sup> Ketika Tomas datang, kami memberitahukan kepadanya, “Kami sudah melihat Tuhan!” Tetapi dia menjawab, “Saya tidak akan percaya sebelum saya melihat bekas luka paku pada kedua tangan-Nya dan memasukkan jari saya ke dalam bekas luka paku-paku besar itu, dan juga memasukkan tangan saya ke dalam bekas luka tombak pada lambung-Nya.”

<sup>26</sup> Sesudah lewat satu minggu,<sup>§</sup> kami berkumpul lagi di dalam rumah itu, Tomas juga ada bersama kami. Seperti sebelumnya, walaupun pintu-pintu terkunci, Yesus tiba-tiba muncul dan berdiri di tengah-tengah kami. Lalu Dia berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!” <sup>27</sup> Lalu

---

§ 20:26 satu minggu Secara harfiah, “delapan hari.” Dalam cara hitung orang Yahudi, hari pertama dan hari terakhir dihitung.

Dia berkata kepada Tomas, “Mari, lihatlah tangan-Ku dan taruhlah jarimu di sini. Dan masukkanlah tanganmu ke dalam bekas luka tombak pada lambung-Ku. Jangan ragu-ragu lagi, tetapi percayalah sungguh-sungguh.”

<sup>28</sup> Lalu Tomas menjawab, “Ya, Engkau Penguasa hidupku dan Allahku!”

<sup>29</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Sekarang baru kamu percaya karena sudah melihat Aku, tetapi Allah akan sangat memberkati setiap orang yang percaya kepada-Ku walaupun dia belum melihat Aku.”

*Alasan Yohanes menulis buku ini*

<sup>30</sup> Sebenarnya banyak keajaiban lain yang dilakukan Yesus di hadapan kami tetapi tidak dituliskan dalam buku ini. <sup>31</sup> Tetapi semua ini ditulis supaya kalian bisa menjadi percaya bahwa Yesus adalah Kristus dan Anak Allah, dan supaya melalui percaya itu kalian menjadi satu dengan Yesus dan mendapatkan hidup yang selama-lamanya.

## 21

*Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada ketujuh murid-Nya*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya lagi kepada kami murid-murid-Nya di pinggir Danau Galilea.\* Beginilah kejadiannya:

<sup>2</sup> Kami yang ada di situ adalah Petrus — yang juga disebut Simon, Tomas— si Anak Kembar, Natanael— dari desa Kana di daerah Galilea, saya Yohanes dan abang saya,† dan juga dua murid Yesus yang lain. <sup>3</sup> Lalu Petrus berkata kepada kami, “Saya mau pergi menjala ikan.”

Dan kami yang lain berkata, “Kami juga mau ikut!” Lalu kami bertujuh pergi naik perahu. Waktu itu sudah sore.

---

\* **21:1** Danau Galilea Secara harfiah, “Danau Tiberias.” † **21:2** abang saya Secara harfiah, Yohanes menulis “anak-anak Zebedeus.” Lihat catatan di Yoh. 1:35.

Tetapi sepanjang malam itu seekor ikan pun tidak terjala oleh kami.

<sup>4</sup> Pagi-pagi sekali, Yesus berdiri di pinggir danau. Tetapi kami tidak tahu bahwa Dia itu adalah Yesus.

<sup>5</sup> Lalu Dia berkata kepada kami dengan suara besar, “Hei, teman-teman, apakah kalian sudah mendapat ikan?”

Dan kami menjawab, “Belum.”

<sup>6</sup> Lalu Dia berkata, “Lemparkanlah jala kalian ke sebelah kanan perahu, kalian pun akan mendapat ikan.” Lalu kami melemparkannya. Ketika kami mau menarik jala itu, kami tidak sanggup lagi, karena ikan yang terjala terlalu banyak.

<sup>7</sup> Lalu saya— yaitu murid yang sangat dikasihi Yesus, berkata kepada Petrus, “Lihat! Itu Tuhan!” Ketika Petrus mendengar hal itu, dia langsung mengikat jubahnya ke pinggangnya dan lompat ke dalam air untuk berenang ke tepi danau. Karena sebelumnya, dia bekerja tanpa baju panjang itu. <sup>8</sup> Lalu kami yang lain datang dengan perahu, dan membantu menarik jala yang penuh dengan ikan itu. Ketika itu kami tidak jauh dari pinggir danau, hanya kira-kira seratus meter saja. † <sup>9</sup> Ketika kami semua sampai di darat, kami lihat sudah ada beberapa ekor ikan dan beberapa roti sedang dibakar di atas bara api. <sup>10</sup> Lalu Yesus berkata kepada kami, “Tolong bawa beberapa ekor ikan yang baru kalian tangkap itu.”

<sup>11</sup> Kemudian Petrus naik ke dalam perahu dan menarik jala itu ke darat. Jala itu penuh dengan ikan-ikan besar, 153 ekor banyaknya. Walaupun sebanyak itu, jala itu tidak robek. <sup>12</sup> Lalu Yesus berkata kepada kami, “Marilah kita sarapan.” Dari antara kami tidak ada yang berani bertanya kepada-Nya, “Bapa, siapa namamu?” Karena

---

† 21:8 seratus meter Menerjemahkan “dua ratus pekun (hasta).”



kami sudah tahu bahwa Dia itu Tuhan. <sup>13</sup> Kemudian Yesus membagi-bagikan roti dan ikan itu kepada kami.

<sup>14</sup> Itulah ketiga kalinya Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami sesudah Dia hidup kembali dari kematian.

*Yesus bercakap-cakap dengan Petrus*

<sup>15</sup> Sesudah kami makan, Yesus bertanya kepada Simon — yang juga disebut Petrus, “Simon — anak Yohanes, apakah kamu lebih mengasihi Aku dari semua sahabatmu ini mengasihi Aku?”

Lalu Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu.”<sup>§</sup>

Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Berikanlah makanan kepada kawanan domba-Ku.”

<sup>16</sup> Tidak lama kemudian, Yesus berkata lagi kepada Petrus, “Simon— anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu.”

---

<sup>§</sup> **21:15** mengasihi Dalam bahasa Yunani, dua kata kerja yang berarti ‘mengasihi’ dipakai oleh Yesus dan Petrus dalam ayat 15-17. Dalam bahasa Yunani kuno arti kedua kata itu berbeda, tetapi pada zaman Yesus arti kedua kata itu sudah menjadi sama— yaitu berarti ‘mengasihi’ saja. Karena itu hampir semua penerjemahan tidak membedakan arti dari kedua kata itu lagi. Pada waktu kejadian ini, kemungkinan besar Yesus dan Petrus menggunakan bahasa Aram— yang mirip dengan bahasa Ibrani dan pada waktu itu digunakan sebagai bahasa sehari-hari oleh orang Yahudi. Tetapi salah satu sifat Yohanes dalam tulisannya adalah dia selalu menghindari pengulangan kata yang sama. Jadi dalam satu cerita dia sering menggunakan dua kata yang sama atau hampir sama artinya. Salah satu contoh yang lain adalah Yohanes menggunakan dua kata yang berbeda untuk ‘domba’ dalam ayat 15-17. Dalam ayat ini, secara harfiah ‘anak-anak dari domba-domba’. Ada variasi juga antara ‘berikan makan’ dan ‘menjaga’.

Lalu Yesus berkata lagi kepadanya, “Jagalah kawan-an domba-Ku.”

<sup>17</sup> Dan untuk ketiga kalinya Yesus berkata, “Simon— anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Petrus merasa sedih karena sudah tiga kali Yesus bertanya seperti itu. Jadi dia menjawab, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu!”

Lalu Yesus berkata lagi kepadanya, “Berikanlah makanan kepada kawan-an domba-Ku. <sup>18</sup> Apa yang Ku-katakan ini kepadamu memang benar: Sampai sekarang,\* kamu sudah biasa mempersiapkan dirimu<sup>†</sup> dan pergi ke mana saja kamu mau. Tetapi ketika kamu sudah tua, kamu akan memberikan tanganmu kepada orang lain, dan mereka akan mengikat tanganmu, dan membawamu ke tempat yang kamu tidak suka.” <sup>19</sup> Dengan berkata seperti itu, Dia menyatakan bagaimana caranya nanti Petrus mati demi memuliakan Allah. Kemudian Yesus berkata lagi kepadanya, “Ikutlah Aku terus!” Lalu mereka mulai berjalan di pinggir danau itu.

*Yesus berbicara tentang Yohanes sendiri*

<sup>20</sup> Lalu Petrus berbalik dan melihat bahwa saya juga mengikuti mereka dari belakang. Sayalah yang dulu duduk dekat Yesus ketika kami makan bersama pada malam terakhir, dan yang bertanya, “Tuhan, siapakah orang itu yang akan menjual Engkau?” <sup>21</sup> Jadi Petrus bertanya tentang saya kepada Yesus, “Kalau begitu, Tuhan, apa yang akan terjadi kepada dia?”

<sup>22</sup> Tetapi Yesus menjawab, “Kamu tidak perlu tahu tentang dia. Kalau Aku mau supaya dia tetap hidup

---

\* **21:18** Sampai sekarang Secara harfiah, “Waktu engkau masih muda.”

† **21:18** siapkan dirimu Secara harfiah, “pasang ikat pinggangmu.”

sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu. Kamu tetaplah ikut Aku!”

<sup>23</sup> Karena perkataan Yesus tersebut, tersebarlah berita di antara saudara-saudari seiman bahwa saya tidak akan mati sebelum Yesus kembali. Tetapi Dia tidak berkata seperti itu. Dia hanya berkata, “Kalau Aku mau supaya dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu.”

<sup>24</sup> Sayalah murid itu, dan saya menulis buku ini sebagai kesaksian tentang semua kejadian itu. Dan saya dan Saudara-saudari seiman tahu bahwa kesaksian saya ini adalah benar.

<sup>25</sup> Masih banyak hal lain yang Yesus perbuat. Tetapi saya pikir, kalau semuanya itu ditulis, seluruh dunia ini tidak cukup tempat untuk menyimpan buku-buku yang menuliskan tentang semua hal itu.

**Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana  
Indonesia Edisi Kedua**

**The New Testament in the Indonesian language, Perjanjian Baru  
dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua translation**

copyright © 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

Language: Indonesian

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share and redistribute this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not make any derivative works that change any of the actual words or punctuation of the Scriptures.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2020-11-11

---

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 19 Oct 2021 from source files dated 18 Aug 2021

7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2